

A N N U A L R E P O R T

2014



THE JAYAKARTA GROUP

**PT PUDJIADI PRESTIGE, Tbk**

■  
Laporan Tahunan dan Informasi lain tentang PUDP dapat diperoleh di  
This Annual Report and other informations regarding PUDP can be obtained at

**PT. PUDJIADI PRESTIGE, Tbk**  
Hotel Jayakarta 21st Floor  
Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta 11180  
Phone: +62 21 6241030 - 33  
Fax: +62 21 6240981 - 87  
Email: [info@pujjiadiprestige.co.id](mailto:info@pujjiadiprestige.co.id)  
[www.pujjiadiprestige.co.id](http://www.pujjiadiprestige.co.id)

## DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

### 01

#### IKTISAR KINERJA TAHUN 2014 / Performance Highlights in 2014

- 3 Ikhtisar Keuangan 2014 / Financial Highlight 2014
- 5 Pembagian Dividen dan Informasi Saham / Dividen Distribution and Share Information
- 6 Perdagangan Saham / Share Trading Performance

### 02

#### LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM / Report to Shareholders

- 8 Sambutan Dewan Komisaris / Message from The Board of Commissioners
- 10 Laporan Direksi / Director's Report
- 13 Dewan Komisaris dan Direksi / The Board of Commissioners and The Board of Directors
- 14 Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners
- 15 Profil Direksi / Profile of the Board of Directors

### 03

#### SEKILAS PERUSAHAAN / The Company Profile

- 17 Profil Singkat / Brief Profile
- 19 Profil Proyek / Project Profile
- 23 Visi Misi
- 24 Struktur Organisasi Perseroan / The Company Organizational Chart
- 25 Susunan Pemegang Saham dan Anak Perusahaan / Shareholders and Subsidiaries
- 26 Struktur Perusahaan / Corporate Structure
- 27 Lembaga dan Profesi Penunjang / Supporting Institutions and Professions

### 04

#### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / Management Discussion and Analysis

- 29 Analisa dan Kinerja Manajemen / Management Performance Analysis

### 05

#### TATA KELOLA PERUSAHAAN / Corporate Governance

- 33 Pemegang Saham / Shareholders
- 33 Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders
- 34 Dewan Komisaris / The Board of Commissioners
- 35 Direksi / The Board of Directors
- 36 Komite Audit / Audit Committee
- 37 Sekretaris Korporasi / Corporate Secretary
- 38 Internal Audit / Internal Audit
- 39 Sistem Manajemen Resiko / Risk Management System
- 41 Kode Etik / Code of Conduct
- 41 Sistem Pelaporan / Whistle Blowing System
- 41 Akses Informasi / Information Access

### 06

#### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / Corporate Social Responsibility

- 43 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility

### 07

#### SUMBER DAYA MANUSIA / Human Resources

- 45 Sumber Daya Manusia / Human Resources
- 48 Direktori Perusahaan dan Unit Usaha / Directory of Companies and Business Unit
- 49 Tabel Portfolio Perseroan / Company's Property Portfolio Table
- 52 Pernyataan Manajemen / Management's Statement

### 08

#### LAPORAN KEUANGAN / Financial Statement

- 53 Laporan Keuangan / Financial Statement

# 1

Ikhtisar Kinerja Tahun 2014  
Performance Highlights in 2014



**2014      2013      2012      2011      2010**

NERACA (dalam milyar)

ASET

Kas & Setara Kas	49,885	51,745	55,193	65,213	27,755
Piutang Usaha	4,532	4,702	5,410	6,200	4,625
Persediaan	80,373	47,976	58,939	43,423	42,409
Tanah yang Belum Dikembangkan	26,092	26,092	12,558	12,065	8,376
Aset Tetap - Netto	112,699	112,107	111,021	96,210	97,983
Aset Lainnya	128,213	124,005	118,058	117,638	104,135
Jumlah Aset	401,794	366,626	361,179	340,748	285,283

LIABILITAS DAN EKUITAS

Hutang Bank	34,377	25,000	32,813	6,563	10,313
Liabilitas Lainnya	79,124	64,429	73,936	93,482	53,267
Jumlah Liabilitas	113,501	89,429	106,749	100,044	63,580
Ekuitas	288,294	277,197	254,430	240,704	221,704

LABA RUGI KOMPREHENSIF

Pendapatan Usaha	84,605	95,024	93,531	88,907	58,064
Laba Kotor	48,505	51,877	47,550	44,881	35,127
Laba Usaha	7,069	17,462	15,248	13,337	3,059
Pendapatan (Beban) di Luar Usaha	3,296	4,162	2,874	2,901	1,422
Bagian Laba Entitas Asosiasi	6,352	7,736	6,129	8,457	7,194
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	16,717	29,360	24,252	24,695	11,676
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(1,666)	(2,981)	(3,114)	(3,674)	(1,545)
Laba Bersih	15,052	26,379	21,138	21,021	10,131
Laba Bersih Per saham	45,67	82,74	71,84	75,07	36,18
Jumlah Saham Beredar (rata-rata tertimbang)	329,56	318,82	308,00	280,00	280,00

RASIO-RASIO (%)

RASIO PERTUMBUHAN

Pendapatan	(10.96)	1.60	5.20	53.12	3.09
Laba Kotor	(6.50)	9.10	5.95	27.77	(1.96)
Laba Usaha	(59.52)	14.52	14.33	335.92	(33.84)
Laba Bersih	(42.94)	24.79	0.56	107.50	55.82
Jumlah Aset	9.59	1.51	6.00	19.44	7.24
Liabilitas	26.92	(16.22)	6.70	57.35	18.61
Ekuitas	4.00	8.95	5.70	8.57	4.37

RASIO KEUANGAN

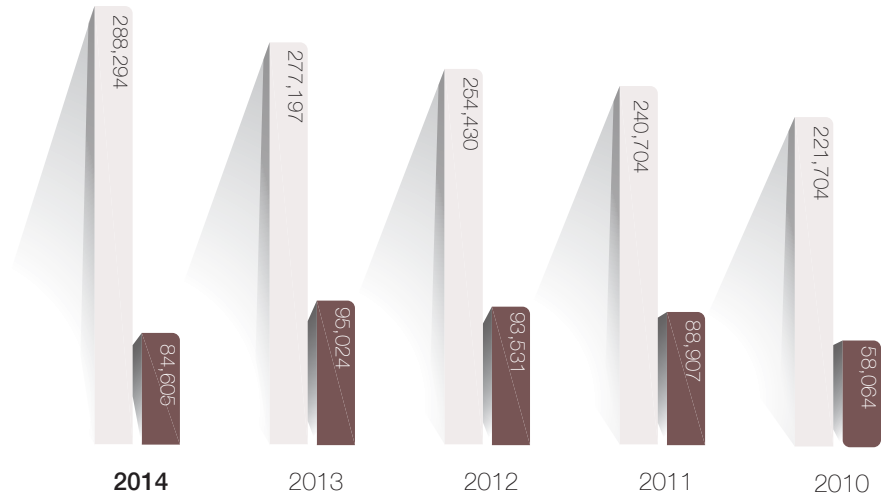
Rasio Lancar	200.93	196.12	216.15	169.42	143.09
Margin Laba Kotor	57.33	54.59	50.84	50.48	60.50
Margin Laba Bersih	17.79	27.76	22.60	23.64	17.45
ROA	3.75	7.20	5.85	6.17	3.55
ROE	5.22	9.52	8.31	8.73	4.57
Liabilitas Terhadap Ekuitas	39.37	32.26	41.96	41.56	28.68
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	28.25	24.39	29.56	29.36	22.29



## Pendapatan Usaha dan Jumlah Ekuitas Revenue and Equity

Per December 31, 2010 - 2014

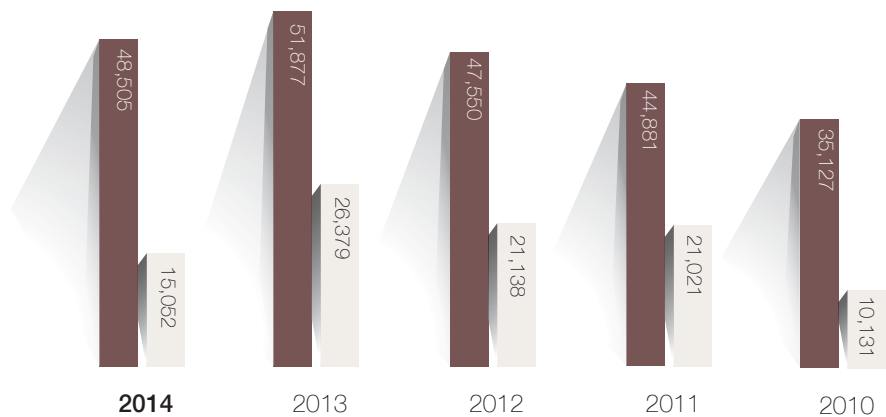
Total Ekuitas | Total Equity  
Pendapatan Usaha | Revenue



## Laba Kotor dan Laba (Rugi) Bersih Gross Profit and Nett Income

Per December 31, 2010 - 2014

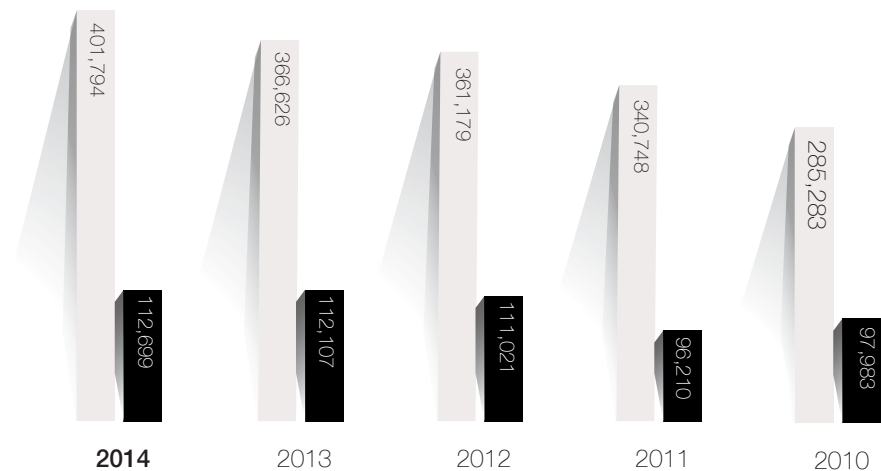
Laba Kotor | Gross Profit  
Laba (Rugi) Bersih | Nett Income



## Asset Tetap dan Jumlah Asset Fixed Asset and Total Asset

Per December 31, 2010 - 2014

Jumlah Asset | Total Asset  
Asset Tetap | Fixed Asset



## Pembagian Dividen Dan Informasi Saham Dividen Distribution and Share Information

Tahun Years	Laba Bersih Net Income	Dividen Tunai Cash Dividend	Dividen Per Saham Dividend Per Share
2009	6.501.624.556	560.000.000	2
2010	10.130.740.228	1.400.000.000	5
2011	21.020.795.835	5.600.000.000	20
2012	21.137.976.004	3.696.000.000	12
2013	26.378.888.591	3.954.720.000	12



### Kronologi Pencatatan Saham Listing Of Stocks

Kode Saham / Stock Code : PUDP

Pencatatan Saham Perseroan pertama kali di Bursa Efek Indonesia (dahulu PT. Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 18 November 1994 dengan jumlah saham yang dicatatkan adalah sebanyak 26.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- (seribu rupiah) per saham dengan agio saham sebesar Rp. 39 Milyar.

Pada tahun 1996, Perseroan melakukan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham penawaran umum tahun 1994 sebesar Rp. 39 Milyar dan laba ditahan sebesar Rp. 1 Milyar yang pelaksanaannya dilakukan setelah pemecahan nilai nominal saham dalam bentuk Saham Biasa atas Nama.

Pada tanggal 9 September 1996, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 1.000,- menjadi Rp. 500,- per lembar saham. Total saham dicatatkan 280.000.000 lembar.

Sebagai hasil RUPSLB Perseroan yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2012, Perseroan melakukan pembagian Saham Bonus yang merupakan Dividen Saham yang berasal dari kapitalisasi sebagian Saldo Laba. Saldo Laba yang dikapitalisasi sebesar Rp. 20,72 Milyar yang terbagi atas saham bonus sebesar Rp. 14 Milyar dan agio saham sebesar Rp. 6,7 Milyar. Total Saham dicatatkan 308.000.000 lembar saham.

Sebagai hasil RUPSLB Perseroan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2013, Perseroan melakukan pembagian Saham Bonus yang berasal dari Kapitalisasi Saldo Laba dengan rasio pembagian Dividen Saham 1:20. Perseroan juga melakukan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham. Total saham dicatatkan 329.560.000 lembar saham

The Company's share was listed for the first time at BEI on November 18, 1994 with the total share listed was 26.000.000 ( twenty six millions) shares with the nominal value of Rp. 1.000 (one thousand rupiah) for each shares with the premium on stock amounting to Rp. 39 billion.

In 1996, the Company distributed bonus shares taken out from stock premium resulted from the initial public offering amounting to Rp. 39 billion and from retained earnings amounting to Rp. 1 billion after stock split of common stocks have been executed.

In addition, on September 9, 1996 the Company exercised a stock split by reducing the nominal value of its shares from Rp. 1.000,- to Rp. 500,- per share. Total share listed 280.000.000 shares.

As the result of Extraordinary General Shareholder's meeting on May 22, 2012, the Company distributed bonus shares which was dividend shares taken out from the capitalization of retained earnings. Capitalized retained earnings amounting to Rp. 20.72 billion which consists of bonus shares amounting to Rp. 14 billion and share premium of Rp. 6.7 billion. Total Shares listed was 308.000.000 shares.

As the result of Extraordinary General Shareholder's meeting on May 27, 2013, the Company distributed bonus shares derived from the capitalization of retained earnings with the ratio 1:20. The company also distributed bonus share from share premium. Total Shares listed was 329.560.000 shares

---

## Perdagangan Saham Share Trading Performance

Tahun Years	Kuartal Quarter	Harga Tertinggi Highest Price Rp	Harga Terendah Highest Price Rp	Harga Akhir Closing Price Rp	Volume Volume Saham/shares
2013	Q1	670	500	640	1.591.500
	Q2	640	520	580	1.829.000
	Q3	570	430	490	332.000
	Q4	540	455	480	627.500
2014	Q1	510	400	470	481.900
	Q2	500	450	471	454.700
	Q3	499	370	490	81.700
	Q4	490	400	441	112.600





# 2

Laporan Kepada Pemegang Saham  
Report to the Shareholders



# Sambutan Dewan Komisaris

## Message Form

## The Board Of Commissioners

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena dengan bimbingan-Nya yang selalu menyertai Perseroan sepanjang tahun 2014 sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2014 dengan baik dan melanjutkan kinerjanya dengan rencana rencana yang lebih baik lagi di tahun 2015 yang akan datang.

Sepanjang tahun 2014, perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang melambat yaitu di kisaran 5,1% sampai dengan 5,5%. Hal ini lebih banyak disebabkan oleh kondisi politik di dalam negeri menjelang pemilihan presiden Republik Indonesia pada bulan Juli 2014. Kegaduhan politik yang sudah mulai terdengar pada awal tahun 2014 menyebabkan pelaku usaha melakukan aksi wait & see hasil dari pemilu presiden RI.

Namun atas Rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa pula, semua peristiwa politik di tanah air dapat berjalan dengan lancar sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat berjalan dengan baik walaupun mengalami penurunan pada pos Laba Perseroan dari tahun 2013 yang tercatat Rp. 26,38 Miliar menjadi Rp 15,05 Milyar di tahun 2014 atau turun 42.94%. Hal ini lebih disebabkan karena sebagian besar pengakuan pendapatan proyek Kuta Palace Residence Bali telah dibukukan pada tahun 2013, sedangkan pengakuan pendapatan proyek apartemen terbaru, Green Palace

Distinguished Shareholders,

We would like to say grace to God Almighty for His blessing and benevolence towards the Company throughout 2014 so that we were able to sail through the year smoothly. It is our hope that in the coming year of 2015, the Company will be able to continue its good work and accomplish even better performance.

During 2014, the economic condition in Indonesia had shown a slumping growth, recorded at 5.1 % to 5.5 % in total. This was due to the domestic political scene prior to the Presidential Election which was held in July 2014. The frenetic political condition, which started in early 2014, prompted business people to sit tight and take a wait and see position to observe the result of the Indonesian Presidential Election before making their decisions.

Thankfully, by God's grace, all of the political happenings in the country were resolved peacefully so that the Company still managed to operate well although there was a decline in the Company profit, which saw a 42.94 % drop from Rp. 26.38 billion in 2013 to Rp. 15.05 billion in 2014. The decline of the Company property sales because most of Kuta Palace Residence revenue had already booked in the previous 2013 fiscal year, therefore limiting the amount of sales revenue available for 2014. Furthermore, all the revenue generated from the Company's new apartment project,



Residence Cikarang Barat, baru dapat dibukukan pendapatannya mulai tahun 2015.

Green Palace Residence, West Cikarang will not be accounted until the next 2015 fiscal year.

#### Penilaian Kinerja Direksi dan Komite Audit

#### Performance of Board of Directors and Audit Committee

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mengawasi kebijakan dan kinerja Direksi dalam pelaksanaan rencana usaha Perseroan. Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi untuk menerapkan prinsip Good Corporate Governance yang baik dilingkungan Perseroan.

Throughout 2014, the Board of Commissioners, with the help of the Company's Audit Committee, had observed the policies made by the Board of Directors as well as its performance in meeting the Company's business target. The Board of Commissioners had also encouraged the Board of Directors to maintain its implementation of the Good Corporate Governance principles within the Company.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi pelaksanaan seluruh hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2013 yang telah diselenggarakan pada tanggal 5 Mei 2014.

The Board of Commissioners also appreciates the realization of all of the decisions made by the General Meeting of Shareholders in the Year ended 2013, which was held on 5 May 2014.

Komite Audit sebagai komite yang berada dibawah Dewan Komisaris juga telah melaksanakan tugas tugasnya dengan baik seperti melakukan penelaahan terhadap semua laporan keuangan Perseroan, ketaatan terhadap peraturan perundangan di bidang Pasar Modal, penelaahan atas resiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan serta pelaksanaan Manajemen Resiko oleh Direksi.

The Audit Committee, as a committee directly under the post of the Board of Commissioners, had also done an excellent job which included examination of all of the Company's financial reports, adherence to the rules and regulations of the Capital Market, examination of the business risks faced by the Company, and the implementation of the Risk Management by the Board of Directors.

Menjaga, mengembangkan dan terus meningkatkan prestasi tidaklah mudah. Karenanya Dewan Komisaris meminta kepada Direksi Perseroan untuk senantiasa menjaga efisiensi, memelihara asset dan menjaga arus kas secermat mungkin sambil terus mencermati peluang baru yang sejalan dengan akar bisnis Perseroan. Melaksanakan manajemen yang professional dan transparan serta pembinaan sumber daya manusia yang kompeten menjadi tugas Direksi untuk pelaksanaannya sehingga pada akhirnya Perseroan dapat memberikan return yang terbaik kepada seluruh pemegang saham dan stakeholder.

Maintaining, developing and increasing this accomplishment is not easy. Therefore, the Board of Commissioners implores the Company's Board of Directors to always keep its efficiency, maintain its assets, and safeguard the cash flow as meticulously as possible, while also trying to find new opportunities that are in line with the Company's business core. Conducting a professional and transparent management, as well as training competent human resources, is among the duties of the Board of Directors, which enables the Company to provide the best return for all of its Shareholders and Stakeholders.

Akhir kata, saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih serta apresiasi yang setinggi tingginya kepada jajaran Direksi, Komite Audit dan seluruh karyawan Perseroan yang telah secara tekun dan terus menerus memperlihatkan kerja kerasnya, dedikasi serta komitmen yang tinggi dalam pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2014.

Last but not least, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to convey my sincerest gratitude and appreciation for members of the Board of Directors and Audit Committee, as well as all of the employees of the Company who have been diligently working to show their level of dedication and commitment for the Company throughout 2014.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa akan selalu melindungi serta memberikan kemudahan kepada kita semua dalam menjalankan usaha Perseroan di tahun 2015.

May God Almighty always protect us and keep all of us under His grace as we begin our work for the Company in 2015.

Atas nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners,

**Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA**  
Komisaris Utama / President Commissioner

## Laporan Direksi Director's Report

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Salam damai sejahtera dan kasih karunia dari Allah Bapa di Surga kepada seluruh Pemegang Saham Yang Terhormat. Pertama tama puji syukur kepada Allah Bapa di Surga karena kasih karuniaNya kita semua masih terus dapat berkarya dan memberikan sumbangsihnya kepada dunia usaha properti di Tanah Air.

Tahun 2014 merupakan tahun politik bagi seluruh Bangsa Indonesia karena pada tahun 2014 ini seluruh Rakyat Indonesia kembali memilih pemimpin negara yang diharapkan dapat membawa Bangsa Indonesia menjadi Bangsa yang besar, sejahtera, makmur dan menjadi negara yang dapat diperhitungkan oleh bangsa bangsa lain di dunia. Kegaduhan politik yang sudah dimulai sejak awal tahun 2014 akhirnya mencapai puncaknya pada tanggal 9 Juli 2014 dengan terpilihnya Bapak Ir. Joko Widodo sebagai Presiden Republik Indonesia yang baru. Puji Syukur patut kita panjatkan kepada Allah Bapa di Surga bahwa dengan perkenanNya pula pesta demokrasi Rakyat Indonesia dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan seluruh rakyat Indonesia.

Our Distinguished Shareholders,

Grace and Peace to you, our valued Shareholders, from God our Father. First of all, we would like to give much thanks to Him for His blessings and benevolence that have allowed us to accomplish all our endeavors and include our contributions towards the property world in our beloved country.

It can be said that the year of 2014 has become a political year for Indonesia because in this year, the citizens of Indonesia were given the chance to elect a leader who they could expect to govern Indonesia with integrity and turn it into a major, prosperous and affluent country that could be well-respected by the rest of the countries in the world. The political flurry that had begun in early 2014 had finally reached its peak on 9 July 2014 when Ir. Joko Widodo was elected as the new President of the Republic of Indonesia. It was also by God's grace that the country's largest democratic event went on without a glitch and that the Indonesian people had received their deserved aspiration.



Ditengah ketidakpastian situasi politik tanah air, Perseroan terus berusaha untuk mencapai target target yang telah dicanangkan oleh Direksi pada tahun sebelumnya. Ditengah tengah berlakunya aturan dari Bank Indonesia mengenai Loan to Value (LTV) serta kenaikan suku bunga pinjaman yang tentunya sangat memberatkan bagi Konsumen, Direksi tetap terus berkomitmen dan berupaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan dengan menjunjung tinggi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Pada bulan Juni 2014, Perseroan telah melakukan Ground Breaking Proyek Apartemen Green Palace Residence di Cikarang Barat yang merupakan proyek anak perusahaan, PT. Graha Puji Propertindo yang rencananya akan diakui sebagai pendapatan Perseroan mulai tahun 2015.

Secara umum Perseroan mengalami penurunan penjualan properti sebesar 10.96% dari Rp. 95,02 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp. 84,60 Miliar di tahun 2014. Hal ini disebabkan karena sebagian besar pengakuan pendapatan proyek Kuta Palace Residence di Bali telah dibukukan di tahun 2013. Sedangkan pengakuan pendapatan proyek apartemen terbaru, Green Palace Residence di Cikarang Barat, baru dapat dibukukan pendapatannya mulai tahun 2015 karena itu Laba Kotor Perseroan mengalami penurunan sebesar 6.50% dari Rp. 51,88 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp. 48,51 Miliar di tahun 2014. Laba sebelum Pajak juga mengalami penurunan sebesar 43.06% dari Rp. 29,36 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp. 16,72 Miliar di tahun 2014. Laba Komprehensif Perseroan juga turun 42,94% dari Rp. 26,38 Miliar ditahun 2013 menjadi Rp. 15,05 Miliar di tahun 2014.

Disisi lain pendapatan sewa dan pemeliharaan apartemen mengalami peningkatan sebesar 23.61% dari Rp. 17,52 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp. 21,66 Miliar di tahun 2014. Pendapatan hotel juga mengalami peningkatan dari Rp. 48,77 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp. 49,90 Miliar di tahun 2014 atau naik 2.32%. Sedangkan beban pokok penjualan properti mengalami penurunan dari Rp. 16,31 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp. 8,58 Miliar di tahun 2014 atau turun 47.43%.

Secara umum dapat digambarkan bahwa Laba Perseroan memang mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Laba Perseroan di tahun 2013. Namun demikian Direksi Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan dengan menjunjung tinggi nilai nilai dan falsafah Perusahaan, prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) serta menerapkan prinsip kehati hatian dalam

Despite all the unstable political conditions the nation faced in 2014, our Company still perseveres to actively achieve all our targets formulated by our Board of Directors in the previous year. Even after the mandatory implementation of Bank Indonesia's Loan to Value (LTV) regulation as well as the higher burdensome interest rates for loans on consumers, our Board of Directors still honor our steadfast commitments to the principles reflected in Good Corporate Governance, while additionally striving to continually improve the performance of the Company.

In June 2014, the Company commenced our official groundbreaking for Green Palace Residence, our latest apartment project in West Cikarang and accordingly instigated through a subsidiary of our Company, PT. Graha Puji Propertindo. Green Palace Residence will be acknowledged as corporate income beginning in 2015.

The Company generally experienced a decrease in property sales amounting to 10.96 % from Rp. 95.02 billion in 2013 to Rp. 84.60 billion in 2014. This is because majority of the sold out housing units in the Company's successful Kuta Palace Residence in Bali were booked in the previous 2013 fiscal year, therefore limiting the amount of sales revenue available for 2014. Furthermore, all the revenue generated from the Company's new apartment project, Green Palace Residence in West Cikarang, will not be accounted until the next 2015 fiscal year. As a result, the Company's gross profit consequently dropped 6.50% from Rp. 51.88 billion in 2013 to Rp. 48.51 billion in 2014. The total profit before tax collectively decreased from Rp, 29.36 billion in 2013 to Rp. 16.72 billion in 2014, or 43.06 % in percentage. The Company's comprehensive profit additionally went down 42.94 % from Rp. 26.38 billion in 2013 to Rp. 15.05 billion in 2014.

On the other hand, the revenue from rental income and maintenance from apartments surged up 23.61 % from Rp. 17.52 billion in 2013 to Rp. 21.66 billion in 2014. The hotels revenue accordingly ascended from Rp. 48.77 billion in 2013 to Rp. 49.90 billion 2014, or 2.32 % in total. Cost of property sales in 2014 coincidentally also recorded Rp. 8.58 billion, which is a 47.43 % drop from the previous year, furthermore amounting to Rp. 16.31 billion.

Although the Company's net profit generally decreased compared to its previous year, our Board of Directors avidly strives to employ our strong Company values and philosophies of Good Corporate Governance in efforts to retain our steadfast commitment towards constantly elevating the Company's performance. The Company additionally manages all the finances and cash flows more cautiously in aims to maximize good returns for all



---

pengelolaan keuangan dan arus kas Perseroan sehingga pada akhirnya akan dapat memberikan return yang baik kepada seluruh shareholders dan stakeholders.

shareholders and stakeholders.

Akhir kata, Kami selaku Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya pada Dewan Komisaris dan Komite Audit yang telah menjalankan tugas tugas dan fungsinya sehingga dapat meminimalkan resiko resiko yang dihadapi oleh Direksi Perseroan.

Finally, on behalf of the Company's Board of Directors, we would like to express our highest gratitude to the Board of Commissioners and Audit Committee, which have gracefully completed all their obligations to further minimize any risks potentially faced by the Company's Board of Directors.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasinya, kepada Mitra Usaha Perseroan atas kepercayaannya dan kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan atas dukungannya sehingga Perseroan dapat terus bertumbuh dan berkembang.

We would like to further thank all of our employees who have demonstrated excellent work ethics and loyal dedication towards our Company. Our deepest gratitude goes to our Company's Business Partners for their trust in us, and also to all of our Company's Shareholders for their support in making the Company flourish and grow.

Semoga Allah Bapa di Surga memberkati kita semua. Amin.

May God, Our Father in Heaven, bless us all in abundance. Amen.

Atas Nama Direksi,  
On behalf of Board of Directors,



**Damian Pudjiadi, MBA**  
Direktur Utama / President Director

---

## Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and The Board of Directors

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2014 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 5 Mei 2014 adalah sebagai berikut :

Composition of the Board of Commissioners as of December 31st, 2014 pursuant to Annual General Shareholders Meeting which has been convened on May 5th, 2014 as follows :



Komisaris Utama :  
President Commissioner :  
Kosmian Pudjadi BSISE, MBA



Komisaris :  
Commissioner :  
Ir. H. KRMH Daryanto M.Y



Komisaris/Komisaris Independen :  
Commissioner/Independent Commis-  
sioner:  
Octavianus Halim, MBA

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2014 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 5 Mei 2014 adalah sebagai berikut :

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2014 pursuant to Annual General Shareholders Meeting which has been held on May 5th, 2014 as follows :



Direktur Utama :  
President Director :  
Damian Pudjadi, MBA



Direktur :  
Director :  
Toto Sasetyo Dwi Budi L

---

## Profil Dewan Komisaris

### Profile of the Board of Commissioners

#### **Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA - 52 tahun**

##### **Komisaris Utama**

Pemilik gelar MBA dari Loyola Marymount University, Los Angeles tahun 1985 ini mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Asst. Direktur Utama sejak tahun 1985 dan menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2007. Pada tahun 2007, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan hingga saat ini. Selain aktif di Perseroan, beliau juga mempunyai pengalaman yang luas di organisasi yaitu REI, PHRI dan Kadin Indonesia.

#### **Ir. H. KRMH Daryanto M.Y., 71 tahun**

##### **Komisaris**

Meraih gelar Insinyur dari Jurusan Arsitektur Institut Teknologi Bandung pada tahun 1969 dan memulai karirnya di PT. Pembangunan Jaya sebagai Site Manager. Diangkat sebagai Direktur Utama PT. Pembangunan Jaya tahun 1998 s/d 2004. Mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak tahun 2008 hingga saat ini.

#### **Octavianus Halim, MBA – 46 tahun**

##### **Komisaris Independen**

Peraih gelar MBA dari Northrop University, Los Angeles ini pernah menjabat di beberapa perusahaan seperti Kanematsu Goshu USA Incorporated, Los Angeles, California sebagai Asst. to Manager Chemical Department dari tahun 1989 s/d 1990, Direktur di PT. Safindo Mediadana sejak tahun 1991 s/d 1993, Direktur Pemasaran di PT. Futan Trading Co, Ltd Jakarta dari tahun 1994 s/d 2007.

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2014 berdasarkan Akta No 24 tanggal 23 Mei 2014.

#### **Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA – 52 years**

##### **President Commissioner**

Obtained his MBA degree from Loyola Marymount University, Los Angeles in 1985, started his career in the Company as the Assistant of President Director on 1985. He then promoted as the President Director of the Company from 1996 until 2007. In 2007, he was assigned as the President Commissioner of the Company until now. Aside from managing the Company, he is also active in organization such as REI, PHRI and Kadin Indonesia.

#### **Ir. H. KRMH Daryanto M.Y., 71 years**

##### **Commissioner**

Earned his Engineer Degree in Architectural from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1969 and started his career in PT. Pembangunan Jaya as a Site Manager at the same time. Promoted as the President Director of PT. Pembangunan Jaya from 1998 until 2004. He then joined the Company as a Commissioner from 2008 until now.

#### **Octavianus Halim, MBA – 46 years**

##### **Independent Commissioner**

Obtained his MBA degree from Northrop University, Los Angeles, has served in several company such as Kanematsu Goshom USA Incorporated, Los Angeles, California as the Assistant to Manager in Chemical Department from 1989 until 1990, Director at PT. Safindo Mediadana from 1991 until 1993 and Marketing Director in PT. Futan Trading Co, Ltd Jakarta from 1994 until 2007.

Appointed as an Independent Commissioner in 2014 pursuant to Deed No 24 dated May 23, 2014.

---

## Profil Direksi Profile Of The Board Of Directors

### **Damian Pudjiadi, MBA – 52 tahun**

Peraih gelar MBA di bidang Finance dari Loyola Marymount University, Los Angeles tahun 1985 ini mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1986. Kemudian ditugaskan ke Dallas, Texas pada tahun 1998 untuk mengembangkan bisnis group di Amerika. Tahun 2005, kembali ke Indonesia dan bergabung dengan Perseroan sebagai Wakil Direktur Utama. Pada tahun 2007, dipromosikan menjadi Direktur Utama Perseroan hingga saat ini.

### **Toto Sasetyo Dwi Budi Listiyanto – 55 tahun**

Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta ini mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1988 sebagai Chief Accounting. Pada tahun 1996, beliau dipromosikan sebagai Deputy Director dan menjabat sampai dengan tahun 2000. Tahun 2000, diangkat sebagai Direktur Perseroan hingga saat ini. Selain di Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur di anak perusahaan seperti PT. Pudjipapan Kreasindo, PT. Kota Serang Baru Permai dan PT. Graha Puji Propertindo yang saat ini sedang mengembangkan proyek apartemen di daerah Cikarang barat.

### **Damian Pudjiadi, MBA – 52 years**

Obtained his MBA degree in Finance from Loyola Marymount University, Los Angeles in 1985, started his career with the Company in 1986 as the Assistant to the President Director. In 1998, he was posted in Dallas, Texas to develop group business in USA. In 2005, he was back to Indonesia as a Vice President Director of the Company and became the President Director in 2007 until now.

### **Toto Sasetyo Dwi Budi Listiyanto – 55 years**

Earned his degree in Accounting from the Economic Faculty of Gajah Mada University, Yogyakarta, started his career with the Company as a Chief Accounting in 1988. In 1996, promoted as Deputy Director and served until 2000. In 2000, he was assigned as a Director of the Company until now. Aside from being a Director at the Company, he also serves as a Director in the subsidiaries company as follows PT. Pudjipapan Kreasindo, PT. Kota Serang Baru Permai and PT. Graha Puji Propertindo which is now developing the new apartment project in west Cikarang area.



# 3

Sekilas Perusahaan  
The Company Profile



---

# Profil Singkat | Brief Profile

Perusahaan Induk dari PT. Pudjjadi Prestige Tbk ("Perseroan") yaitu The Jayakarta Group memulai bisnisnya dari sebuah perusahaan import/export kecil yang didirikan oleh Bapak Sjukur Pudjjadi pada tahun 1952.

Parent company of PT. Pudjjadi Prestige Tbk ("The Company"), the Jayakarta Group traces its origins to a small import/export trading company operating in Indonesia in 1952.

Bapak Sjukur Pudjjadi, adalah seorang pribadi yang responsif terhadap perubahan dan pertumbuhan yang cepat terhadap ekonomi Indonesia. Beliau memimpin the Jayakarta Group hingga memiliki bisnis di bidang hotel, real estat, kontraktor, dan lain lain.

Pengembangan properti, Manajemen properti dan kontraktor menjadi akar bisnis Perseroan ketika didirikan sebagai anak perusahaan dari The Jayakarta Group pada tanggal 11 September 1980 berdasarkan Akta Notaris Miryam Magdalena Indrani Wiardi, SH No. 21 tanggal 11 September 1980 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/156/12 tanggal 26 Februari 1981 dan didaftarkan dalam buku register kantor Pengadilan Negeri Jakarta dibawah No. 1193 tanggal 11 April 1981 serta diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 20 Oktober 1981, No. 84.

Perseroan juga telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana berdasarkan surat pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-168/PM/1994 tanggal 28 September 1994, dan sejak 18 November 1994 saham saham Perseroan dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan nama Perseroan berubah menjadi PT. Pudjjadi Prestige Limited Tbk. Sesuai dengan Akta Notaris No. 47 tanggal 30 Juni 1999 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta nama Perseroan dirubah menjadi PT. Pudjjadi Prestige Tbk dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai surat No. C-16498 HT.01.04.TH.99 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 16 September 1999, tambahan No. 3364.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yatty Sriyati Suhadiwiraatmaja, SH,MM, MHum No. 25 tanggal 23 Mei 2014 mengenai Perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan ditiadakannya Saham Seri B sehingga tidak ada lagi klasifikasi saham dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-05401.40.20.2014 tanggal 17 Juni 2014.

Sedangkan mengenai Perubahan Susunan Pengurus

Founder of the Jayakarta Group, Mr. Sjukur Pudjjadi, proved himself responsive to the challenges of a rapidly changing and growing Indonesian economy. He has guided this group until it had a business in hotel, real estate, contractor and others.

Property development, property management and contracting became the core business of the Company when it was established as a subsidiary company of the Jayakarta Group on September 11th, 1980 based on Notarial Deed No. 21 of Public Notary Magdalena Indrani Wiardi, SH dated September 11, 1980 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. Y.A.5/156/12 dated February 26, 1981; registered in Registry Book of Jakarta District Court No. 1193 dated April 11, 1981; and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 dated October 20, 1981.

The Company conducted the Initial Public Offering based on an effective statement by the Chairman of BAPEPAM-LK No. S-168/PM/1994 dated September 28, 1994. Therefore, since November 18, 1994, the Company's shares were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange and the Company's name was changed to PT. Pudjjadi Prestige Limited Tbk. According to the notarial deed of the Jakarta-based Public Notary Fathiah Helmi, SH No. 47 dated June 30, 1999; the Company's name was then changed to PT. Pudjjadi Prestige Tbk and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia which was expressed in the letter No. C-16498 HT.01.04.TH.99 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated September 16, 1999, supplement No. 3364.

The Company's Charter had undergone several changes. The most recent one was done by notarial deed of Public Notary Yatty Sriyati Suhadiwiraatmaja, SH,MM, MHum No. 25 dated May 23, 2014 and was about altering the Article of Associations due to the elimination of series B shares so that no shares classification. The change had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-05401.40.20.2014 dated June 17th, 2014.

Whereas the Company's Corporate Board composition

---

Perseroan memulai keterlibatannya dalam pengembangan property di Indonesia melalui pembangunan Pusat Perbelanjaan Jayakarta Plaza dan Apartemen Jayakarta yang berlokasi di Jakarta Barat pada tahun 1981 dan menjadi pionir dalam pembangunan apartemen di Jakarta.

Perseroan telah dibuat sesuai dengan Akta No. 24 tanggal 23 Mei 2014 yang dibuat oleh Yatty Sriyati Suhadiwiraatmaja, SH,MM,MHum, Notaris di Jakarta dan telah disimpan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termuat dalam Surat No. AHU-12430.40.22.2014 tanggal 9 Juni 2014.

Perseroan memulai keterlibatannya dalam pengembangan properti di Indonesia melalui pembangunan Pusat Perbelanjaan Jayakarta Plaza dan Apartemen Jayakarta yang berlokasi di Jakarta Barat pada tahun 1981 dan menjadi pionir dalam pembangunan apartemen di Jakarta.

Saat ini Perseroan telah memiliki rekam jejak dalam bidang pembangunan, penjualan maupun pengelolaan properti di kancah bisnis properti Indonesia dengan membangun apartemen, perumahan, hotel, pusat perbelanjaan yang tersebar di beberapa kota di Indonesia seperti Jakarta, Anyer, Serang, Bandung, Yogyakarta, Bali hingga Flores.

Saat ini, Perseroan masih mengembangkan beberapa proyek melalui anak perusahaan yaitu Perumahan Highland Park yang membangun perumahan di daerah Serang, Banten seluas +/-200 ha, serta pembangunan Apartemen Green Palace Residence di daerah Cikarang barat, yang telah melaksanakan ground breaking pada tanggal 21 Juni 2014.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan senantiasa berpegang teguh pada filosofi dan nilai nilai utama perusahaan yaitu

- Kepuasan dan Kepercayaan Pelanggan adalah tujuan utama Perseroan
- Pencapaian keuntungan yang optimal dengan tetap memperhatikan tanggung jawab sosial
- Memanage perusahaan secara professional berdasarkan etika perusahaan, kejujuran dan tingkat kemampuan yang tinggi.

Perusahaan akan terus melakukan berbagai inovasi dalam industri properti namun tetap fokus pada bisnis intinya serta didukung dengan komitmen, keahlian dan pengalaman sehingga Perusahaan akan tetap bertahan sebagai salah satu pemain properti dan real estat yang kokoh dan dipercaya.

had been changed in accordance with notarial deed No. 24 dated May 23rd, 2014, created by Public Notary Yatty Sriyati Suhadiwiraatmaja, SH,MM,MHum in Jakarta, and was kept in the database of Legal Administration System of the Directorate General of the Republic of Indonesia's Law and Human Rights Department as it was written in the letter No. AHU-12430.40.22.2014 dated June 9th, 2014.

The Company began its involvement in the property development industry with its Jayakarta Plaza Shopping Center & Jayakarta Apartment Project located in western Jakarta in 1981 and became a pioneering Indonesian apartment builder in Jakarta.

The Company can now record in developing, marketing and property management in the property business here in Indonesia and having built several apartments, hotels, shopping complexes located in several cities in Indonesia such as Jakarta, Anyer, Serang, Bandung, Yogyakarta, Bali, Lombok and the latest in Flores.

Now, the Company is developing projects through its subsidiaries as follows: Highland Park Residential and Shopping Complex in Serang Area with the total area of +/-200 hectare and the latest one is the development of Green Palace Residence in west Cikarang which allready commenced the official ground breaking on June 21, 2014.

The Company always runs the business based on their philosophy and great values, which are :

- Customer satisfaction and trust are our main objectives;
- Achievement of optimal returns is sought whilst always bearing in mind social responsibilities;
- Company management is professionally conducted based on company ethics, honesty and the highest degree of competence;

The Company will always continue its innovation in business property but remains focused on its core business and supported by commitment, professionalism and experience which will strengthen the Company's existence as one of the strong and trusted property company in property business.

### Jayakarta Plaza Shopping Center & Apartment

Keterlibatan Perseroan dalam pengembangan property di tandai dengan pembangunan fasilitas perbelanjaan di Jakarta Barat pada tahun 1981. Selesai dibangun pada tahun 1982, Jayakarta Plaza Shopping Center & Apartment yang merupakan bangunan 8 lantai ini terletak di sebelah Hotel Jayakarta, Jl. Labu, Jakarta Barat

An impressive entry to property development was marked by construction of the shopping facility in west Jakarta in 1981 namely Jayakarta Plaza Shopping Center & Apartment. Completed in 1982, this 8 storey building located beside the Jayakarta Hotel, Jl. Labu, West Jakarta



### California Town Houses

Sebuah kompleks perumahan di daerah elite Kebayoran Baru terdiri atas 25 unit rumah tipe 3 dan 4 kamar tidur dibangun oleh Perseroan pada tahun 1982. Dilengkapi dengan kolam renang, fitness center, keamanan 24 jam, California Town Houses yang terletak di Jl. Kebon Anggrek, Cipete, Jakarta Selatan ini selesai dibangun pada tahun 1983.

A Luxury Town House complex in elite Kebayoran Baru consist of 25 units of 3 and 4 bedroom type built by the Company in 1982. Equipped with swimming pool, fitness center and 24 hours security, California Town Houses located at Jl. Kebon Anggrek, Cipete, South Jakarta, was completed in 1983.



### Senopati Apartment

Merupakan apartemen pertama yang dibangun oleh Perseroan pada tahun 1985. Terletak di daerah prestisius Senopati, apartemen dengan total 52 unit ini dilengkapi dengan kolam renang, BBQ area, sauna, fitness center, jaquzzi dan sistim keamanan 24 jam. Senopati Apartment yang berlokasi di Jl. Senopati Raya Kav. 41, Jakarta Selatan ini selesai dibangun pada tahun 1987.

Senopati Apartment is the first apartment building built by the Company in 1985. Located in the prime and prestigious area Senopati, this apartment with the total of 52 units is equipped with swimming pool, BBQ area, sauna, fitness center, jaquzzi and 24 hours security. Senopati apartment located on Jl. Senopati Raya Kav. 41, South Jakarta, was completed its development in 1987.



### Depok Permai & Niaga Jaya Shophouses

Terletak di daerah Depok, kompleks pertokoan ini terdiri dari 327 ruko. Dibangun mulai tahun 1986 dan selesai dibangun dan dipasarkan pada tahun 1987.

Located at Depok area, this complex consist of 327 shophouses.. Built in 1986 and completed in 1987.

### Peninsula Garden

Kompleks perumahan di Bekasi Barat ini terdiri dari 160 rumah yang luasnya antara 52 m2 sampai dengan 150 m2. Dapat dicapai dengan mudah melalui jalan toll, daerah Bekasi merupakan daerah yang pemukiman yang cepat perkembangannya. Mulai dibangun pada tahun 1990 sampai dengan 1994.

This large housing complex in Bekasi Barat accommodate 160 houses with the building area from 52 m2 – 150 m2. Easily reached through toll road, Bekasi is a rapidly growing urban area. Built in 1990 and completed in 1994

## Kemang Apartment

Terletak di daerah komunitas expatriate, apartemen dengan total 37 unit apartment ini dikelilingi oleh bank, restoran, hotel, dan supermarket eksekutif. Mulai dibangun pada tahun 1991 dan selesai pada tahun 1992. Dilengkapi dengan kolam renang, fitness, sauna, squash, jacuzzi, taman bermain anak, BBQ area, golf/tennis mini dan keamanan 24 jam.

Located in popular choice among the expatriates community, apartment with the total of 37 units is strategically close to banks, restaurants, hotels, and executive class supermarket. Constructed in 1991 and completed in 1992. Equipped with swimming room, fitness, sauna, squash, jacuzzi, children play ground, BBQ area, mini golf/tennis and 24 hours security.



## Prapanca Apartment

Mulai dibangun pada tahun 1991 dan selesai tahun 1992, Prapanca Apartment yang berlokasi di Jalan Arteri Prapanca, Jakarta Selatan ini merupakan bangunan 8 lantai dengan total 32 unit apartemen. Dilengkapi dengan kolam renang, fitness center, sauna, squash, tennis mini dan keamanan 24 jam.

Commenced in 1991 and completed in 1992. Prapanca Apartment, an 8 storey building with the total of 32 units, is located at Jalan Arteri Prapanca, South Jakarta and equipped with swimming pool, fitness center, sauna, squash, mini tennis and 24 hours security.



## Kondominium Menara Kelapa Gading

Berlokasi di Jalan Terusan Gading Timur Boulevard, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Kondominium Menara Kelapa Gading mulai dibangun pada tahun 1993 dan selesai pada 1995. Dilengkapi dengan kolam renang, fitness center, lapangan tenis, lapangan badminton, lapangan basket, supermarket, restoran, dan keamanan 24 jam.

Located at Jalan Terusan Gading Timur Boulevard, Kelapa Gading, North Jakarta, Kondominium Menara Kelapa Gading commenced in 1993 and completed in 1995. Equipped with swimming pool, fitness center, tennis court, badminton, basket ball, supermarket, restaurants and 24 hours security.



## Marbella Hotel, Condominium & Spa

Kondominium Resort Hotel yang bergaya mediteranian terdiri dari 4 tower dengan total unit 614 unit. Dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti restoran, lapangan tennis, ballroom, ruang meeting, supermarket, fitness center, taman bermain anak, olahraga air, dan keamanan 24 jam, Marbella Hotel Condominium & Spa merupakan hotel bintang 5 pertama yang dibangun di kawasan Anyer pada tahun 1994.

This beach resort condominium, Mediterranean style consist of 4 tower with the total of 614 units of condominium. Equipped with facilities such as restaurants, tennis court, ballroom, meeting rooms, supermarket, fitness center, children playground, water sports and 24 hours security, Marbella Hotel Condominium & Spa was the first 5 star hotel built at Anyer in 1994.





## Kuta Palace Residence

Proyek perumahan Perseroan yang terletak di By-Pass, Denpasar, Bali mulai dibangun oleh Perseroan pada tahun 2009. Terdiri atas 105 unit rumah yang terbagi menjadi 2 tipe yaitu 146/120 dan 134/120. Dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti kolam renang, club house dan taman bermain anak.

The Company's housing project which is located at Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai, Denpasar Bali, started to build in 2009. Consist of 105 units of houses which is divided into 2 types of houses : 146/120 and 134/120. This housing complex is completed with swimming pool, club house and children playground.



## Villa Menara Kelapa Gading

Merupakan proyek perumahan yang dibangun oleh PT. Pudjipapan Kreasindo yang merupakan anak perusahaan Perseroan. Terdiri atas 20 unit rumah, Villa Menara Kelapa Gading terletak dalam kompleks yang sama dengan Kondominium Menara Kelapa Gading. Mulai dibangun tahun 2000 dan selesai tahun 2003.

Villa Menara Kelapa Gading is a residential project built by PT. Pudjipapan Kreasindo, a subsidiary of the Company. Consist of 20 units of houses, Villa Menara Kelapa Gading is located in the same complex with Kondominium Menara Kelapa Gading. Commenced in 2000 and completed in 2003.

## Highland Park Serang

Melalui anak perusahaan PT. Pudjipapan Kreasindo, Perseroan juga mengembangkan kawasan hunian Highland Park yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman, Serang Banten dengan luas  $\pm$  200 ha. Mulai dibangun sejak 1997, saat ini telah dibangun lebih dari 1.300 unit rumah yang terbagi dalam beberapa kawasan yaitu Kelapa Gading, Permata Hijau, Cluster Dallas dan Cluster Houston.

Through the Company's subsidiary, PT. Pudjipapan Kreasindo, the Company is developing a residential area namely Highland Park which is located in Jl. Jend. Sudirman Serang, Banten Province with the total area to be developed is  $\pm$  200 ha. Started to build in 1997, the Company has built over 1,300 units of houses which are divided into several areas such as Kelapa Gading, Permata Hijau, Cluster Dallas and Cluster Houston.



## Green Palace Residence

Merupakan proyek terbaru Perseroan melalui anak perusahaan, PT. Graha Puji Propertindo. Untuk tahap I akan dibangun 2 tower yaitu Acacia dan Banyan dengan total 672 unit terdiri atas 3 tipe yaitu Studio Deluxe (22 m<sup>2</sup>), 2 Bed Room (38 m<sup>2</sup>) dan Studio Suites (44 m<sup>2</sup>). Green Palace Residence yang berlokasi di Jl. Raya Cikarang Cibusah, Cikarang Barat dan telah melakukan ground breaking pada tanggal 21 Juni 2014.

The latest masterpiece of the Company through its subsidiary, PT. Graha Puji Propertindo, Green Palace Residence, has been launched on 2013. For the 1st Phase, the Company is planning to build 2 towers, Acacia and Banyan Tower, with the total of 672 units apartment divided into 3 types : Studio Deluxe (22 m<sup>2</sup>), 2 Bed Room type (38 m<sup>2</sup>) and Studio Suites type (44 m<sup>2</sup>). Green Palace Residence which is located at Jalan Raya Cikarang Cibusah, West Cikarang and has already commenced the official ground breaking on June 21st, 2014.





## Hotel Jayakarta Bali

Terletak di Jalan Werkudara, Legian Bali, Hotel Jayakarta Bali memiliki 334 kamar termasuk Executive Suites dan Penthouse. Mempunyai akses langsung ke Pantai Legian yang terkenal, Hotel Jayakarta sangat diminati oleh turis turis asing karena letaknya yang sangat strategis

Located at Jalan Werkudara Legian Bali, The Jayakarta Bali Hotel has 344 guest rooms including Executive Suites and Penthouse. Direct access to the famous Legian Beach, The Jayakarta Bali is very popular among the tourists because of its strategic location.



## Hotel Jayakarta Lombok

Hotel Jayakarta Lombok yang terletak di Jalan Raya Senggigi Km 4, Lombok memiliki 171 kamar yang sebagian besar masing masing memiliki balkon menghadap ke kolam renang maupun ke laut.

The Jayakarta Lombok Hotel is located at Jalan Raya Senggigi Km. 4, Lombok and has 171 rooms which mostly have a private balcony overlooking the pool and ocean view



## Hotel Jayakarta Yogya

Hotel Jayakarta Yogyakarta yang terletak di Jalan Laksda Adisucipto (Jl. Solo) Km. 8, Yogyakarta memiliki 129 kamar dengan fasilitas lengkap seperti kolam renang, tempat bermain anak, lapangan tenis dan jogging track.

Located at Jalan Laksda Adisucipto (Jl. Solo) Km. 8, Yogyakarta, the Jayakarta Yogyakarta Hotel has 129 well-appointed rooms and suites and are facilitated with lagoon swimming pool, children play ground, tennis court and jogging track.



## Hotel Jayakarta Flores

Hotel Jayakarta Flores merupakan hotel terbaru yang dimiliki oleh The Jayakarta Group. Terletak di Jl. Pantai Pede Km. 5 Labuan Bajo, Flores, Hotel Jayakarta Flores memiliki 71 kamar dengan 3 type kamar yaitu Deluxe, Jayakarta Suites dan Presidential Suite.

The Jayakarta Flores is the newest Hotel built and owned by The Jayakarta Group. Located at Jalan Pantai Pede, Km. 5, Labuan Bajo, Flores, The Jayakarta Flores has 71 rooms with 3 type of rooms : Deluxe, Jayakarta Suites and Presidential Suite.



# Visi Misi

Menjadikan The Jayakarta Group menjadi kelompok Usaha Indonesia dengan skala global yang tumbuh secara berkesinambungan untuk memberi manfaat bagi stakeholder dengan pilar utama di sektor Properti, Hospitaliti dan Industri.

Mengutamakan sikap positif dan kinerja yang berorientasi pada penciptaan keuntungan;

Menjadi yang terbaik pada bidang usaha perusahaan; Tumbuh dengan melakukan inovasi terhadap pasar; Menjunjung tinggi dan melaksanakan "Core Value" (nilai falsafah) perusahaan;

Bertanggung jawab sosial kepada masyarakat;

To bring the Jayakarta Group to be one of the Indonesian business group with global scale that would grow continuously to provide value to the stakeholder with main pillars in the Property, Hospitality and Industrial sectors.

Prioritizing positive attitude and performance to generate profitable income;

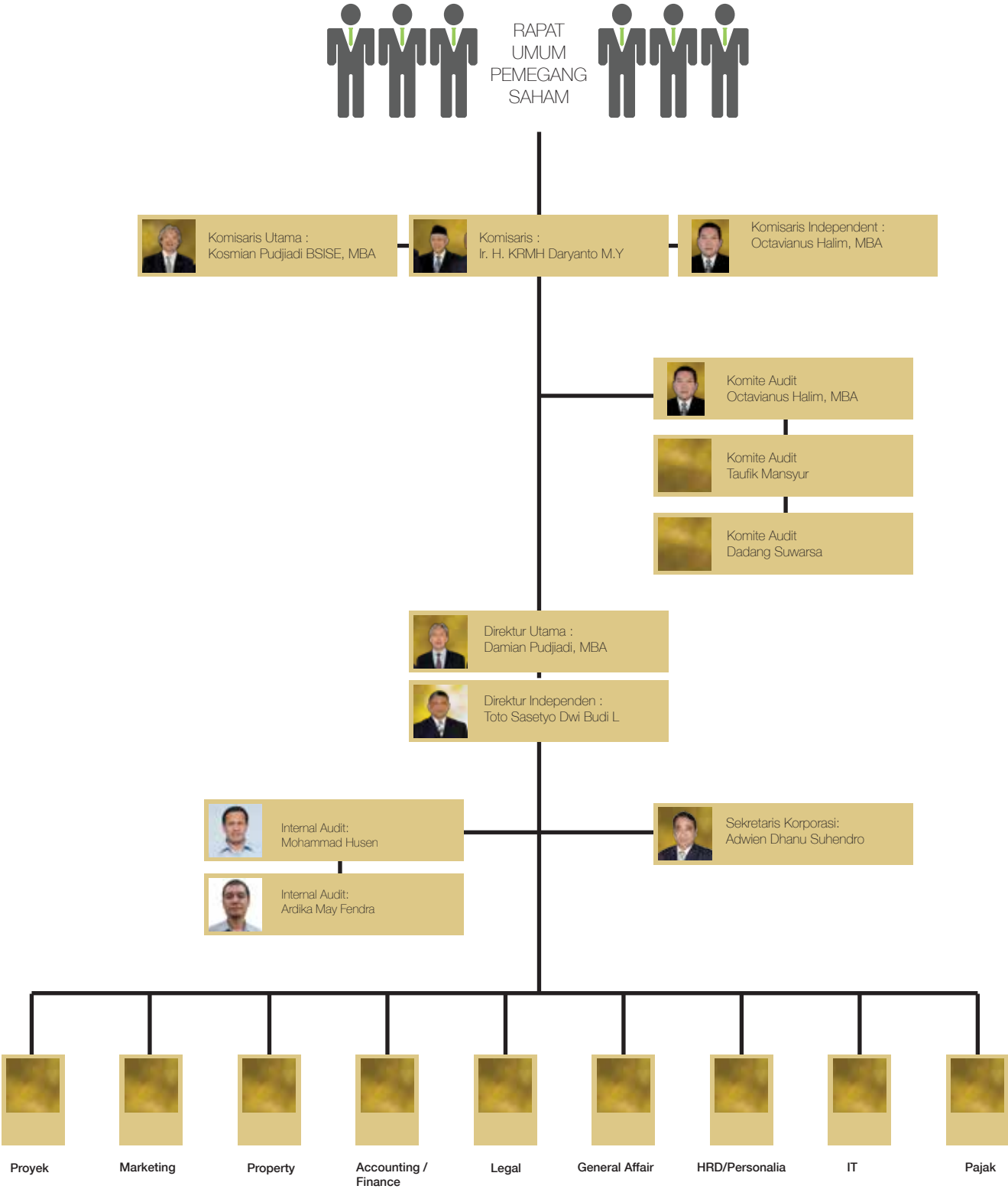
Be the best in the business sector;

Grow much further by creating innovation towards the market;

Respect and implement the Company core value; Responsible towards society;

# Struktur Organisasi Perseroan

## The Company Organizational Chart



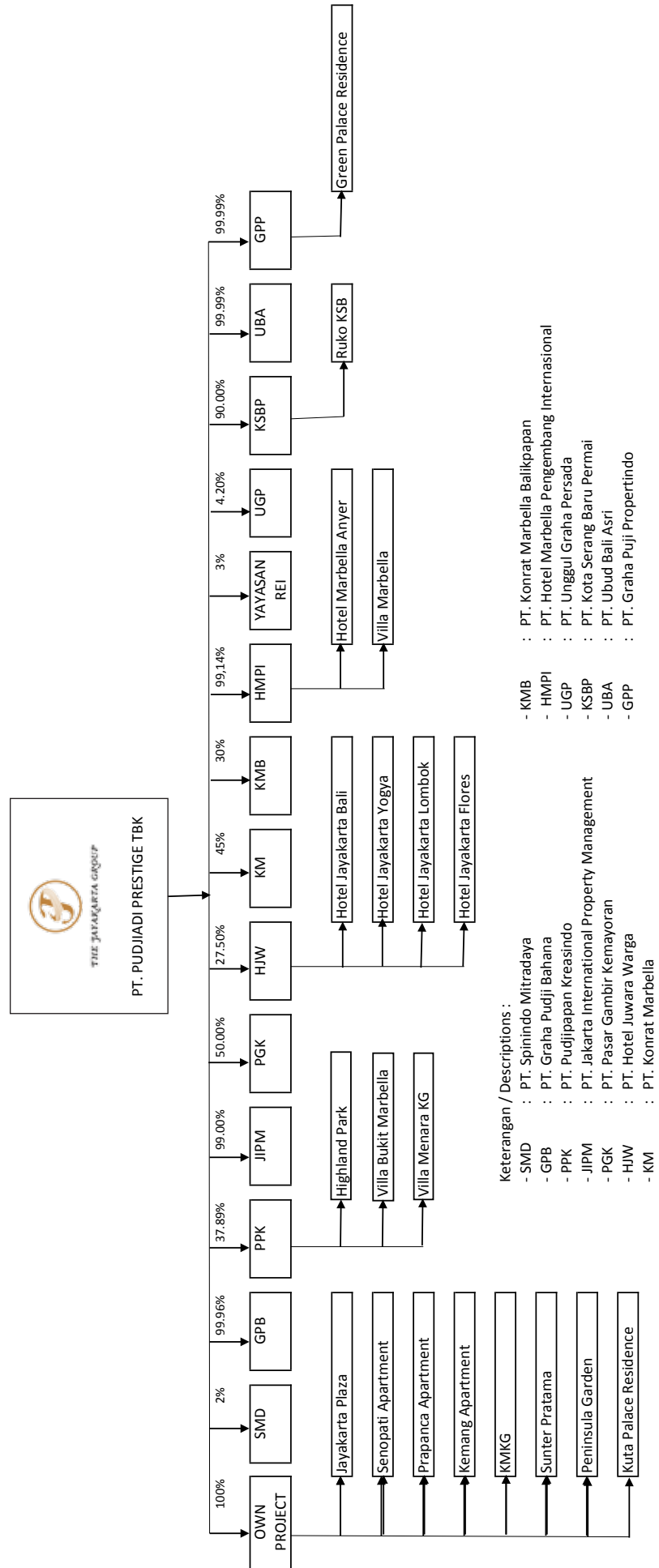
## Susunan Pemegang Saham Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Lembar Saham / Number of Shares	Rupiah	%
PT. Istana Kuta Ratu Prestige	146.772.841	73.386.420.500	44,54%
Ny. Lenawati Setiadi	49.591.863	24.795.931.500	15,05%
Soekardjo Hardjosoewirjo, SH	2.989.580	1.494.790.000	0,91%
Gabriel Lukman Pudjiadi	5.631.424	2.815.712.000	1,71%
Kristian Pudjiadi	8.677.502	4.338.751.000	2,63%
Ny. Marianti Mahendra	8.677.501	4.338.750.500	2,63%
Kosmian Pudjiadi	8.677.501	4.338.750.500	2,63%
Damian Pudjiadi	4.460.663	2.230.331.500	1,35%
<b>MASYARAKAT / PUBLIC</b>			
HSBC Private Bank (SUISSE)	49.758.381	24.879.190.500	15,10%
Lainnya < 5%	44.322.744	22.161.372.000	13,45%
<b>TOTAL</b>	<b>329.560,000</b>	<b>164.780.000.000</b>	<b>100,00%</b>

## Anak Perusahaan Subsidiaries

Pemegang Saham / Shareholders	Tahun		Kegiatan	Status Operasi
	2014	2013		
PT. Graha Puji Bahana	99.96%	99.96%	Real Estat / Real Estate	Dalam Tahap Pengembangan In Development Stage
PT. Pudjiadi Gapura Villa Marbela	64.70%	64.70%	Real Estat / Real Estate	Dalam Tahap Pengembangan In Development Stage
PT. Graha Puji Propertindo	99.99%	99.99%	Real Estat / Real Estate	Dalam Tahap Pengembangan In Development Stage
PT. Pudjipapan Kreasindo	37.89%	37.89%	Real Estat / Real Estate	Operasi Sejak 1996 Operation Since 1996
PT. Kota Serang Baru Permai	90.00%	90.00%	Real Estat / Real Estate	Operasi Sejak 1996 Operation Since 1996
PT. Hotel Marbella Pengembang International	99.14%	99.00%	Perhotelan / Hoteller	Operasi Sejak 1997 Operation Since 1997
PT. Jakarta International Property	99.00%	99.00%	Pengelola Gedung / Building Management	Operasi Sejak 2001 Operation Since 2001
PT. Ubud Bali Asri	99.99%	99.99%	Real Estat / Real Estate	Dalam Tahap Pengembangan In Development Stage
PT. Marbella Property	99.90%	99.90%	Real Estat / Real Estate	Dalam Tahap Pengembangan In Development Stage

# Struktur Perusahaan Corporate Structure





---

## Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professions

### **Akuntan Publik** **Public Accountant**

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali  
Jl. Raya Kalimalang Blok E No. 4 F  
Duren Sawit – Jakarta Timur 13440  
Tel : 021-8611845, 8611847  
Fax : 021-8611708

### **Biro Administrasi Efek** **Securities Administration Agencies**

PT. EDI Indonesia  
Gedung SMR Lt. 3 Ruang 304  
Jl. Yos Sudarso Kav. 89 – Sunter Podomoro  
Jakarta 14350  
Tel : 021-6515130  
Fax : 021-6515131

### **Kustodian Sentral Efek Indonesia** **PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt. 5  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Tel : 021-52991099  
Fax : 021-52991199

### **Notaris** **Public Notary**

Yatty Sriyati Suhadiwiraatmaja, SH,MM,MHum  
Jl. Hang Lekir VI No. 7  
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan  
Tel : 021-72799435, 72792832  
Fax : 021-72792814

### **Bursa Efek** **Stock Exchange**

PT. Bursa Efek Indonesia  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Tel : 021-5150515  
Fax : 021-5150330



# 4

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

## Analisa Kinerja Manajemen

Berikut kami sampaikan kinerja keuangan Perseroan yang disajikan berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali sesuai Laporan Audit No. R.3.1/162/03/15 tanggal 16 Maret 2015 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

## Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 10.96% dari Rp. 95,02 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp. 84,60 Miliar di tahun 2014. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pengakuan penjualan property di Bali sebesar 54.60% dari Rp. 28,73 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp. 13,05 Miliar di tahun 2014. Sedangkan Pendapatan Sewa meningkat 23.61% dari Rp. 17,52 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp. 21,66 Miliar di tahun 2014. Pendapatan Hotel meningkat 2.32% dari Rp. 48,77 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp. 49,90 Miliar di tahun 2014.

Berikut kami sajikan Rincian dari Pendapatan Usaha Perseroan 3 tahun terakhir :

Description In billion	2014	2013	2012
Sales Revenue of Property	13.05	28.73	37.59
Rental and Apartment Maintenance Revenue	21.66	17.52	16.43
Hotel's Revenue	49.90	48.77	42.29
Total	84.60	95.02	96.31

## Laba Kotor

Perseroan mengalami penurunan laba kotor dari Rp. 51,88 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp. 48,51 Miliar di tahun 2014 atau turun sebesar 6.50%. Penurunan Laba Kotor ini dikarenakan penjualan unit rumah di Kuta Palace Residence, Bali telah habis sedangkan pendapatan dari proyek apartemen terbaru, Green Palace Residence baru akan diakui sebagai pendapatan pada tahun 2015.

## Beban Pokok Pendapatan dan Laba Bersih

Beban Pokok Pendapatan mengalami penurunan sebesar 16.33% di tahun 2014 dari Rp. 43,15 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp. 36,10 Miliar di tahun 2014 karena

## Management Performance Analysis

The following depicts the Company's financial statement analysis implemented based on the subsequent annual financial report as of 31 December 2014, audited by the Public Accountant Office of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali in accordance with the Audit Report No. R.3.1/162/03/15 dated 16 March 2015, in which the company received an opinion that the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects.

## Operating Revenues

The Company's Operating Revenues suffered a 10.96% decline from Rp. 95.02 billion in 2013 to Rp. 84.60 billion in 2014. This reduction was caused primarily by the lack of property sales required in Bali, a 54.60% decrease from Rp. 28.73 billion in 2013 to Rp. 13.05 billion in 2014. On the contrary, the Rental Revenues saw a rise of 23.61% from Rp. 17.52 billion in 2013 to Rp. 21.66 billion 2014. A similar upward trend is also evident in the Hotel's Revenue, recording a 2.32% rise from Rp. 48.77 billion in 2013 to Rp. 49.90 billion in 2014.

The following demonstrates the Company's Operating Revenues for the past 3 years:

## Gross Profit

The company experienced a 6.50% drop in Gross Profit from Rp. 51.88 billion in 2013 to Rp. 48.51 billion in 2014 due to the successful selling out of all housing units in one of the company's resulting project, Kuta Palace Residence in Bali. However, the positive revenue generated from the company's latest project, Green Palace Residence, will be accounted for in the next 2015 fiscal year.

## Cost of Revenue and Net Profit

Cost of Revenue went down 16.33% in 2014 from Rp. 43.15 billion in 2013 to Rp. 36.10 billion in 2014 due to the lack in cost of property sales needed in Bali. General

telah berkurangnya beban pokok penjualan property di Bali. Beban umum dan administrasi naik 19.92% dari Rp. 33,14 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp. 39,74 Miliar di tahun 2014 yang disebabkan oleh kenaikan beban UMR, listrik dan beban umum lainnya. Perseroan mengalami penurunan Laba Bersih tahun berjalan dari Rp. 29,36 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp. 16,72 Miliar di tahun 2014 atau turun 43.06% karena penjualan di Bali telah selesai.

### Lab a Komprehensif

Lab a Komprehensif mengalami penurunan dari Rp. 26,38 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp. 15,05 Miliar di tahun 2014 atau turun 42.94%. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan Pendapatan Usaha, Penjualan Property, serta diiringi dengan kenaikan beban umum dan administrasi, penurunan bagian laba entitas asosiasi dan lain lain netto.

Description In billion	2014	2013	2012
Aset / Assets	401,79	366,63	361,18
Kewajiban / Liabilities	113,51	89,43	106,75
Ekuitas – Bersih / Equity	288,29	277,20	254,43

### Aset, Kewajiban dan Ekuitas

Jumlah aset meningkat 9.59% dari Rp. 366,63 Miliar di 2013 menjadi Rp. 401,79 Miliar di 2014, yang terutama terjadi pada peningkatan persediaan dan investasi. Persediaan meningkat dari Rp. 47,98 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp. 80,37 Miliar atau meningkat 67.53%. Hal ini disebabkan oleh telah dimulainya Proyek Green Palace Residence di Cikarang Barat yang merupakan proyek anak perusahaan PT. Graha Puji Propertindo. Investasi meningkat dari Rp. 86,81 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp. 90,26 Miliar di tahun 2014 atau meningkat 3.98%. Aset Tetap dari Rp. 112,11 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp. 112,70 Miliar di tahun 2014 atau naik 0,53%. Hal ini terutama berasal bangunan dan prasarana serta perabotan dan peralatan kantor. Di sisi lain kas dan setara kas turun sebesar 3.59% dari Rp. 51,74 Miliar di 2013 menjadi Rp. 49,89 Miliar di tahun 2014.

Jumlah Liabilitas meningkat 26.92% dari Rp. 89,43 Miliar di 2013 menjadi Rp. 113,50 Miliar di 2014 yang terutama disebabkan peningkatan dalam Hutang Bank dari Rp. 20,00 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp. 34,38 Miliar di tahun 2014 dan peningkatan uang muka penjualan dari Rp. 31,15 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp. 40,38 Miliar di tahun 2014.

Dari sisi ekuitas terjadi peningkatan dari Rp. 277,20 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp. 288,29 Miliar di tahun 2014 atau naik 4,00%.

and Administrative expenses increased 19.92% from Rp. 33.14 billion in 2013 to Rp. 39.74 billion in 2014, as a result of the government's mandatory increase in Minimum Wages, Electricity and other general expenses. The Company's net profit reduced 43.06% from Rp. 29.36 billion in 2013 to 16.72 billion in 2014, from the successful exhaustion of property sales in Bali.

### Comprehensive Profit

The Comprehensive Profit decreased from Rp. 26.38 billion in 2013 to Rp. 15.05 billion in 2014, amounting to a 42.94 % decline. This is reflected through the decrease in Operating Revenues and Property Sales, the increase in General and Administrative Expenses, and the declining number of Association Entity Profit and Other Income/Expenses.

### Assets, Liabilities and Equity

The number of assets grew a fair 9.59% from Rp. 366.63 billion in 2013 to Rp. 401.79 billion in 2014, as the amount of inventory and investments similarly increased. Inventory correspondingly went up 67.53% from Rp. 47.98 billion in 2013 to Rp. 80.37 billion in 2014. This was largely due to the commencement of Green Palace Residence in West Cikarang, a project by a subsidiary of the company, PT. Graha Puji Propertindo. The Investment balance heightened from Rp. 86.81 billion in 2013 to Rp. 90.26 billion in 2014, amounting to a positive 3.98 % increase. Fixed Assets went up 0.53% from Rp. 112.11 billion in 2013 to Rp. 112.70 billion in 2014, from all the buildings, facilities, office supplies and utilities. On the other hand, cash and cash equivalent declined by 3.59% from Rp. 51.74 billion in 2013 to Rp. 49.89 billion in 2014.

Liabilities grew by 26.92% from Rp. 89.43 billion in 2013 to Rp. 113.50 billion in 2014, mainly due to the increase in Bank Loans from Rp. 20.00 billion in 2013 to Rp. 34.38 billion in 2014, as well as the increase in Advanced Payment in Sales from Rp. 31.15 billion in 2013 to Rp. 40.38 billion in 2014.

Equity also grew, going up 4.00 % from Rp. 277.20 billion in 2013 to Rp. 288.29 billion in 2014.

Dalam miliar Rp. / In billion Rp.	2014	2013	2012
Arus Kas dari (untuk) / Cash Flow from (for)			
Aktifitas Operasi / Operating Activities	(10,20)	20,51	11,53
Aktifitas Investasi / Investment Activities	(4,35)	(9,45)	(40,70)
Aktifitas Pendanaan / Financing Activities	12,52	(15,38)	18,35

Kas Bersih dari Aktivitas Operasi turun dari Rp. 20,51 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp. (10,20) Miliar di tahun 2014 yang terutama disebabkan oleh proses pembangunan Green Palace Residence, Cikarang yang akan mulai diakui penjualannya pada tahun 2015.

Kas Bersih dari Aktifitas Investasi naik dari Rp. (9,45) Miliar menjadi Rp. (4,35) Miliar yang disebabkan oleh peningkatan penerimaan deviden dan Perseroan tidak membeli persediaan tanah pada tahun 2014.

Kas Bersih dari Aktifitas Pendanaan naik dari Rp. (15,38) Miliar di tahun 2013 menjadi Rp. 12,52 Miliar di tahun 2014 karena Perseroan menerima pinjaman Bank dan penerimaan dari Pihak Berelasi.

#### **Kemampuan Membayar Hutang**

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya tercermin dari asset lancar sebesar Rp. 142,45 Miliar yang masih lebih besar jika dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek yang tercatat Rp. 70,90 Miliar.

#### **Tingkat Kolektibilitas Piutang**

Perseroan dan Anak Perseroan menelaah keadaan piutang masing masing pelanggan pada akhir tahun. Dari jumlah seluruh piutang sebesar Rp 4,65 Miliar, Perseroan telah melakukan pencadangan piutang sebesar Rp. 0,11 Miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih.

#### **Pengungkapan Kejadian Luar Biasa**

Tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca yang signifikan terjadi yang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perseroan secara keseluruhan.

#### **Informasi dan Fakta Material setelah tanggal Laporan Akuntan.**

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan yang signifikan terjadi yang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perseroan secara keseluruhan.

Net Cash from Operating Activities dropped from Rp. 20.51 billion in 2013 to Rp. (10.20) billion in 2014, since developmental progress in Green Palace Residence - Cikarang will not be recorded until 2015.

Net Cash from Investment Activities surged from Rp. (9.45) billion in 2013 to Rp. (4.35) billion in 2014, as a result of the cumulation in dividend gains and lack of land inventory purchases in 2014.

Net Cash from Financing Activities increased from Rp. (15.38) billion in 2013 to Rp. 12.52 billion in 2014, from the acquisition of bank loans and subsidiary gains from Related Parties.

#### **Ability to Pay Liabilities**

The Company's ability to fulfill all its financial duties is reflected in its current assets, which amount to Rp. 142.45 billion, a much larger number compared to its total short-term liabilities which recorded at Rp. 70.90 billion.

#### **Collectability of Receivables**

The Company and its Subsidiaries examine the condition of receivables from each customer at the end of the year. From the total receivables of Rp. 4.65 billion, the Company has made a Receivables Reserve of Rp. 0.11 billion. The management believes that all of the Receivables will be collected.

#### **Disclosure of Extraordinary Items**

No significant occurrences that could affect the Company's overall consolidated financial report proceeded after the date of the balance sheet.

#### **Material Information and Facts after the Accountant's Reporting Date**

No significant material information that could affect the Company's overall consolidated financial report proceeded after the date of the accountant's report.

# 5

## Tata Kelola Perusahaan | Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan merupakan hal penting yang menjadi perhatian Perseroan untuk terus disempurnakan dalam penerapannya. Perseroan mempunyai komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang baik yaitu : Akuntabilitas, Tanggung Jawab dan Transparansi dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya guna meningkatkan kinerja Perseroan.

Untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, diperlukan kerjasama dan hubungan yang baik antara fungsi-pengurusan dan fungsi pengawasan dalam Struktur Perusahaan, yang antara lain mencakup Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Korporasi dan Internal Audit.

Perusahaan menyadari pentingnya menjalankan usaha sesuai dengan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik. Tata Kelola Perusahaan yang baik akan membuat Perusahaan menjadi lebih transparan dan terarah, mempermudah pelaksanaan atau implementasi atas strategi yang ditetapkan serta berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk mencegah tindakan penyelewengan dan rekayasa pelaporan.

Tata Kelola Perusahaan yang baik juga diwujudkan dalam pemenuhan terhadap ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Peraturan OJK.

## PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang untuk mengambil keputusan terkait dengan kebijakan Perseroan dan penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan media Pemegang Saham dalam mengambil keputusan terkait dengan seluruh kebijakan Perseroan.

Sesuai dengan anggaran dasar, Perseroan wajib melaksanakan RUPS minimal sekali dalam setahun dan dapat melaksanakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) setiap saat apabila diperlukan. Sebagai organ tertinggi dalam perusahaan, RUPS dilaksanakan untuk memberikan persetujuan terhadap kebijakan strategis serta hal-hal material dan khusus yang tidak dapat diputuskan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun 2014 Perseroan telah melaksanakan RUPS pada tanggal 5 Mei 2014 bertempat di Hotel Jayakarta Lantai 12, Jl. Hayam Wuruk No.126 dan dihadiri oleh para pemegang saham dengan total kepemilikan saham sebesar 238.931.000 atau setara dengan 72,5%

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham tersebut memiliki agenda pembahasan sebagai berikut :

1. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013;
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih;
3. Penunjukkan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;
4. Pemberhentian seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatannya;
5. Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komis-

The Company is fully aware of the importance of Good Corporate Governance practice of which its implementation is continuously developed. The Company is committed to implement the basic principles of Good Corporate Governance i.e. Accountability, Responsibility and Transparency in carrying out all activities in the Company in order to improve the performance of the Company.

To be well implemented, the corporate governance requires good cooperation and relationship between the Company's management and supervision functions, which include Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit.

The Company understands the importance of good corporate governance. A Company with good corporate governance has transparent operations which simplifies the execution or implementation of new strategies and mitigates risks of fraud and misleading accounts reporting.

Good Corporate Governance is also applied in compliance with law, UU RI No. 40 Year 2007 re Perseroan Terbatas, regulatory bodies (Indonesia Stock Exchange/ IDX and The Indonesia Financial Services Authority).

## SHAREHOLDERS

Shareholders are the Company's instrument that have the authority to make decision related to the Company's policy as well as assess Board of Commissioners and Board of Directors through the General Meeting of Shareholders

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders serves as Shareholder's platform in making decision regarding to the Company's policy.

Pursuant to the Articles of Associations, the Company has to hold General Meeting of Shareholders at least once in a year and can hold Extraordinary General Meeting of Shareholders any time it is needed. As the highest body in the Company, General Meeting of Shareholders is held to approve the strategic policies and other material and specific issues which can't be decided by Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2014, the Company held General Meeting of Shareholders on May 5, 2014 at Jayakarta Hotel 12th Floor, Jl. Hayam Wuruk No.126 which was attended by shareholders with 238,931,000 shares ownership or equal to 72.5%.

The General Meeting of Shareholders had the following agenda as follows :

1. To approve and ratify the Company's Annual Report comprises of supervisory report of the Company's Board of Commissioners for the year ended on December 31, 2013;
2. To retain the Company's net profit
3. Appointment of the Company's independent public accountant which will audit the Company's reports for the year ended December 31, 2014;
4. The termination of all members of Board of Directors and Board of Commissioners in relation to the terms of service;
5. Appointment of all new members of Board of Directors and

- aris yang baru sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
6. Penetapan honorarium dan tunjangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris;

Perseroan juga telah melaksanakan RUPSLB pada tanggal 5 Mei 2014 dengan agenda sebagai berikut :

1. Perubahan Modal Dasar, Klasifikasi Saham
2. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 sehubungan dengan perubahan Modal Dasar;

#### DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali. Hingga saat ini Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris, 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA  
 Komisaris : Ir.H.KRMH Daryanto M. Y  
 Komisaris Independen : Octavianus Halim, MBA

#### Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki peranan penting dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan atas kebijakan dan kinerja Direksi, memberikan masukan mengenai isu-isu yang material kepada Direksi.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Mengawasi kebijakan dan kinerja Direksi dalam mengajukan rencana usaha Perseroan;
2. Mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan;
3. Melakukan pengawasan dan penilaian atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi;
4. Mengawasi komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris;
5. Memberikan nasehat kepada Direksi sehubungan dengan kebijakan yang akan ditempuh Direksi dalam mengelola Perseroan, termasuk perencanaan, pengembangan, operasi dan anggaran Perseroan.

#### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Pada tahun 2014, Dewan Komisaris telah mengadakan pertemuan rutin sebanyak 45 kali. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat selama tahun 2014 adalah sebagai berikut :

#### DIREKSI

Direksi adalah organisasi yang bertanggung jawab atas jalannya

Board of Commissioners pursuant to the Company's Articles of Associations;

6. Determination of honorarium and allowances of the Board of Directors and Board of Commissioners;

The Company has also held Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 5, 2014 with the agendas as follow :

1. To change the authorized capital, stocks classification;
2. To amend the Company's article of associations article 4 paragraph 1 and 2, in connection with the changes of the authorized capital

#### THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to the Company's Article of Associations, the Board of Commissioners and Directors were appointed by Annual General Meeting of Shareholders for 3 (three) years and may be reappointed. Recently, the Company assigned 3 (three) Commissioners, 1 (one) of whom is Independent Commissioner.

The Company's Board of Commissioners as of 31 December 2014 comprises of:

President Commissioner : Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA  
 Commissioner : Ir. H. KRMH Daryanto M.Y  
 Independent Commissioner : Octavianus Halim, MBA

#### Board of Commissioner's Functions and Duties

Board of Commissioners holds an essential role in the implementation of the Company's Good Corporate Governance. The Board of Commissioners is responsible for monitoring Board of Director's policy and performance, providing inputs and directions regarding the material issues to Board of Directors.

Details of Board of Commissioners function and duty in relation to the implementation of the Company's Good Corporate Governance as follows :

1. To oversee Directors policies and performance in carrying out its business plan;
2. To promote implementation of a good corporate governance in the company environment.
3. To conduct supervisory and assessment to the Board of Director's management;
4. To oversee the Committees under the Board of Commissioners;
5. To provide advice to the Board of Directors related to the policy in managing the Company, including planning, development, operations and budget of the Company.

#### Frequency of the Board of Commissioners Meeting and attendance level

In 2014, the Board of Commissioners had 45 routine meetings, Attendance number of Commissioners meeting during 2014 is as follows :

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attended
Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA	Komisaris Utama / President Commissioner	45
Ir. H. KRMH Daryanto M. Yosodiningrat	Komisaris / Commissioner	45
Octavianus Halim, MBA	Komisaris Independen / Independent Commissioner	45

Perseroan untuk mencapai visi perusahaan yang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang, pencapaian tingkat kinerja yang sesuai dengan target usaha, serta pengelolaan prinsip kehati hatian dalam pelaksanaan kebijakan Perseroan.

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama : Damian Pudjiadi, MBA  
 Direktur Independen : Toto Sasetyo Dwi Budi L.

### Fungsi dan Tugas Direksi

Direksi dalam tugasnya bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan dan memiliki wewenang pengambilan keputusan.

Dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Peseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut :

1. Memimpin dan menjalankan perusahaan agar tercapai tujuan yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Aktif berkoordinasi dan bekerjasama antar jajaran dan fungsi yang ada dalam organisasi serta mengkomunikasikan perkembangan pelaksanaan strategi Perseroan untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil telah sejalan dengan maksud dan tujuan Perseroan;
4. Terus mendorong pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik serta mengimplementasikan dalam tubuh Perseroan secara konsisten;
5. Memberikan semua keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada Dewan Komisaris apabila diperlukan;
6. Membuat Laporan Tahunan Perseroan;
7. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris yang harus diajukan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang

### Frekuensi Rapat dan Tingkat kehadiran Direksi

Pada tahun 2014, Direksi telah mengadakan pertemuan rutin sebanyak 45 kali. Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat selama tahun 2014 adalah sebagai berikut :

#### Program Pengembangan Keahlian

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attended
Damian Pudjiadi, MBA	Direktur Utama / President Director	45
Toto Sasetyo Dwi Budi L.	Direktur Independen / Independent Director	45

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan dan seminar dalam rangka mengembangkan kompetensinya antara lain :

- Workshop Penyajian Laporan Keuangan
- Workshop Analisa Laporan Keuangan
- Seminar Property International 2015

### KEBIJAKAN RENUMERASI BAGI DEWAN KOMISARIS

### THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ which is responsible for managing the Company and to achieve the Company's vision pursuant to the Company's Articles of Association. The Board of Directors also ensures the sustainability of the Company's business, the Company's achievement according to the business target and management of prudence principles in the implementation of the Company's policies.

The Company's Board of Directors as of 31 December 2014 comprises of :

President Director : Damian Pudjiadi, MBA  
 Independent Director : Toto Sasetyo Dwi Budi L.

### The Board of Directors Function and Duties

The Board of Directors hold the responsibility to manage and organize the Company and has the authority in the decision making process.

In managing the Company, duties and responsibilities of the Board of Directors are comprised as follows :

1. To run and lead the Company in accordance with the goals, vision and mission as well as business plans and strategies that have been set;
2. To control, maintain and manage the Company's assets;
3. Actively coordinate and cooperate within the organization and communicate the implementation of the Company's strategy in order to ensure that the action taken is similar with the Company's aim;
4. To encourage the implementation of the Good Corporate Governance consistently;
5. To provide all information related to the Company to the Board of Commissioners if necessary;
6. To make the Company's Annual Report;
7. Pursuant to the articles of associations, the Board of Directors is obliged to present the Company's Work Plan and Annual Budget to the Board of Commissioners.

### Frequency of the Board of Directors Meeting and Attendance Level

In 2014, the Board of Directors had 45 routine meetings, Attendance number of Directors meeting during 2014 is as follows :

### Skills Development Program

In order to improve capability of the Board of Commissioners and Board of Director, during 2014 they have attended various trainings/workshops/seminars, among others :

- Workshop on Financial Statements
- Workshop on Financial Statement analysis
- The 1st International Property Seminar 2015

## DAN DIREKSI

Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan setiap tahunnya melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan honorarium bulanan, tunjangan dan fasilitas lainnya.

## KOMITE AUDIT

Sesuai dengan peraturan OJK tentang Komite Audit, Perseroan wajib membentuk Komite Audit untuk mendukung fungsi Dewan Komisaris sebagai supervisory board. Komite Audit berkewajiban untuk memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas laporan yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan tugas tugas lainnya yang berkaitan dengan tugas pengawasan.

Komite Audit bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independent serta analisa atas kinerja operasional dan kinerja keuangan yang dicapai oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Audit dibantu oleh Internal Audit yang melakukan audit atas kinerja manajemen secara rutin.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit bertanggung jawab melakukan penelaahan atas :

- informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
- ketaatan terhadap peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal dan bidang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- rencana kerja dan hasil pemeriksaan oleh internal audit serta efektifitas pengendalian internal;
- kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal dan memberikan pendapat dalam proses pemilihan akuntan public;
- resiko usaha yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi
- pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan kepada Dewan Komisaris;
- pengaduan yang berkaitan dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;

Komite Audit juga berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan serta membuat, mengkaji dan memperbaharui Piagam Komite Audit.

Komite Audit diangkat oleh Komisaris dan diketuai oleh Komisaris Independen. Saat ini Komite Audit Perusahaan mempunyai 3 (tiga) anggota termasuk Ketua.

## RENUNERATIONS POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors is determined once in a year through the General Meeting of Shareholders. Each member of Board of Commissioners and Board of Directors receives monthly honorarium, allowances and other facilities.

## AUDIT COMMITTEE

Pursuant to Regulation of The Indonesia Financial Services Authority regarding the Audit Committee, The Company is responsible to form the Audit Committee. The Audit committee is responsible for providing inputs to Board of Commissioners towards reports andn information form the Board of Directors and others related to its duties.

Audit Committee provides professional and independent advices as well as analysis to Board of Commissioners toward the operational and financial performance achieved by Directors. Audit Committee is assisting by Internal Audit that held routine audits toward the management performance.

Pursuant to the Audit Committe Charter, Audit Committee is responsible in reviewing :

- released financial information, including financial statements, projections and other information;
- compliance with Capital Market and other regulations related to the operations;
- business plans and audit result from internal audit and the effectively of internal control;
- the sufficiency of audit process by external auditor and giving recommendation in appointing the public accountant;
- business risks and risk management;
- complaints relating to the accounting and financial reporting processes of the Company to the Board of Commissioners;
- provide advice to the Board of Directors relating to the potential conflict of interest in the Company;

The audit committe has the responsibility to maintain confidentiality of documents, data and information of the Company as well as to create, review and update the Audit Committee Charter

Audit Committe is appointed by the Board of Commissioners and led by the Independent Commissioner. Currently, Audit Committe has 3 (three) members, including the Chairman.

## Anggota Komite Audit / Audit Committee Members

Jabatan / Position	Nama / Name	Jabatan lainnya / Other position
Ketua / Chairman	Octavianus Halim, MBA	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Anggota / Member	Taufik Mansyur	
Anggota / Member	Dadang Suwarsa, SE	

## Profil Anggota Komite Audit

### Octavianus Halim, MBA (Ketua)

Riwayat Hidup singkat Bapak Octavianus Halim, MBA dapat dilihat di halaman 14.

## Profile of Audit Committe Members

### Octavianus Halim, MBA (Chairman)

A brief CV of Mr. Octavianus Halim, MBA is shown in page 14.

### Taufik Mansyur (Anggota)

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia, diangkat sebagai Anggota Komite Audit pada tahun 2001 hingga saat ini.

### Dadang Suwarsa (Anggota)

Lahir di Kuningan pada 23 April 1965, Sarjana Akuntansi dari Unpas Bandung ini diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2001 hingga saat ini.

### Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun Buku 2014

Komite Audit selama tahun buku 2014 telah melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Triwulan Perusahaan, dan membahasnya bersama manajemen. Komite Audit juga ikut serta membahas Anggaran Tahunan Perusahaan.

Komite Audit juga mengadakan pertemuan secara rutin dengan Auditor Internal Perusahaan untuk menelaah berbagai temuan dalam rangka peningkatan pengawasan internal.

Disamping itu Komite Audit telah mengadakan pertemuan dengan Auditor Eksternal dan manajemen guna membahas Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 serta telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

### Taufik Mansyur (Member)

Earned a Bachelor Degree in Accounting from University of Indonesia, and has been appointed as the Company's Audit Committee since 2001 until now.

### Dadang Suwarsa (Member)

Born at Kuningan, April 23, 1965, and earned his Bachelor Degree in Accounting from Unpas, Bandung. He has been appointed as a member of the Audit Committee since 2001 until now.

### Report of Working Implementation of Audit Committee for the year ended 2014

The Audit Committee during 2014 had reviewed the Company's Quarterly Financial Statements and discussed it with the Company's Management. The Audit Committee has also participated in reviewing the Company's Annual Budget.

The Audit Committee had held routine meetings with the Internal Audit of the Company to discuss its findings in order to enhance the internal control.

Besides, the Audit Committee also had held meetings with the External Auditor and Company's Management to discuss the audited Company's Financial Statements for the year ending December 31, 2014 and also recommends to the BoC that the audited Company's Financial Statements for the year ending December 31, 2014 could be accepted and reported in the Company's Annual Report.

### Rapat Komite Audit / Audit Committee Meetings

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Komite Audit / Audit Committee Meeting	Rapat Dengan Auditor / Meetings with Auditors	Rapat dengan Dekom / Meeting with BoC
Octavianus Halim, MBA	Ketua Komite / Chairman	4	2	4
Taufik Mansyur	Anggota / Member	4	2	4
Dadang Suwarsa, SE	Anggota / Member	4	2	4

### Komite komite Lain dibawah Dewan Komisaris

Sampai dengan tahun 2014, Perseroan tidak memiliki komite komite lain dibawah Dewan Komisaris

### SEKRETARIS KORPORASI

Sebagai implementasi dari tata kelola perusahaan yang baik telah dibentuk Sekretaris Korporasi yang berperan dalam menjembatani kebutuhan informasi, data dan kepentingan antara para stakeholders dengan Perseroan.

Sesuai dengan peraturan OJK, Perseroan mengangkat Sekretaris Korporasi dengan tugas pokok sebagai berikut :

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan peraturan yang berlaku;
- Menyampaikan keterbukaan informasi kepada public dan investor atas setiap kegiatan atau transaksi material yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan;
- Memastikan agar Perusahaan mematuhi segala ketentuan yang diatur oleh OJK dan Bursa;
- Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan OJK, Bursa dan publik.

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Adwien Dhanu Suhendro yang telah menjabat sejak tahun 2000

### Profil Sekretaris Korporasi

### Committees Under the Board of Commissioners

Throughout 2014, the Company has no other committee under the Board of Commissioners.

### CORPORATE SECRETARY

As the implementation of good corporate governance, the Company has formed Coporate Secretary who is responsible for justifying the data, information and needs between the stakeholders and the Company.

Pursuant to The Indonesia Financial Services Authority regulations, the Company appointed Corporate Secretary with the main roles as follows :

- To update with Capital Market information, including but not limited to the regulations applied;
- To announce public disclosures related to every transaction or event that has material impact to the Company
- To ascertain that the Company has complied with The Indonesia Financial Services Authority and IDX regulations;
- As the contact person of the Company in dealing with The Indonesia Financial Services Authority, IDX and public;

Currently the Corporate Secretary of the Company is served by Mr. Adwien Dhanu Suhendro who has been the Corporate Secretary since 2000.



Meraih CHA dalam program pendidikan lanjutan dari Intercontinental Hotel, MBA dari IPWI Institute, serta gelar sarjana dalam bidang manajemen hotel dari Perhotelan dan Pariwisata Universitas Trisakti. Telah berpengalaman selama 37 tahun serta memiliki rekam jejak terpercaya di industri perhotelan, yaitu selama 20 tahun dibidang operasional, regional dan administrasi perhotelan yang berawal dari Hotel Hilton lalu sebagian karirnya didedikasikan di hotel Intercontinental yang memiliki cabang di berbagai belahan dunia, dan selama 17 tahun berkarir di tingkat korporasi/perusahaan.



### Profile of Corporate Secretary

Earned Certified Hotel Administrator from Intercontinental Hotels advanced education program, MBA from IPWI Institute and undergraduate in Hotel Management from Trisakti Hotel & Tourism University. 37 years long and viable track in Hospitality Industry comprises 20 years in Hotel Operations, Regional and Administration, started in Hilton and mainly in Intercontinental Hotels Worldwide and 17 years in Corporate Level.

### INTERNAL AUDIT

Perseroan membentuk Departemen Internal Audit untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengawasi dan mengamankan nilai investasi dan kekayaan yang dimiliki oleh Perseroan.

Internal Audit secara independent bertugas untuk menilai sistem pengendalian internal dan tingkat kepatuhan terhadap sistem, prosedur dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dianggap perlu. Sistem pengendalian internal yang ada akan ditinjau secara berkala oleh Internal Audit dan manajemen untuk mengetahui apakah masih cukup efektif dalam menangani resiko yang timbul.

Piagam Internal Audit yang dikeluarkan oleh Perusahaan mencakup di dalamnya adalah lingkup tugas, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik dan pertanggung jawaban.

### Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Internal Audit

Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit adalah sebagai berikut :

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- Membuat Laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit dalam menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan;

### Anggota Divisi Internal Audit Perseroan dan Riwayat Hidup Singkat

Sesuai dengan Keputusan Bapepam No. : Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan melalui Direktur Utama mengangkat Anggota Internal Audit dengan persetujuan Dewan Komisaris. Adapun anggota Divisi Internal Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

### Mohammad Husen (Anggota)

### INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Department is established to assist the Board of Commissioners and Board of Directors in supervising and securing the Company's investment value and wealth;

The Internal Audit works independently to evaluate the internal control system as well as the compliance level toward the system, applied procedures and policies and also to give recommendations for necessary improvements. The existing internal control system will be periodically reviewed by the Internal Audit and Management to be able to discover whether it still effective in coping the appeared risks.

Internal Audit Charter issued by the Company consists of scope of work, structure and position, task and responsibilities, code of conduct and liability.

### The Internal Audit's tasks and responsibilities

The Company's Internal Audit tasks and responsibilities are as follow :

- To organize and held Annual Internal Audit Plan;
- To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system according to Company Policy;
- To check and give assessment on financial accountancy, operational, human resources, marketing, information technology and other activities effectiveness and efficiency;
- To give restoration advice and objective information about examined activities in all management level;
- To make audited report to President Director and BoC;
- To monitor, analyze and report the realization of the restoration advices;
- To work together with the Audit Committee to arrange programs and evaluate the quality of internal audit activities;
- To make special examination, if necessary;

### The Company's Internal Audit Members and the profile

Pursuant to Bapepam regulations No. : Kep-496/BL/2008, the Company through the President Director has appointed the Internal Audit Members with the approval of the Board of Commissioners.

The Company's Internal Audit Members is as follows :

Lahir di Ende pada tanggal 7 Juni 1969 dan meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Malang Kucecwara pada tahun 1992. Diangkat sebagai Anggota Internal Audit Perseroan sejak 1 Maret 2010 hingga saat ini.

#### **Ardika May Fendra (Anggota)**

Lahir di Solok pada tanggal 28 Mei 1978, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Andalas pada tahun 2003. Diangkat sebagai Anggota Internal Audit Perseroan sejak 1 Maret 2010 hingga saat ini.

#### **SISTIM PENGENDALIAN INTERNAL**

Sistim pengendalian internal merupakan bagian dari usaha Perseroan untuk mencapai tata kelola perusahaan yang baik. Internal Audit akan melakukan pemeriksaan dan mengevaluasi proses pengendalian Internal Perusahaan yang dituangkan dalam Laporan Internal Audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris lengkap dengan saran perbaikan yang diperlukan.

#### **SISTEM MANAJEMEN RESIKO**

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari berbagai resiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perusahaan maupun berdampak secara signifikan terhadap operasional, pendapatan dan asset perusahaan.

Resiko resiko tersebut meliputi :

- a. Resiko Keterbatasan Lahan :  
Perusahaan berencana untuk mengembangkan usahanya dengan mengakuisisi lahan pada daerah yang tingkat pertumbuhannya tinggi. Namun demikian, ketersediaan lahan di daerah tersebut yang sangat terbatas dan kegagalan dalam mengakuisisi lahan di daerah tersebut dapat memberikan dampak negatif pada rencana pengembangan bisnis perusahaan sehingga akan mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.
- b. Resiko Kepastian Hukum :  
Belum adanya kepastian penegakan hukum pertanahan di Indonesia serta tidak seragamnya hak atas tanah di Indonesia dapat menyebabkan terjadinya perselisihan atas hak kepemilikan tanah yang dibeli dari pemilik tanah sebelumnya. Disamping itu, pengurusan ijin yang masih sulit juga dapat menyebabkan terhambatnya pembangunan properti yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.
- c. Resiko Fluktuasi Pasar Properti  
Industri pasar properti Indonesia memiliki siklus dan dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan kondisi ekonomi umum maupun lokal misalnya kebijakan pemerintah, tingkat pengangguran, ketersediaan pembiayaan, kenaikan harga bahan bakar minyak & bahan bahan bangunan serta harga pokok lainnya yang dapat meningkatkan biaya produksi sehingga membuat harga produk real estate bergerak naik, suku bunga, tingkat kepercayaan konsumen dan permintaan produk properti. Adanya tekanan di industri properti Indonesia dapat mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.
- d. Resiko Persaingan  
Setiap usaha harus berkompetisi termasuk juga dalam usaha properti. Para pengembang harus bersaing dalam hal lokasi, fasilitas, infrastruktur pendukung, pelayanan dan harga. Persaingan yang makin ketat diantara para pengembang dapat menyebabkan peningkatan biaya untuk akuisisi

#### **Mohammad Husen (Member)**

Born in Ende, June 7th 1969 and earned his bachelor degree in Accounting from STIE Malang Kucecwara in 1992. Has been appointed as a Member of Internal Audit Division since March 1st, 2010 until now.

#### **Ardika May Fendra (Member)**

Born in Solok, May 28th 1978 and earned his bachelor degree in Accounting from Andalas University in 2003. He has been appointed as a Member of Internal Audit Division since March 1, 2010 until now.

#### **INTERNAL CONTROL SYSTEM**

Internal Control System is part of the Company's efforts to achieve good corporate governance of the Company. The Internal Audit Division will examine and evaluate the Company's internal control and will be poured in Internal Audit Report which will be submitted to the President Director and the Board of Commissioners completed with the recommendations and suggestions needed.

#### **RISK MANAGEMENT SYSTEM**

In running the business, the Company is fully aware that it may face various risks which can slow down the goal achievement as well as significantly affect the operations, revenues and assets.

The risks are as follows :

- a. Land Limitation Risk  
The company plans to expand its business by acquiring land in high growth area. However, the availability of land in those areas is very limited and the failure in acquiring the land will bring negative impacts to the business expansion plan could affect the financial condition and revenue of the Company.
- b. Legal Assurance Risk :  
The absence of law enforcement to assure Indonesia's land regulation as well as the irregularity of Indonesia's land entitlement, can cause the possibility of dispute between the Company and the previous owner regarding the land entitlement. Besides, the difficulty of bureaucratic procedure for permit issues also can cause the obstacle of the development of the property which at the end will affect the financial condition of the Company.
- c. Property Market Fluctuation Risk  
Indonesia's property industry has a cycle and significant affected by general or local economic condition changes, such as government policy, unemployment rate, funding availability, increase of oil and gas, raw materials and basic good that causes increase of production costs in real estate that practically causes the higher price of the products, interest rate, consumer trust and property product demand. Pressures in Indonesia property industry may affect business, financial condition and the Company's operational result.
- d. Competition Risk  
Every business has to compete including property business. The developers shall compete in matters of location, facilities, supporting infrastructure, service and price. The tight competition among the developers, may

tanah, berlebihnya persediaan lahan dan lambatnya proses persetujuan untuk pengembangan property baru oleh pemerintah terkait. Semuanya dapat berpengaruh buruk terhadap bisnis dan kinerja perusahaan.

e. Resiko Tingkat Suku Bunga

Resiko Tingkat Suku Bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variable menunjukkan Perseroan kepada nilai wajar resiko tingkat suku bunga. Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Perseroan berusaha mengurangi resiko tingkat suku bunganya dengan cara melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

f. Resiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah rupiah. Perseroan dapat menghadapi resiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dollar Amerika Serikat, euro Eropa, dollar Singapura dan yen Jepang. Apabila pembelian Perseroan didalam mata uang selain rupiah dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Perseroan harus menghadapi resiko mata uang asing. Perseroan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

g. Resiko Kredit

Resiko kredit dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di Bank. Untuk meringankan resiko ini, Perseroan ada kebijakan untuk memastikan penjualan produknya hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perseroan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang ditentukan, Perseroan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perseroan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan resiko kredit, Perseroan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi resiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Perseroan, Perseroan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank bank yang memiliki reputasi yang baik.

h. Likuidasi Kredit

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perseroan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan dari utang dan hari piutangnya

i. Resiko Keuangan/Pembiayaan

increase cost for land acquisition, excessive land stock and slow process to obtain permission to develop new properties from governmental institution may bring bad impacts for the Company's business an performance.

e. Interest Rate Risk

The Company's interest rate risk mainly arises from loan to working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company fo fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate by continuously monitoring the interest rates in the market.

f. The Company's reporting currency is the rupiah. The Company faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as US Dollar, European Euro, Singapore Dollar and Japanese Yen. If the purchases of the Company are denominated in currencies other than rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.

The Company does not have any formal hedging policy fo foreign exchange exposure.

g. Credit Risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customer and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Company's deposits, the Company has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

h. Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivable days.

Aktivitas pengembangan properti memerlukan modal investasi yang cukup besar. Perusahaan dituntut untuk mencari pembiayaan tambahan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Namun tingkat suku bunga pinjaman yang masih relatif tinggi juga dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

- j. Resiko Ekonomi :  
Industri properti dipengaruhi secara langsung oleh fluktuasi ekonomi yang terjadi, baik di dalam maupun di luar negeri. Perubahan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang akan diterima dan jumlah biaya yang harus dikeluarkan. Kenaikan tingkat suku bunga juga dapat berpengaruh buruk pada kegiatan pengembangan perusahaan. Tingkat suku bunga yang tinggi dapat berakibat pada penurunan belanja konsumen dan permintaan pasar ritel serta mempersulit konsumen mendapatkan pembiayaan untuk pembelian produk properti.
- k. Resiko lainnya :  
Kegiatan usaha Perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, sosial politik, bencana alam, serangan teroris, kebakaran dan resiko lainnya. Menghadapi dan meminimalkan resiko tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan berbagai langkah seperti menjaga kualitas properti yang dibangun, mengasuransikan asset asset utama perusahaan, dan mencari lahan untuk pengembangan proyek baru.

#### **KODE ETIK**

Kode Etik (Code of Conduct) merupakan aturan Perseroan yang menjelaskan nilai dan aturan bisnis standar yang menjadi acuan bagi setiap individu yang tergabung didalamnya dan sekaligus memberikan penjelasan kepada pihak yang berkepentingan.

Semua pasal dan aturan dalam Kode Etik berlaku bagi semua individu tanpa kecuali. Perseroan akan menjatuhkan sanksi bagi pengurus dan karyawan yang melanggar aturan, sesuai dengan peraturan perusahaan.

#### **SISTEM PELAPORAN**

Semua pelanggaran atas kode etik Perseroan akan disampaikan kepada Departemen Head dengan tembusan kepada Personalia. Departemen Personalia akan melaporkan kepada Direksi terkait untuk pemberian sanksi kepada pelanggar kode etik tersebut.

#### **AKSES INFORMASI**

Masyarakat dapat memperoleh berbagai informasi mengenai Perseroan melalui situs [www.pudjiadiprestige.co.id](http://www.pudjiadiprestige.co.id). Selain itu, para investor dan publik juga bisa mendapatkan informasi dan penjelasan lebih lanjut melalui email yang ditujukan kepada [info@pudjiadiprestige.co.id](mailto:info@pudjiadiprestige.co.id).

- i. Financial Risk  
The activities in developing properties require a great capital investment. The Company demanded to look for additional funding to fulfill the need. However, the still high rate of loan of interest may affect the Company's financial condition.

- j. Economic Risks :  
The property industry is directly affected by the economic fluctuation from inside or outside of the country. The rupiah exchange rate against US Dollar may affect the amount of gained income and the expenses. Increasing the interest rate may also bring bad impacts for the Company's development activities. High interest rate may lead to decreasing consumer buy and retail market demand, as well as making it hard for the consumers to be able to obtain funding to buy property products.

- k. Other Risks :  
The Company's business activities may also influenced by economic situation, social politic conditions, natural disasters, terrorism, fire and other risks. The Company has carried out various steps to minimize the risks such as maintaining the quality of the developing properties, to insure the primary assets of the Company, and looking for potential land for new developments.

#### **CODE OF CONDUCT**

Code of conduct is a guideline that covers values and standards of business practice adopted by the Company and become a guideline for each individual in the Company and at the same time describe all parties how the Company runs it business

All articles and rules stated in the Code of Conduct are applied to all individual with no exception. The Company will give punishment to all employee and all members of management who break the rules according to the Company's rules and regulations.

#### **WHISTLEBLOWING SYSTEM**

All violations of the code of conduct of the Company will be submitted to the Department Head with a copy to Personnel. The Personnel Department will report to the Board of Directors related to the imposition of sanctions to violators of the code.

#### **INFORMATION ACCESS**

The Company has website that includes important information about the Company and can be accessed by public through [www.pudjiadiprestige.co.id](http://www.pudjiadiprestige.co.id). Investors and public can also gain further details of the Company through the Company's email address : [info@pudjiadiprestige.co.id](mailto:info@pudjiadiprestige.co.id)



6





Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat, Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung dan mengimplementasikan kegiatan dan program tanggung jawab sosial (CSR). Komitmen ini terutama dipicu oleh tuntutan lingkungan global dan meningkatnya ekspektasi terhadap implementasi CSR. Selain itu, CSR juga merupakan bagian dari prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan tidak hanya fokus pada perolehan laba bagi Para Pemegang Saham, tetapi juga semakin dituntut untuk memberikan kontribusi yang nyata bagi perbaikan taraf hidup masyarakat dan kelestarian lingkungan secara berkesinambungan.

Untuk tujuan tersebut, selama tahun 2014 Perseroan dan anak Perusahaan telah melakukan serangkaian program nyata di berbagai bidang yang meliputi pendidikan, sosial, kesehatan, dan keagamaan. Jumlah dana yang dikeluarkan untuk CSR selama tahun berjalan adalah Rp. 200 juta.



As an integral part of society, the Company is committed to support and implement corporate social responsibility (CSR) activities and programs. This commitment is primarily driven by the concern of global environment and the growing expectations on the implementation of CSR. Moreover, CSR is also part of good corporate governance.

The Company does not only focus on profit generated to shareholders, but is also expected to contribute more in improving the public living standards and a sustainable environment in



the surrounding area.

For the purpose, during 2014 the Company and its subsidiaries have participated in various programs, including education, social, health and as well as art and religion. Funds allocated for CSR during the year was approximately Rp. 200 million.



# 7

Sumber Daya Manusia  
Human Resources



Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu asset penting bagi perseroan karena tanpa adanya SDM yang handal dan loyal, kegiatan operasional dan program pengembangan Perseroan tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

Perseroan meyakini bahwa dengan 7 Corporate Core Value yaitu : Kejujuran, Disiplin, Transparan, Komitmen, Konsisten, Kreatif dan Inovatif serta tekun dan ulet akan menciptakan SDM yang berkualitas merupakan kunci sukses Perseroan.

Oleh karena itu Perseroan senantiasa menciptakan iklim kerja yang baik, kondusif, disiplin, jujur, kerja keras serta selalu menciptakan kebersamaan.

Strategi pengelolaan SDM dibuat oleh Perseroan secara berkesinambungan, sistematis dan fokus pada tujuan menghasilkan SDM yang professional. Sehingga pada akhirnya seluruh SDM dapat berperan secara aktif dalam mendukung pertumbuhan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

### Komposisi Karyawan

Perseroan dan anak perusahaan senantiasa didukung oleh karyawan yang kompeten dalam bidangnya masing masing.

Sampai dengan akhir tahun 2014, jumlah karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan adalah 419 orang.

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan jenjang pendidikan, komposisi karyawan Perseroan adalah lulusan Sarjana 14,08% dari jumlah karyawan, karyawan bergelar Akademi sebesar 15,75%, dan Non Akademi 70,17% dari jumlah karyawan.

No.	Jenjang Pendidikan	2014	2013	Jenjang Pendidikan
1	(Pasca) Sarjana	59	57	(Post) Graduate
2	Akademi	66	62	Diploma
3	Sekolah Kejuruan	202	228	Vocational School
4	SLTA dll	92	81	High School
	Jumlah	419	428	

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

(Tidak Termasuk Dewan Komisaris) :

Sementara, komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jabatan terdiri dari Direksi (0,48%), Manajer (7,88%), Asisten Manajer (2,63%), Supervisor (10,98%) dan Staff (78,04%), dengan perbandingan komposisi di tahun 2014 dan 2013 sebagai berikut :

The Company realized that HR is one of the most important assets. Without skillful and loyal HR, the operational activities as well as the development program of the Company would not achieve a maximum results.

The Company believes that with 7 Corporate Core Value which are: Honesty, Discipline, Transparency, Commitment, Consistent, Creative & Innovative, as well as Diligent & Tenacious, will create a qualified HR which will lead the Company to a success.

The Company continuously create a good working climate, conducive, discipline, honest, hardworking and also togetherness among the staffs.

The Company implemented a HR management strategy on an ongoing basis, systematic and always focused on creating a professional HR. So in the end the entire HR can play an active role in supporting the growth of the Company's business in the future.

### Employee Composition

The Company and its subsidiaries are supported by competent employees in each field.

Composition of employees of the Company and its subsidiaries comprises of 419 people.

### Employees Composition Based on Educational Level

Based on educational level, employees composition of the Company consists of post (graduate) 14.08% from the total employees, Diploma 15.75%, and Non Academic 70.17%.

### Employee Composition Based on Title

(not including the Board of Commissioners)

Meanwhile, the composition of the Company's employees based on the post consist of the Board of Directors (0.48%), Managers (7.88%), Assistant to Managers (2.63%), Supervisor (10.98%), and staff (78.04%), with a composition ratio in 2014 and 2013 as follows :

No.	Jabatan	2014	2013	Title
1	Direksi	2	2	Board of Directors
2	Manajer	33	46	Managers
3	Asisten Manajer	11	4	Asst. Manager
4	Supervisor	46	42	Supervisor
5	Staff	327	334	Staff
	Jumlah	419	428	

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Ditinjau dari kelompok usia, komposisi karyawan Perseroan terdiri dari kelompok usia dibawah 25 tahun (7,64%), kelompok usia antara 26 tahun s/d 30 tahun (18,62%), kelompok usia antara 31 tahun s/d 40 tahun (37,23%) dan kelompok usia diatas 40 tahun (36,52%). Perbandingan komposisi karyawan ditahun 2014 dan 2013 berdasarkan kelompok usia adalah sebagai berikut :

No.	Kelompok Usia	2014	2013	Age Group
1	< 25 tahun	32	42	< 25 years
2	26 th s/d 30 th	78	84	26 – 30 years
3	31 th s/d 40 th	156	168	31 – 40 years
4	Diatas 40 th	153	134	> 40 years
	Jumlah	419	428	Total

### Rekrutmen

Untuk memperoleh karyawan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, Perseroan menerapkan sistim rekrutmen antara lain melalui iklan media cetak Kompas dan online melalui JObsDB, JobStreet.

### Pengembangan Karyawan

Untuk peningkatan kualitas SDM, Perseroan mengadakan beberapa program pelatihan dan pendidikan kepada karyawan baik secara in-house, maupun melalui lembaga pelatihan seminar dan kursus lainnya.

Selama tahun 2014, Perseroan telah melakukan berbagai pelatihan guna meningkatkan kompetensi serta pembentukan karakter dan kebersamaan karyawan terdiri dari :

1. Job rotation atau mutasi karyawan
2. Pelatihan technical skill bagi karyawan
3. Pelatihan eksternal (public training) untuk tingkat manajer keatas

Perseroan juga menyelenggarakan pengembangan kemampuan non-teknis karyawan melalui pelaksanaan program outbound dan outing yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja tim yang solid dalam lingkungan Perseroan sekaligus menumbuhkan komitmen bersama untuk maju.

### Employee Composition Based on Age Groups

In terms of age groups, the composition of the Company's employees is the age group < 25 years (7.64%), the age groups between 26 years – 30 years (18.62%), the age groups between 31 years – 40 years (37.23%) and the age groups > 40 years (36.52%).

Comparison of the composition of employees in 2014 and 2013 by the age groups is described as follows :

### Recruitment

In order to obtain the appropriate personnel and in accordance with the Company's needs, the Company implemented a system of recruitment as follows : through print ads and online JObsDB and JobStreet.

### Employee Development

To improve the HR quality, the Company provides various training and educational programs for the employees. The training are conducted both in-house and through different training institutions and courses.

Throughout the year 2014, the Company has conducted a variety of training to improve employee's competencies, character building and togetherness among the staffs, consisting of :

1. Job rotation or transfer of employees;
2. Training on technical skills for the employees;
3. External training (public training) for the manager up levels

The Company also organizes the development of the ability of non-technical employees through the Outbound and Outing Programs to improve the performance of a solid team within the Company as well as foster a shared commitment to progress.



## Penilaian Karyawan

Penilaian kinerja karyawan dilakukan berdasarkan tolok ukur Penilaian Prestasi Karyawan yang diberlakukan untuk setiap jabatan setiap 6 (enam) bulan sekali. Penilaian ini akan berpengaruh terhadap promosi dan kompensasi yang akan diperoleh karyawan. Penilaian ini juga digunakan oleh Perseroan untuk mendeteksi kelemahan yang ada disetiap jabatan sehingga dapat segera diperbaiki dan memberikan hasil yang maksimum di masa yang akan datang.

## Kesejahteraan Karyawan

Peningkatan kesejahteraan karyawan juga menjadi prioritas bagi Perseroan sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas serta semangat kerja karyawan, yang pada akhirnya akan meningkatkan etos kerja dalam mendukung Perseroan meraih target usaha yang ditetapkan. Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan hal tersebut dengan memberikan kompensasi dan berbagai tunjangan yang layak bagi karyawan seperti gaji pokok yang dibayarkan kepada karyawan setiap bulan sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), pemberian insentif marketing atas setiap pencapaian target penjualan serta pemberian bonus atas setiap pencapaian Laba oleh Perseroan.

Perseroan juga telah mengikut sertakan seluruh karyawan pada program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) melalui BPJS Ketenagakerjaan serta program kesehatan baik untuk rawat inap maupun rawat jalan melalui BPJS Kesehatan.

Sebagai bagian komitmen jangka panjang, Perseroan juga berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan membentuk koperasi karyawan yang berusaha di bidang simpan pinjam. Melalui koperasi karyawan tersebut, Perseroan memberikan pembinaan untuk mengembangkan usaha koperasi karyawan agar kinerjanya optimal sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan karyawan.

## Employee Assessment

Employee Assessment is measured using Key Performance Indicator that regulates every position periodically every 6 (six) months. This assessment will impact to the promotion and compensation received by the employees. This assessment is also used to notice the weakness within every position, so it can be improved and contribute a maximum results in the future.

## Employee's Welfare

Enhancing employee's welfare is also become the Company's priority as a part of an effort to keep and improve quality and employee's morale. With a prosperous employees, the work ethic owned will be increased so that helps sustain Company's performance in achieving the targets set. The Company always makes an effort to improve it by giving compensation and various proper allowances for the employees includes salary paid to employees in accordance with the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP), marketing incentive for any achievement of sales, and also bonuses for the profit gains by the Company.

The Company's also included all employees in guarantees social workers (Social Security) including accident program and old age insurance through BPJS Ketenagakerjaan and also health insurance program including inpatient and outpatient program through BPJS Kesehatan.

As a form of long term commitment, the Company keep trying to improve the employee's welfare by founding an organization for employees. The Company keep helping to improvise so that the organization can optimally give benefits to the employees. Until today, the organization has been providing loan and saving services for the employees.



# Direktori Perseroan Dan Unit Usaha

## Directory Of Companies And Business Units

### SUBSIDIARIES AND AFFILIATIONS

#### ■ PT. Pudjiadi Prestige Tbk.

Hotel Jayakarta Jakarta Lt. 21  
Jl. Hayam Wuruk No.126, Jakarta 11180  
Telp. (021) 6241030, 6241033 (Hunting)  
Fax. (021) 6240981, 6240987  
Website: www.pudjiadiprestige.co.id  
e-mail: info@pudjiadiprestige.co.id

#### ■ Apartemen Prapanca

Jl. Pangeran Antasari No.88, Jakarta 12150  
Telp. (021) 7210601-7210606  
Fax. (0210) 7210600

#### ■ Apartemen Senopati

Jl. Senopati Kav.41, Kebayoran Baru  
Jakarta 12190  
Telp. (021) 7200120-7200123  
Fax. (021) 7200592

#### ■ Apartemen Kemang

Jl. Bangka Raya No.7, Kemang  
Jakarta 12730  
Telp. (021) 71793128-71793134-71793133  
Fax. (021) 71793148

#### ■ Regensi Kalifornia

Kebon Angrek No.16 Blok A, Cipete  
Jakarta 12410  
Telp/Fax. (021) 7512718

#### ■ Kondominium Menara Kelapa Gading

Jl. Terusan Kelapa Gading Timur Bulevard  
No.88, Jakarta 14250  
Telp. (021) 4611945 - Fax. (021) 4603186

#### ■ Jayakarta Plaza

Jl. Labu No.1, Jakarta 11180  
Telp. (021) 6495475, 6294408 Ext.125  
Fax. (021) 6495751

#### ■ Kuta Palace Residence

Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai,  
Banjar Pesanggaran - Denpasar 80222  
Telp. (0361) 8855596 - 98, 8867862  
Fax. (0361) 8867861

#### ■ Green Palace Residence

Jalan Raya Cikarang - Cibarusah  
Cikarang - Bekasi  
Telp. (021) 20272000, 89845533  
Fax. (021) 021-89832305  
email : marketing@pudjiadiprestige.co.id  
email : info@pudjiadiprestige.co.id

#### ■ PT. Pudjipapan Kreasindo

Jl. Hayam Wuruk No.126, Jakarta 11180  
Telp. (021) 6241030, 6241033 (Hunting)  
Fax. (021) 6240981, 6240987

#### ■ Highland Park

Marketing Office  
Jl. Jend. Sudirman, Serang, Jawa Barat  
Telp. (0254) 206633 (Hunting)  
Fax. (0254) 206663  
Lokasi Desa Banjar Agung, Kecamatan  
Cipocok Jaya dan Desa Sumur Pecung,  
Kec. Serang, Kab. Dati II Serang, Banten

#### ■ Villa Marbella Anyer

Desa Bendulu, Kecamatan Anyer,  
Kabupaten Dati II Serang, Banten

#### ■ PT. Hotel Marbella Pengembang International

Hotel Jayakarta Mezanine Floor  
Jl. Hayam Wuruk No.126, Jakarta 11180  
Telp. (021) 6240970, 6294408 ext.198  
Fax. (021) 6240359

#### ■ PT. Juwara Warga Hotel

Jl. Hayam Wuruk No.126 Jakarta 11180  
Telp. (021) 6294068 - Fax. (021) 6399573

#### Hotel Reservations:

#### ■ Marbella Hotel, Convention & Spa

Jl. Raya Karang Bolong Km.135, Bandulu  
Anyer, Banten  
Telp. (0254) 602345 - Fax. (0254) 602346  
e-mail: reservation@marbella.co.id  
website: www.marbellaanyer.com

#### ■ Jakarta Sales Office:

Marbella Kemang Residence 1st FL # 12, 16  
Bangka Raya 45 A, Pela Mampang  
Jakarta Selatan  
Telp. (021) 71795914 - Fax. (021) 7179 5915  
e-mail: sales@marbella.co.id

#### ■ Marbella Dago Pakar

Marketing Office  
Jl. Bangka Raya No.45A - Jakarta 12730  
Telp: (021) 7191151- Fax: (021) 7193911  
email: reservation@marbellabandung.com  
website: www.marbellabandung.com

#### ■ The Jayakarta Bali Beach Resort, Residence & Spa

Jl. Werkudara, Kuta, Denpasar - Bali  
Telp. (0361) 751433, 751434  
Fax. (0361) 752074  
e-mail: rsvo\_bali@jayakartahotelsresorts.com

#### ■ The Jayakarta Lombok Beach Resort & Spa

Jl. Raya Senggigi, Ampenan, Lombok Barat  
Telp. (0370) 693045 - Fax. (0370) 693043  
e-mail: rsvo\_lbk@jayakartahotelsresorts.com

#### ■ The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa

Jl. Laksda Adisucipto Km.8  
Telp. (0274) 488418 - Fax. (0274) 485415  
e-mail: rsvo\_yogya@jayakartahotelsresorts.com

#### ■ The Jayakarta SP Jakarta Hotel & Spa

Jl. Hayam Wuruk No.126, Jakarta 11180  
Telp. (021) 6294408  
Fax. (021) 6295000  
e-mail: rsvo\_jkt@jayakartahotelsresorts.com

#### ■ The Jayakarta Anyer Beach Resort, Boutique Suite & Spa

Jl. Raya Karang Bolong Km.17/133  
Anyer, Banten  
Telp. (0254) 601780/82 Fax. (0254) 601783  
e-mail: rsvo\_anyer@jayakartahotelsresorts.com

#### ■ The Jayakarta Cisarua Mountain Resorts

Jl. Raya Puncak Km.84 (Sindang Subur)  
Cisarua, Bogor, Jawa Barat 40135  
Telp. (0251) 253245, 254680  
Fax. (0251) 253246  
e-mail: rsvo\_csr@jayakartahotelsresorts.com

#### ■ The Jayakarta Bandung Boutique Suite Hotel & Spa

Jl. Ir H Juanda No.311A, Bandung  
Jawa Barat  
Telp. (022) 2505888  
Fax. (022) 2505388  
e-mail: rsvo\_bdg@jayakartahotelsresorts.com

#### ■ The Jayakarta Komodo Flores Suites

Jalan Pantai Pede, Desa Gorontalo,  
Labuan Bajo, Flores  
Telp : (0385) 41688  
Fax : (0385) 41699  
e-mail: email : flores@jayakartahotelsresorts.com

Tabel Portofolio Perseroan  
Company's Property Portfolio Table

NOMOR PORTFOLIO	START	FINISH	GROSS AREA	LOCATION	TYPE	OWNER	UNIT OF BUILDING	UNIT OF SALES	UNIT OF AVAILABLE
<b>APARTMENT SEGMENT</b>									
1. Jayakarta Apartment	1981	1982	9,000	West Jakarta	Apartment	The Company	95	95	0
2. Senopati Apartment	1985	1987	3,017	South Jakarta	Apartment	The Company	52	0	52
3. Kemang Apartment	1991	1992	2,730	South Jakarta	Apartment	The Company	37	0	37
4. California Town House	1982	1984	5,999	South Jakarta	Town House	The Company	25	25	0
5. Prapanca Apartement	1991	1992	3,602	South Jakarta	Apartment	The Company	32	20	12
6. Kondominium Menara Kelapa Gading	1993	1995	753,78	North Jakarta	Apartment	The Company	436	436	0
7. Residen Jayakarta Bali	1994	1996	11,878	Kuta, Bali	Apartment & Hotel	The Company	21	21	0
<b>HOUSING SEGMENT</b>									
1. Sunter Pratama	1990	1994	511	North Jakarta	Housing	The Company	2	1	1
2. Peninsula Garden	1990	1994	25,000	Bekasi, West Java	Housing	The Company	160	159	1
3. Villa Menara Kelapa Gading	2000	2003	8,240	North Jakarta	Housing	PPK	20	20	0
<b>COMMERCIAL SEGMENT</b>									
1. Jayakarta Plaza	1981	1982	2,918	West Jakarta	Ruko	The Company	275	143	133
2. Ruko Depok 1, 2, 3	1986	1990	22,634	Depok, West Java	Ruko	The Company	327	327	0
3. Highland Park	1997	-	45,000	Serang, Banten	Ruko	PPK	51	22	29
4. Marbella	1996	1998	6,671	Anyer, Banter,	Commercial	HMPI	579	420	159
<b>HOTEL SEGMENT</b>									
1. Marbella Hotel, Convention & Spa (Kondominium Hotel Marbella Pantai Indah Anyer)	1994	1997	13,770	Anyer, Banten	Hotel	HMPI	300	300	0
<b>CURRENT PROJECT</b>									
1. Highland Park	1996	-	233,000	Serang, Banten	Housing	PPK	1677	1677	0
2. Kuta Palace Residence	2009	-	23,760	Denpasar, Bali	Housing	The Company	105	104	1
3. Green Palace Residence	2013	-	13,600	Cikarang	Apartment	GPP	838	483	355
<b>LAND BANK</b>									
1. Marbella 2nd Phase	-	-	28,983	Anyer, Banten	Hotel	HMPI	-	-	-
2. Villa Bukit Marbella	-	-	532,511	Anyer, Banten	Housing	PPK	-	-	-
3. Payangan - Gianyar, Bali	-	-	49,113	Bali	-	UBA	-	-	-



👑 Kemang Apartment



👑 Kondominium Menara Kelapa Gading



👑 Prapanca Apartment



👑 Senopati Apartment



👑 Jayakarta Plaza Shopping Center  
& Apartment



👑 Hotel Jayakarta Flores



👑 Hotel Jayakarta Bali





👑 Highland Park Serang



👑 Marbella Hotel, Condominium & Spa



👑 Green Palace Residence



👑 Kuta Palace Residence



👑 Hotel Jayakarta Lombok



👑 Hotel Jayakarta Yogya



👑 California Town Houses



THE JAYAKARTA GROUP

## Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2014 *Management's Statement on 2014 Annual Report*

Laporan Tahunan berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Manajemen PT. Pudjiadi Prestige Tbk dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangannya masing masing di bawah ini.

*Annual Report and the accompanying financial statements and related financial information, are the responsibility of the Management of PT. Pudjiadi Prestige Tbk and have been approved by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners whose signature appear below.*

Yang bertanda tangan / *The Undersigned*  
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

**Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA**  
Komisaris Utama / *President Commissioner*

**Ir. H. KRMH Daryanto M. Yosodiningrat**  
Komisaris / *Commissioner*

**Octavianus Halim, MBA**  
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Dewan Direksi / *Board of Directors*

**Damian Pudjiadi MBA**  
Direktur Utama / *President Director*

**Toto Sasetyo Dwi Budi L.**  
Direktur / *Director*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk.**  
REAL ESTATE • DEVELOPER • PROPERTY MANAGEMENT



**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 dan 2013  
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 And 2013*

**DAN / AND**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**DAFTAR ISI****TABLE OF CONTENTS**

Halaman / Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI*****DIRECTOR'S STATEMENT LETTER*****LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN*****INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*****LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN*****CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1 - 3

*Consolidated Statement of Financial Position*

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

4

*Consolidated Statements of Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

5

*Consolidated Statements of Changes In Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

6

*Consolidated Statements of Cash Flows***CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

7 - 56

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS***



THE JAYAKARTA GROUP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PT PUDJIADI PRESTIGE, Tbk. DAN  
ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE  
RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT OF PT PUDJIADI PRESTIGE, Tbk. AND  
ITS SUBSIDIARIES FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2014**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- |    |                 |   |   |                  |
|----|-----------------|---|---|------------------|
| 1. | Nama            | : <b>Damian Pudjiadi, MBA</b>   | : | Name             |
|    | Alamat kantor   | : Hotel Jayakarta Lt. 21 Jln. Hayam<br>Wuruk No. 126 Jakarta 11180                      | : | Office address   |
|    | Nomor telepon   | : (021) 624 1030/624 1033   | : | Phone number     |
|    | Alamat domisili | : Jl. Senopati Kav 41 Apt Senopati RT 08/02<br>Senayan Kebayoran Baru - Jakarta Selatan | : | Domicile address |
|    | Jabatan         | : Direktur Utama /<br>President Director  | : | Position         |
| 2. | Nama            | : <b>Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto</b>  | : | Name             |
|    | Alamat kantor   | : Hotel Jayakarta Lt. 21 Jln. Hayam<br>Wuruk No. 126 Jakarta 11180                      | : | Office address   |
|    | Nomor telepon   | : (021) 624 1030/624 1033   | : | Phone number     |
|    | Alamat domisili | : Jl. Permata Jamrud Blok A 1/9 RT/RW<br>009/006 Tugu Selatan, Jakarta Utara            | : | Domicile address |
|    | Jabatan         | : Direktur / Director   | : | Position         |

Menyatakan bahwa :

State that :

- |    |   |    |  |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.   | 1. | Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement.  |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.  | 2. | The consolidated financial statement have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.  |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.<br>b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. All information contained in the consolidated financial statement are complete and correct.<br>b. The consolidated financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.  | 4. | Responsible for the Company 's and its subsidiaries internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret / March 16, 2015

Direktur Utama /  
President Director

Direktur Independen/  
Independent Director



Damian Pudjiadi, MBA

Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk.**  
REAL ESTATE • DEVELOPER • PROPERTY MANAGEMENT

**Branch Office:**

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F  
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia  
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847  
Fax : (62-21) 8611 708  
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

**Laporan Auditor Independen***Independent Auditors' Report*

No. : R.3.1/162/03/15

**Direksi dan Pemegang Saham  
PT Pudjiadi Prestige Tbk***To The Directors and Shareholders of  
PT Pudjiadi Prestige Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi Prestige Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pudjiadi Prestige Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***Management's responsibility for the financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. : R.3.1/162/03/15 (lanjutan)

Report No. : R.3.1/162/03/15 (continued)

**Tanggung jawab auditor**

**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. : R.3.1/162/03/15 (lanjutan)

Report No. : R.3.1/162/03/15 (continued)

**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pudjiadi Prestige Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pudjiadi Prestige Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**



**Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA., CPA**

Surat Ijin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 0408

16 Maret 2015 / March 16, 2015

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Per 31 Desember 2014 dan 2013**

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2014 and 2013**

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

	2014	Catatan / Notes	2013	
<b>ASET</b>				<b>ASSET</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	49.885.181.816	3.f, 5	51.744.778.011	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Surat Berharga	145.559.000	3.h, 6	143.475.000	<i>Marketable Securities</i>
Piutang Usaha Pihak Ketiga <i>(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp 113.286.993 dan Rp 269.899.944)</i>	4.532.016.679	3.g, 7	4.701.660.910	<i>Trade Receivable Third Parties (Net-off allowance for impairment for the years 2014 and 2013, at the amount of Rp 113,286,993 and Rp 269,899,944, respectively)</i>
Piutang Lain - lain	3.757.732.975	8	3.781.658.086	<i>Other Receivable</i>
Persediaan	80.373.252.314	3.i, 9	47.975.542.260	<i>Inventories</i>
Biaya Dibayar Dimuka	3.759.236.411	10	3.729.494.287	<i>Prepaid Expenses</i>
Pajak Dibayar Dimuka	-	3.p, 18	50.091.144	<i>Prepaid Taxes</i>
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<u>142.452.979.196</u>		<u>112.126.699.699</u>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang Pihak Berelasi	11.220.819.333	3.w, 35.a	9.137.600.523	<i>Due from Related Parties</i>
Aset Pajak Tangguhan	9.892.408.096	3.p, 18	9.941.952.636	<i>Deferred Tax Assets</i>
Investasi	90.259.010.622	3.aa, 12	86.806.508.992	<i>Investments</i>
Tanah Yang Belum Dikembangkan	26.091.891.522	3.j, 11	26.091.891.522	<i>Undeveloped Land</i>
Aset Tetap <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tahun 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp 93.247.153.607 dan Rp 85.870.054.710)</i>	112.698.584.381	3.k, 13	112.107.165.010	<i>Fixed Assets (Net-off accumulated depreciation for the years 2014 and 2013, at the amount of Rp Rp 93,247,153,607 and Rp 85,870,054,710, respectively)</i>
Aset Lain-lain	9.178.618.567	3.l, 14	10.414.029.774	<i>Other Assets</i>
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<u>259.341.332.521</u>		<u>254.499.148.457</u>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>401.794.311.717</b></u>		<u><b>366.625.848.156</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statement are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Per 31 Desember 2014 dan 2013**

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2014 and 2013**

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

	2014	Catatan / Notes	2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT TERM LIABILITIES</b>
Hutang Usaha - Pihak Ketiga	4.170.940.833	3.x, 16	3.442.273.945	<i>Accounts Payable - Third Parties</i>
Penyisihan Penggantian Perabotan dan - Peralatan Hotel	228.706.452	3.n, 21	289.460.598	<i>Reserve for Replacement of- Hotel Supplies &amp; Equipments</i>
Uang Muka Penjualan	40.378.499.325	3.m, 20	31.148.179.470	<i>Advance Payment</i>
Pendapatan Diterima Dimuka	10.992.163.825	3.x, 22	7.058.833.200	<i>Unearned Revenues</i>
Uang Jaminan	1.748.606.906	3.x, 23	1.971.809.826	<i>Guarantee Deposits</i>
Hutang Pajak	1.389.066.592	3.p, 18	1.072.071.899	<i>Tax Payable</i>
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.584.249.702	3.x, 19	2.602.005.981	<i>Accrued Expenses</i>
Hutang Lain - lain	3.404.652.340	3.x, 17	4.587.534.600	<i>Others Payable</i>
Hutang Bank				<i>Bank Loans</i>
Bagian Jangka Pendek Atas Jangka Panjang	5.000.000.000	3.x, 15	5.000.000.000	<i>Current Portion of Long Term Liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b><u>70.896.885.975</u></b>		<b><u>57.172.169.519</u></b>	<b>TOTAL SHORT TERM LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG TERM LIABILITIES</b>
Hutang Bank				<i>Bank Loans</i>
Setelah Dikurangi Bagian Liabilitas Jangka Pendek	29.376.844.664	3.x, 15	20.000.000.000	<i>Net-off Current Portion</i>
Hutang kepada Pihak Berelasi	7.375.886.126	3.s, 35.b	7.341.135.020	<i>Due to Related Parties</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	5.850.995.230	3.u, 24	4.915.833.839	<i>Estimated Past Service Liability</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b><u>42.603.726.020</u></b>		<b><u>32.256.968.859</u></b>	<b>TOTAL LONG TERM LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u>113.500.611.995</u></b>		<b><u>89.429.138.378</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statement are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Per 31 Desember 2014 dan 2013**

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2014 and 2013**

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

	2014	Catatan / Notes	2013	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham				<i>Capital Stock</i>
<i>Modal dasar sebesar 560.000.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp.500 per saham pada tahun 2014 dan 2013 dan 412.500.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp.200 per saham pada tahun 2013.</i>				<i>Authorized Capital 560.000.000 shares of A series with par value Rp 500 per share for December 31, 2014 and 2013 and 412.500.000 shares of B series with par value Rp 200 per share for December 31, 2013.</i>
<i>Modal ditempatkan dan disetor penuh 329.560.000 lembar saham seri A pada 31 Desember 2014 dan 2013.</i>				<i>Issued and Fully Paid Capital 329.560.000 shares A series for December 31, 2014 and 2013.</i>
	164.780.000.000	25	164.780.000.000	
Tambahan Modal Disetor	(39.929.207.275)	26	(39.929.207.275)	<i>Additional Paid-in Capital</i>
<u>Saldo Laba :</u>				<u><i>Retained Earnings :</i></u>
Telah Ditentukan Penggunaannya	7.975.599.528		6.656.655.098	<i>Appropriated</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya	155.340.630.859		145.560.809.103	<i>Unappropriated</i>
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>288.167.023.112</b>		<b>277.068.256.926</b>	<b><i>Equity attributable to-owner of parent Entity</i></b>
<b>Kepentingan non pengendali</b>	<b>126.676.609</b>	40	<b>128.452.852</b>	<b><i>Non-controlling interest</i></b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>288.293.699.722</b>		<b>277.196.709.778</b>	<b><i>TOTAL EQUITY</i></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>401.794.311.717</b>		<b>366.625.848.156</b>	<b><i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statement are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
 For The Years Ended December 31, 2014 and 2013

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

	<b>2014</b>	<b>Catatan / Notes</b>	<b>2013</b>	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA	84.604.863.931	3.r, 27	95.023.976.613	SALES AND REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	(36.099.784.691)	28	(43.147.281.663)	COST OF SALES AND DIRECT COST
<b>LABA KOTOR</b>	<b>48.505.079.239</b>		<b>51.876.694.950</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
BEBAN PENJUALAN	(1.694.312.360)	3.r, 29	(1.274.529.179)	SELLING EXPENSES
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	(39.741.971.203)	3.r, 30	(33.140.104.731)	GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES
BAGIAN LABA ENTITAS ASOSIASI	6.352.042.305	32	7.735.984.203	PROFIT FROM ASSOCIATES
LAIN-LAIN - NETO	3.296.438.026	31	4.161.995.349	OTHERS - NET
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>16.717.276.007</b>		<b>29.360.040.592</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(1.665.566.066)</b>	3.p, 18	<b>(2.981.152.001)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>15.051.709.941</b>		<b>26.378.888.591</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>-</b>		<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>15.051.709.941</b>		<b>26.378.888.591</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS</b>
<b>Laba komprehensif yang dapat di atribusikan kepada :</b>				<b>Comprehensive income attributable to :</b>
Pemilik entitas induk	15.053.486.184		26.383.880.262	Owner of the parent
Kepentingan nonpengendali	(1.776.243)		(4.991.671)	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>	<b>15.051.709.941</b>		<b>26.378.888.591</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Laba Per Saham Dasar</b>		3.t, 33		<b>Earning Per Share</b>
Jumlah Lembar Saham	329.560.000		318.816.637	Total Share
Laba Bersih	45,67		82,74	Net Income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole.



(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

	Modal Saham / <i>Paid-in Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendalian / <i>Value Difference In Restructuring Transactions of Entities under Common Control</i>	Saldo Laba		Kepentingan- Non Pengendali / <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / <i>Appropriated Retained Earnings</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya / <i>Unappropriated Retained Earnings</i>			
<b>Saldo per 1 Januari 2013</b>	<b>154.000.000.000</b>	<b>(38.235.207.276)</b>	-	<b>5.599.756.298</b>	<b>132.899.967.453</b>	<b>165.745.964</b>	<b>254.430.262.439</b>	<b>Balance as of January 1, 2013</b>
Penambahan / Penyisihan Dana Cadangan	-	-	-	1.056.898.800	(973.340.052)	-	<b>83.558.748</b>	<i>Additions to Statutory Reserve</i>
Agio Saham	-	1.940.400.000	-	-	-	-	<b>1.940.400.000</b>	<i>Stock Premium</i>
Dividen	-	-	-	-	(3.696.000.000)	-	<b>(3.696.000.000)</b>	<i>Dividend</i>
Dividen Saham	10.780.000.000	(3.634.400.000)	-	-	(9.086.000.000)	-	<b>(1.940.400.000)</b>	<i>Stock Dividen</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	26.383.880.262	(4.991.671)	<b>26.378.888.591</b>	<i>Comprehensive Income for The Years</i>
Koreksi	-	-	-	-	32.301.441	(32.301.441)	-	
<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>	<b>164.780.000.000</b>	<b>(39.929.207.275)</b>	-	<b>6.656.655.098</b>	<b>145.560.809.104</b>	<b>128.452.852</b>	<b>277.196.709.778</b>	<b>Balance as of December 31, 2013</b>
Penambahan / Penyisihan Dana Cadangan	-	-	-	1.318.944.430	(1.318.944.430)	-	-	<i>Additions to Statutory Reserve</i>
Dividen	-	-	-	-	(3.954.720.000)	-	<b>(3.954.720.000)</b>	<i>Dividend</i>
Dividen Saham	-	-	-	-	-	-	-	<i>Stock Dividen</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	15.053.486.184	(1.776.243)	<b>15.051.709.941</b>	<i>Comprehensive Income for The Years</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>164.780.000.000</b>	<b>(39.929.207.275)</b>	-	<b>7.975.599.528</b>	<b>155.340.630.859</b>	<b>126.676.609</b>	<b>288.293.699.722</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013**

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Years Ended December 31, 2014 and 2013**

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITY</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	130.448.678.481	102.119.343.657	<i>Cash Receipts from Customer</i>
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(94.747.300.380)	(52.283.016.032)	<i>Payment to Suppliers and Customers</i>
Pembayaran Kepada Karyawan	(20.733.273.210)	(18.276.188.769)	<i>Payment to Employees</i>
Penerimaan Bunga	2.001.525.798	1.293.363.403	<i>Interest Received</i>
Pembayaran Beban Bunga	(3.176.786.155)	(1.610.860.172)	<i>Payment for Interest Expenses</i>
Pembayaran Pajak	(23.993.027.462)	(10.729.029.997)	<i>Taxed Paid</i>
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>			<b>Net Cash Provided from (Used for)</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>	<b>(10.200.182.928)</b>	<b>20.513.612.090</b>	<b>Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan Aset Tetap	(7.852.696.366)	(5.650.444.438)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Penjualan Aset Tetap	-	33.726.550	<i>Sales of Fixed Asset</i>
Penerimaan Dividen	3.501.347.945	1.828.633.753	<i>Cash Received from Dividen</i>
Pembelian Tanah	-	(5.659.700.000)	<i>Land Acquisition</i>
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari</b>			<b>Net Cash Provided from (Used for)</b>
<b>(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(4.351.348.421)</b>	<b>(9.447.784.135)</b>	<b>Investment Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Pinjaman Bank	(4.999.999.331)	(7.812.499.999)	<i>Payment to Bank and Non Financial Institution</i>
Penerimaan Pinjaman Bank	15.352.547.250	-	<i>Cash Received of Bank Loan</i>
Penerimaan (Pembayaran) Dari Pihak Berelasi	6.104.625.913	(3.927.078.024)	<i>Cash Received from (Paid to) Related Parties</i>
Pembayaran Dividen	(3.933.789.666)	(3.643.692.051)	<i>Cash Paid for Dividen</i>
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>			<b>Net Cash Provided from (Used for)</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>	<b>12.523.384.166</b>	<b>(15.383.270.074)</b>	<b>Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH</b>			<b>NET INCREASE (DECREASE)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(2.028.147.183)</b>	<b>(4.317.442.119)</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>51.744.778.011</b>	<b>55.193.328.525</b>	<b>Cash and Cash Equivalent Beginning Years</b>
<b>Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap -</b>			<b>Impact of Changes in Foreign Exchange Rates on</b>
<b>Kas dan Setara Kas</b>	<b>168.550.988</b>	<b>868.891.605</b>	<b>Cash and Cash Equivalents</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>49.885.181.816</b>	<b>51.744.778.011</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>			<b>END OF YEARS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

## **1. UMUM**

## **I. GENERAL**

### **a. Pendirian Perusahaan**

PT Pudjiadi Prestige Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Miryam Magdalena Indriani Wiardi, SH. No. 21 tanggal 11 September 1980 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/156/12 tanggal 22 Januari 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 29 tanggal 30 Mei 2008 yang dibuat dihadapan Weliana Salim, SH. Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-45821.AH.01.02.TH.2008. tanggal 29 Juli 2008.

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan perumahan, perkantoran, dan apartemen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1981. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang real estat, kontraktor dan penyewaan ruangan / apartemen.

Perusahaan menyewakan Apartemen Jayakarta Plaza, Apartement Senopati, Apartement Kemang, Apartement Prapanca dan penjualan Kuta Palace Residence serta Green Palace Resident.

Perusahaan melalui entitas anak, memiliki Hotel Marbella yang berlokasi di Anyer, Banten. Melalui entitas anak, Perusahaan juga memiliki proyek real estat di Highland Park.

Perusahaan beralamat di Hotel Jayakarta Jakarta lantai 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Website: [www.pudjiadiprestige.co.id](http://www.pudjiadiprestige.co.id) dan e-mail: [info@pudjiadiprestige.co.id](mailto:info@pudjiadiprestige.co.id).

PT Istana Kuta Ratu Prestige adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak.

### **b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif melalui Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor: S-168/PM/1994 tanggal 28 September 1994. Saham yang ditawarkan sejumlah 26.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Penjatahan saham dilakukan tanggal 7 Nopember 1994. Sampai saat ini, saham-saham perusahaan masih tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **a. Establishment of the Company**

*PT Pudjiadi Prestige Tbk (the "company") was incorporated based on the Notary Deed No.21 of Miryam Magdalena Indriani Wiardi, SH. dated September 11, 1980 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/156/12 dated January 22, 1983. The company statutes has been changed for several times, most recently with the deed of extraordinary shareholders meeting No.29 dated May 30, 2008 by Weliana Salim, SH. notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decree No.AHU-45821.AH.01.02.TH.2008 dated July 29, 2008.*

*In accordance with article 2 of the Company's statutes, the company's scope of activities mainly engages in development of housing, office, and apartment. The company started its commercial operation in 1981. Recently, the company engages in real estate, construction, and rent of space / apartment.*

*The Company leased Jayakarta Plaza Apartment, Senopati Apartment, Kemang Apartment, Prapanca Apartment and sales of Kuta Palace Residence and Green Palace Residence.*

*The company through the subsidiary entity, owns Marbella Hotel located in Anyer, Banten. Through subsidiaries entity, the company also has real estate projects in Highland Park.*

*The Company is located in Jayakarta Tower floor 21, Jl. Hayam Wuruk 126 in Jakarta. Website: [www.pudjiadiprestige.co.id](http://www.pudjiadiprestige.co.id) dan e-mail: [info@pudjiadiprestige.co.id](mailto:info@pudjiadiprestige.co.id).*

*PT Istana Kuta Ratu Prestige is the ultimate parent company of the Company and Subsidiaries.*

### **b. Public Offering**

*The Company has conducted Initial Public Offering (IPO) and was effectively commenced according to the letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No: S-168/PM/1994 dated September 28, 1994. Shares which were offered is common stock amounted 26,000,000 shares with nominal value Rp 1,000 per share. The allotment of shares was executed on November 7, 1994. Recently, the company's shares of stock are listed at the Indonesia Stock Exchange.*

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**1. UMUM - lanjutan**

**I. GENERAL - continued**

**c. Struktur Entitas Anak**

**c. The Company's Subsidiary Structure**

Struktur entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut :

The structure of consolidated subsidiaries are as follows :

Entitas Anak / Subsidiaries	Kegiatan Usaha Utama / Main Business Activity	Domisili / Domicile	Persentase Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung /Percentage of Direct and Indirect Ownership		Tahun Operasi Komersial / Year of Commercial Operation	Tahun Penyertaan / Year of Acquisition	Jumlah Aset / Total Assets	
			2014	2013			2014	2013
PT Hotel Marbella Pengembang Internasional	Perhotelan / Hotels	Banten	99.14%	99.00%	1997	1996	109.091.975.516	103.012.597.086
PT Kota serang Baru Permai	Real Estat / Real estate	Serang	90,00%	90,00%	1996	1995	16.267.400.745	16.219.165.401
PT Ubud Bali Asri	Real Estat / Real estate	Bali	99.99%	99.99%	-	2008	10.382.730.823	10.383.434.135
PT Graha Pudji Bahana	Real Estat / Real estate	Jakarta	99.96%	99.96%	-	1994	5.358.455.841	5.342.480.146
PT Jakarta Internasional Property Management	Pengelolaan Gedung / Building Management	Jakarta	99.00%	99.00%	2001	2000	356.359.684	627.289.189
PT Marbella Property <sup>1</sup>	Real Estat / Real estate	Jakarta	99.90%	99.90%	-	2004	251.876.932	247.363.318
PT Pudjiadi Gapura Villa Marbella <sup>2</sup>	Real Estat / Real estate	Banten	64.70%	64.70%	-	1997	395.991.344	394.303.510
PT Graha Puji Propertindo <sup>3</sup>	Real Estat / Real estate	Jakarta	99.99%	99.96%	2013	1998	83.534.833.897	11.029.677

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi**

**d. Investments in Associated Entity**

Entitas Asosiasi / Associated Entity	Kegiatan Usaha Utama / Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung / Percentage of Direct and Indirect Ownership	
		2014	2013
PT Pasar Gambir Kemayoran	Pusat Niaga / Shopping Center	50.00%	50.00%
PT Konrat Marbella	Pengembang / Developer	45.00%	45.00%
PT Pudjipapan Kreasindo	Real Estat / Real Estate	37.89%	37.89%
PT Konrat Marbella Balikpapan	Pengembang / Developer	30.00%	30.00%
PT Juwara Warga Hotel Corporation	Perhotelan / Hotels	27.50%	27.50%
PT Unggul Graha Persada	Real Estat / Real Estate	4.20%	4.20%
Yayasan REI	Sosial / Social	3.00%	3.00%
PT Spinindo Mitra Daya	Pengembang Kawasan / Management & Consultant	2.00%	2.00%

<sup>1</sup> PT Marbella Property dimiliki Perusahaan melalui PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.

<sup>2</sup> PT Pudjiadi Gapura Villa Marbella dimiliki Perusahaan melalui PT Graha Pudji Bahana.

<sup>3</sup> Sebelum 27 Mei 2013, PT Graha Puji Propertindo dimiliki oleh Perusahaan melalui PT Graha Pudji Bahana.

<sup>1</sup> PT Marbella Property Company owned by the Company through PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.

<sup>2</sup> PT Pudjiadi Gapura Villa Marbella owned by the Company through PT Graha Pudji Bahana.

<sup>3</sup> Before May 27, 2013, PT Graha Puji Propertindo owned by the Company through PT Graha Pudji Bahana.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

1. UMUM - lanjutan

I. GENERAL - continued

d. Investasi pada Entitas Asosiasi - lanjutan

d. Investments in Associated Entity - continued

Pada tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan membeli 24.980 saham PT Graha Puji Propertindo dari PT Graha Pudji Bahana dengan harga beli sebesar Rp 12.490.000 untuk mendapatkan kepemilikan langsung sebesar 99,99% di PT Graha Puji Propertindo.

On May 27, 2013, the Company purchased 24,980 shares of PT Graha Puji Propertindo from PT Graha Pudji Bahana a purchase price of Rp 12,490,000 to obtain direct ownership of 99.99% in PT Graha Puji Propertindo.

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

e. Commissioners, Directors, and Employees

Berdasarkan Akta Notaris No. 24, tanggal 23 Mei 2014, yang dibuat Yatty Sriyati Suhadiwiratmaja, SH, MM, MHum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-12430.40.22.2014 tanggal 09 Juni 2014. Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut:

Pursuant to Notarial Deed of Minutes No. 24, dated of May 23, 2014, which is made by Yatty Sriyati Suhadiwiratmaja, SH, MM, MHum, Notary in Jakarta, who have obtained approval from the Ministry of Justice and Human Rights No.. AHU-12430.40.22.2014 dated June 09, 2014. The Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 as follows:

**Dewan Komisaris :**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Kosmian Pudjiadi, BSISE. MBA  
Ir. H.KRMH Daryanto M. Yosodiningrat  
Octavianus Halim, MBA

**Board of Commissioners :**  
President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi :**

Direktur Utama  
Direktur Independen

Damian Pudjiadi, MBA  
Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto

**Board of Director :**  
President Director  
Independent Director

Berdasarkan Akta Berita Acara No. 06, tanggal 06 Juni 2011, yang dibuat dihadapan Weliana Salim, SH Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU.AH.01.10-21896 tanggal 13 Juli 2011. Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut:

Pursuant to Deed of Minutes No. 06, dated of June 06, 2011, which is made by Weliana Salim, SH Notary in Jakarta, who have obtained approval from the Ministry of Justice and Human Rights No.. AHU.AH.01.10-21896 dated July 13, 2011. The Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 as follows:

**Dewan Komisaris :**

Komisaris Utama  
Komisaris \*)  
Komisaris  
\*) merangkap sebagai Komisaris Independen

Kosmian Pudjiadi, BSISE. MBA  
Soekarjo Hardjosoewirjo. SH  
Ir. H.KRMH Daryanto M. Yosodiningrat

**Board of Commissioners :**  
President Commissioner  
Commissioner \*)  
Commissioner  
\*) Serves as Independent Commissioner

**Dewan Direksi :**

Direktur Utama  
Direktur

Damian Pudjiadi, MBA  
Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto

**Board of Director :**  
President Director  
Director

Remunerasi untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 560.625.000 dan Rp 2.927.407.000, serta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 334.100.000 dan Rp 2.369.250.000.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company the for periods ended December 31, 2014 amounted to Rp 560,625,000 and Rp 2,927,407,000, respectively and for the periods ended December 31, 2013 amounted to Rp 334,100,000 and Rp 2,369,250,000.

Jumlah karyawan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebanyak 409 orang dan 428 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2014 and 2013, the company's employees are 409 persons and 428 persons (unaudited).



(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- ISAK 27 (revisi 2013) "Peralihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 (revisi 2013) "Pengkhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi tersebut, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan tersebut dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan (penyajian) yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional perusahaan, laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (Entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil Entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

**2. APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARDS AND REVISION (PSAK) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK)**

**To Existing Standards Effective in the current year**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2014 are as follows:

- ISAK 27 (revised 2013) "Transfer of assets from customers"
- ISAK 28 (revised 2013) "Extinguishing financial liabilities with equity Instruments"

The adoption of the those revised interpretation of the accounting standards, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the consolidated financial statements:

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

**b. Consolidated Financial Statements**

The basis of preparation of consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, is the accrual basis. The reporting currency (presentation) used for the preparation of consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the functional currency of the company, the consolidated financial statements have been prepared on the historical cost, except for certain accounts which are measured as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statements of cash flows prepared using the direct method with cash flows into operating, investing and financing activities.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (Subsidiary). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of the sale.

If necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries that the accounting policies used in accordance with the accounting policies used by the Company.

The entire intra-Company transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - *lanjutan*

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - *continued*

c. Prinsip Konsolidasian - *lanjutan*

c. Principles of Consolidation - *continued*

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan non-pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non-pengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Perusahaan mengukur kepentingan non-pengendali dengan proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

*Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and are presented within equity. The interests of non-controlling shareholders may be initially measured either at fair value or at the proportionate share of non-controlling interest over the net identifiable assets of the acquiree. Options measurements were made at the time of acquisition by acquisition basis. After the acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of non-controlling interests at initial recognition plus the non-controlling interest proportion of subsequent changes in equity. The entire comprehensive income attributable to non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company measures the non-controlling interests at the proportionate share of non-controlling interest over the net identifiable assets of the acquiree.*

Sebelum tahun 2011, kepentingan non-pengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dalam biaya historis dari aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi (acquiree). Bila kerugian dari kepentingan non-pengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas kecuali kepentingan non-pengendali tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

*Before the year 2011, non-controlling interests are measured at initial recognition at the proportion of non-controlling ownership interest in the historical cost of the identifiable net assets of the acquiree (acquiree). Where the losses exceed the non-controlling interest in the equity interests of the subsidiary, the excess and any further losses attributable to non-controlling interest is charged to the majority interest except the non-controlling interest has a binding obligation and is able to bear the loss.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

*Changes in the Company's interest in subsidiaries that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying values of the Company's interests and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in the subsidiaries. Any difference between the amount of non-controlling interests adjusted and the fair value of the consideration given or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.*

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku).

*When the Company lose the control of a subsidiary, gains and losses are recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the overall fair value received and the fair value of any investment and (ii) the previous carrying value of the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. When assets of the subsidiary are carried at revalued amounts or fair values and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amount previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are recorded as if the Company had directly removing assets relevant (reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as determined by SFAS).*

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

*The fair value of any investment in subsidiaries prior to the date of loss of control are regarded as the fair value on initial recognition of financial assets in accordance with SFAS 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, if appropriate, the cost on initial recognition of investment an associate or jointly controlled entity.*

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued**

**d. Kombinasi Bisnis**

**d. Business combination**

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat dari nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diberikan, liabilitas yang terjadi atau diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya. Untuk kombinasi bisnis sebelum tahun 2011, setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung pada kombinasi bisnis dianggap sebagai bagian dari biaya kombinasi bisnis.

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of acquisition is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or taken over, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred. For business combinations prior to the year 2011, any costs directly attributable to the business combination is considered as part of the cost of the business combination.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontingen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

In its implementation, consideration for the acquisition includes any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement is measured to fair value at the acquisition date. Subsequent changes in the fair value adjusted for acquisition costs when qualify as measurement period adjustments. All subsequent changes in fair value of contingent consideration classified as an asset or liability is calculated in accordance with accounting standards. Changes in fair value of contingent consideration classified as equity is not recorded.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan. Untuk kombinasi bisnis tahun 2010 dimana Perusahaan mengakuisisi kurang dari seluruh saham entitas anak, proporsi minoritas atas aset dan liabilitas dinyatakan sebesar jumlah tercatat sebelum akuisisinya.

Identified assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree's meet the conditions of recognition based on SFAS 22 (revised 2010), Business Combinations, are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities are measured using the relevant standards. For business combinations in 2010 whereby the Company acquired all of the shares is less than the subsidiary, the minority proportion of the assets and liabilities are stated at their carrying amount before acquisition.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the early accounting for a business combination is not completed by the end of the reporting period when the combination occurs, the Company reports provisional amount for items that have not completed the process of accounting in its financial statements. During the measurement period, the acquirer adjust, additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed at the acquisition date and, if known, would have an impact on the amounts recognized at that date.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Perusahaan memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

The measurement periods is the period from the acquisition date until the date of the Company have complete information about facts and existing circumstances at the acquisition date and the measurement period maximum of one year from the acquisition date.

Akuisisi dalam rangka transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan.

Acquisitions in order restructuring transactions between entities under common control are accounted for in a manner similar to pooling of interest method.

**e. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

**e. Offsetting Financial Assets and Liabilities between Financial**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

Financial assets and liabilities of the Company and its subsidiaries are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

- currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts are, and
- intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities of three (3) months or less that are not pledged as collateral or restricted in use.

g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan pada catatan 3y.

g. Allowance for Impairment of Receivables

The allowance is determined based on the policies outline in note 3y.

h. Investasi

**Investasi Efek Tertentu**

Penempatan pada efek yang nilainya wajar tersedia berupa efek hutang (*debt securities*) dan efek ekuitas (*equity securities*) yang diklasifikasikan atas tiga kelompok sebagai berikut :

h. Investments

**Investments in Certain Securities**

Investment in debt securities and equity securities which have fair value are classified into three categories are as follows :

**Diperdagangkan**

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek yang memenuhi klasifikasi ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba rugi yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada periode berjalan.

**Commercialized**

This category includes debt and equity securities purchased with the intention of selling them in the near future, which can be shown by frequent buying and selling of securities. These securities are held generally for the purpose of generating profits on short-term price differences. Investment in securities which fulfill this classification are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are credited or charged to current years income.

**Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto hingga jatuh tempo.

**Held to Maturity**

Investments in debt securities held to maturity meant carried at cost adjusted for amortization of premium or discount to maturity.

**Tersedia untuk Dijual**

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi klasifikasi "diperdagangkan" dan "dimiliki hingga jatuh tempo" dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan dan disajikan pada akun "Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual" sebagai komponen ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Available for Sale**

Securities which are not classified in or trading category and held to maturity category are recorded at par value. At statement of financial position report date, unrealized gains or losses on available for sale securities are presented in "Unrealized Gain (Losses) on Available for Sale Securities" as a separate component of the stockholders' equity in consolidated statement of financial position.

Penempatan efek yang nilai wajarnya tidak tersedia disajikan sebesar biaya perolehan.

Investment in securities, which its fair value is not available, are stated at cost.

**Investasi Saham**

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan secara langsung atau tidak langsung kurang dari 20% dicatat sebesar nilai wajar.

**Investment in Shares**

Investment in shares where the Company have an ownership interest of less than 20%, either directly or indirect, are recorded at fair value.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan secara langsung atau tidak langsung sebesar 20% sampai 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, yaitu biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen.

Investment in shares with ownership interest of 20% up to 50%, either directly or indirectly, are accounted for under equity method, where by cost of investment is increased or decreased by the Company's portion on profit or loss of associate entity and also deducted by any dividend received.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continuous**

**i. Persediaan**

**i. Inventories**

Perusahaan dan entitas anak yang bergerak dalam bidang real estat:

The Company and subsidiaries which are engage in real estate:

Persediaan yang terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya proyek tidak langsung yang berhubungan dengan beberapa proyek real estat dialokasi dan dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata - rata (average).

*Inventories represented by direct and indirect cost arising from real estate construction activities and project indirect cost, which is related with real estate project are allocated and capitalized to the real estate construction projects and carried at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by average method.*

Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama masa pembangunan dan pengembangan.

*Cost of real estate inventory comprises of license, acquisition, certificate, land clearing, infrastructure, project development and construction including capitalized interest - during construction and development.*

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan :

Subsidiary Entities in hotel :

Persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

*Inventories of food, beverage, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value to their net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review of inventories condition at the end of the year.*

**j. Tanah yang Belum Dikembangkan**

**j. Undeveloped Land**

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan, yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aset tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

*Undeveloped land is stated at cost, comprising of cost for acquisition, certification and land clearing. When the infrastructure development started, the land is reclassified into inventory-in-progress or property and equipment account as construction in progress.*

**k. Aset Tetap**

**k. Fixed Assets**

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap sebagai berikut :

*Fixed assets are stated at cost less their accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight line method based on the estimated useful life of the assets as follows :*

Jenis Aset	Masa Manfaat Keekonomian / Economic Useful lives	Type of Assets
Bangunan dan Prasarana	20 Tahun / Years	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan Listrik	2-10 Tahun / Years	Machinery and Electrical Equipment
Kendaraan	3-5 Tahun / Years	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	2-8 Tahun / Years	Fixtures and Furnitures
Hak atas Tanah (HGB)	20 Tahun / Years	Landright
	Sesuai masa manfaat hak atas tanah / <i>'in accordance with the landrights 'benefit periods</i>	



(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued**

**k. Aset Tetap - lanjutan**

**k. Fixed Assets - continued**

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, perbaikan atau renovasi yang menambah nilai guna aset dikapitalisasi. Bahan keramik, linen, sendok-garpu dan pecah belah yang diperoleh pada saat hotel mulai beroperasi dan pada saat hotel direnovasi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap dan setiap penggantian yang terjadi selama beroperasinya hotel, dibebankan pada "Penyisihan atas Penggantian Peralatan Hotel".

*The repairs and maintenance expenses are charged to statement of income as incurred while significant betterment and renovation costs, which increase these value of assets, are capitalized, chinaware, linen, spoon and fork, and glassware items which are acquired at the beginning of operation and during period of hotel renovation are capitalized as property and equipment, and every renewal accrued during the hotel's operation are charged to "Reserve for Replacements of supplies and Equipments."*

**Aset Sewa Guna Usaha**

**Leasehold Assets**

Transaksi sewa guna usaha dicatat dengan metode capital lease apabila memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Pedoman Standar Akuntansi Keuangan No.30. Apabila tidak, akan dicatat dengan metode operating lease. Aset sewa guna usaha yang dicatat dengan metode capital lease disajikan berdasarkan nilai tunai aset sewa guna usaha pada saat pembayaran sewa guna usaha pada awal angsuran ditambah nilai sisa (nilai opsi) yang akan dibayar pada akhir periode sewa guna usaha. Amortisasi dihitung dengan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan masa manfaat aset sewa guna usaha.

*Lease transactions are accounted for under capital lease if it meets the criteria as set forth in Generally Accepted Accounting Principles 30. If not, be accounted for by the operating lease method. Leased assets are accounted for under the capital lease assets are presented based on the present value of the lease when the lease payments at the beginning of the installment plus residual value (option value) which will be paid at the end of the lease period. Amortization is computed by the straight-line method (straight line method) based on the useful life of the leased asset.*

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.*

**l. Aset Dalam Penyelesaian**

**l. Construction in Progress**

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua beban, termasuk biaya pinjaman dalam masa pembangunan, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian pembangunan tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian akan disusutkan pada saat manfaat atas aset tersebut telah digunakan oleh perusahaan.

*Construction in progress are presented as part of fixed assets and carried at cost. All expenses, including interest during construction which occurred in relation to completion of the construction, are capitalized as acquisition cost of the assets. Construction in progress will be depreciated at the time the benefits over the asset has been used by the company.*

**m. Uang Muka Penjualan**

**m. Advance Payment**

Angsuran penjualan yang diterima dari pembeli dicatat dengan 'deposit method'. Selisih lebih jumlah yang diterima atas jumlah yang diakui sebagai pendapatan disajikan dalam laporan posisi keuangan dalam kelompok liabilitas. Selisih lebih jumlah yang diakui sebagai pendapatan atas angsuran yang diterima disajikan dalam laporan posisi keuangan pada akun piutang usaha.

*Customer's deposit received from the customer accounted for by 'deposit method'. The excess of the amount received over the amount recognized as revenue in the statement of financial position presented in the liability. The excess of the amount recognized as income on the customer's deposit received is presented in the statement of financial position on accounts receivable.*

**n. Penyisihan Penggantian Peralatan Hotel**

**n. Reserve for Replacements of Hotel Furnishing and Equipments**

Penyisihan penggantian peralatan hotel ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan jasa pelayanan (service charge) yang belum didistribusikan. Biaya penggantian barang keramik, linen, sendok garpu dan pecah belah yang rusak atau hilang dibebankan pada penyisihan ini.

*The Company provides a reserve for replacement of supplies and equipments based on certain percentage of revenues and undistributed service charge. The cost of actual replacements of chinaware, linen, spoon dan fork and glassware are charged to this reserve account.*

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued**

**o. Biaya Pinjaman**

Bunga dan beban keuangan lainnya atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembelian, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan diklasifikasi sebagai bagian dan biaya perolehan persediaan atau aset dalam tahap pengembangan. Beban keuangan ini mencakup beban bunga, selisih kurs, amortisasi premi swap dan biaya pinjaman lainnya. Kapitalisasi biaya pinjaman ini dihentikan pada saat pembangunan persediaan dan aset tetap telah selesai dan siap digunakan.

**o. Borrowing Cost**

*Interest and other financing charges on loans obtained to finance the purchases, land and building development and construction are classified as part acquisition cost of inventories or construction in progress where appropriate. These financing charges consists of interest expense, loss and foreign exchange, amortization of swap premium and other borrowing cost. Capitalized borrowing cost upon completion of the construction and the assets are ready for used.*

**p. Pajak Penghasilan**

**Pajak Penghasilan Final**

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**p. Income Taxes**

**Final Income Taxes**

*Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionately with the revenue recognized in the current period. The difference between the final tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated comprehensive income, are recognized as prepaid tax or tax debt. Differences carrying value of assets and liabilities associated with the final income tax with tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

**Pajak Penghasilan Tidak Final**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**Non-Final Income Taxes**

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the period is calculated based on the applicable tax rates.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities except for differences related to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that could potentially be used to reduce taxable income in future periods.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

*Deferred tax assets and liabilities are measured using the expected tax rates applicable to the period when the liability is settled or the asset is realized with the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.*

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

*Measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that fit the way the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of assets and liabilities.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and is reduced if the carrying amount is likely that taxable income is no longer available in sufficient quantity to allow all or part of the deferred tax assets.*

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued**

**p. Pajak Penghasilan - lanjutan**

**p. Income Taxes - continued**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

*Deferred tax assets and liabilities are offset when the entity has a right that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and different subsidiaries that are intended to recover current tax assets and liabilities with a net basis.*

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

*Current tax and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except to the extent that the income tax resulting from transactions or events that are recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss.*

**q. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali**

**q. Differences Arising from under Common Control Transaction**

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

*The difference between the transfer price arising from the transfer of assets, debt, equity or other instruments of ownership form with a book value of restructuring transactions between entities under common control are recognized as the "Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and presented as a component of equity.*

Berlakunya PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali efektif 1 Januari 2013, pengakuan SNTRES dihentikan dan direklasifikasi sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

*Applying of SFAS 38 (revised 2012), Business Combinations Entities Effective January 1, 2013, recognition SNTRES discontinued and reclassified as part of the additional paid-in capital.*

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**r. Revenue and Expense Recognition**

Pengakuan pendapatan / penjualan bidang usaha real estat dilakukan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan No. 44 sebagai berikut:

*Revenue from the sale of real estate are recognized in accordance with Indonesia Statements of Financial Accounting Standard No. 44 as follows :*

i Pendapatan penjualan bangunan rumah, ruko, bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (full accrual method) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi :

i *Revenue from sale of houses, storehouses, and other similar building including lots of lands are recognized based on full accrual method after all of the following criteria are met:*

- 1) Proses penjualan telah selesai;
- 2) Harga jual akan tertagih;
- 3) Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi dimasa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- 4) Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

- 1) *A sale must be consummated;*
- 2) *Selling price will be collected;*
- 3) *The seller's receivable is not subject to future subordination on future loans of the buyer; and*
- 4) *The seller has transferred to the buyer the usual risks and a reward of ownership, which is usually occurring in sales transaction, and the seller does not have a substantial involvement on the property after the sale.*

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi kriteria pengakuan laba dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka (deposit method) sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

*If a real estate sales fails to meet all of the above criteria, revenue recognition is deferred an the transaction is recognized using the deposit method until all of the criteria of full accrual method is fulfilled.*

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban - lanjutan**

**r. Revenue and Expense Recognition - continued**

ii Pendapatan penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara time sharing diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (percentage of completion method) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi :

ii Revenue from sale of condominiums, apartments space, office, shopping center and similar properties and time sharing interest in real estate are recognized based on percentage of completion method of units sold after the following criteria are met :

- 1) Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah dipenuhi.
- 2) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- 3) Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.
- 4) Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi dimasa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli.

- 1) Progress on the entire project has passed the preliminary phase, that is construction of projects are substantially completed and requirements to complete the project have been met.
- 2) The buyer has to pay 20% of the agreed selling price and not refundable; and
- 3) Revenue and cost to complete the project are reasonably estimated.
- 4) The bill would not be subordinated seller in the future to other loans to be obtained buyer .

Apabila satu atau lebih kriteria yang tersebut tidak terpenuhi, maka jumlah uang yang telah diterima dari pembeli diakui sebagai uang muka (deposit) dengan metode deposit sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

If one or more of the above criteria are not met, cash received from the buyer is recognized as a deposit under the deposit method until all of the criteria is fulfilled.

Beban yang tidak jelas hubungannya dengan suatu proyek real estat, seperti beban umum dan administrasi diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Expenses which is not clearly related with a real estate project, such as general and administrative expenses, is recognized as expenses as they are incurred.

Penghasilan hotel diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Hotel revenues are recognized when the goods or services are provided or rendered to customers.

Penghasilan dari penjualan makanan dan jasa diakui pada saat makanan dan jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka sewa dan pendapatan jasa yang diterima di muka dan iuran keanggotaan diterima di muka disajikan dalam akun "Pendapatan Ditangguhkan".

The sales revenue from food and beverage and services are recognized when they are served and rendered to the customers. The rental and service charge revenues and membership fee received from customers in advance are presented in the accounts of "Deferred Income".

Beban pokok penjualan rumah tinggal, apartemen dan kondominium meliputi biaya aktual pembangunan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pembangunan. Beban pokok tanah yang dijual ditentukan berdasarkan biaya perolehan tanah ditambah taksiran biaya lain untuk pengembangan dan pematangannya.

Cost of goods sold for housing, apartment and condominium building comprises of actual construction costs incurred and estimated costs to complete the Development. Cost of land sold is determined based on the acquisition cost of land plus other costs for the development and maturation.

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

**s. Foreign Currency Transaction and Balance**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Effective January 1, 2012, the Company has adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued**

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing - lanjutan**

**s. Foreign Currency Transaction and Balance - continued**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut :

Bank Indonesia's middle rates of exchange at the statement of financial position date are :

Mata Uang Asing	2014 Rp	2013 Rp	Foreign Currency
1 USD	12.440,00	12.189,00	1 USD
1 SGD	9.422,11	9.576,00	1 SGD
1 RMB	3.561,93	1.989,21	1 RMB

Laba atau rugi kurs dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Resulting gains or losses on foreign exchanges are charged to current years income.

**t. Laba per Saham**

**t. Earnings per Share**

Laba usaha dan laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

The operating profit and net profit per share are calculated by dividing operating profit and net profit by the weighted average amount of the outstanding shares during the years.

**u. Program Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

**u. Program Liabilities on Employee Benefit**

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

The Company and its subsidiaries calculate and record the post-retirement benefits to employees in accordance with the Labour Law. 13/2003. There is no funding set aside by the Company in connection with the post-employment benefits.

Berdasarkan PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja, yang efektif pada 1 Januari 2012, keuntungan dan kerugian aktuarial diukur dengan menggunakan dua alternatif yaitu menggunakan pendekatan koridor dan pendekatan komprehensif lain. Perusahaan menggunakan pendekatan koridor dalam mengukur keuntungan dan kerugian aktuarial.

Under PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits, effective on January 1, 2012, actuarial gains and losses are measured using two alternative approaches that use the corridor and other comprehensive approaches. The Company uses the corridor approach in measuring actuarial gains and losses.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Calculation of post-employment benefits using the Projected Unit Credit Method. The accumulated net actuarial gains and losses are not recognized in excess of 10% of the present value of the defined benefit obligation is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately if the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas untuk imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Amount recognized as a liability for post-employment benefits in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation adjusted for actuarial gains and losses and unrecognized past service cost not yet recognized.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

### 3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued

#### v. Informasi Segmen

#### v. Business Segment Information

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of consolidated financial statements.

Efektif 1 Januari 2011, PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sedangkan standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis) menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Effective January 1, 2011, SFAS No. 5 (Revised 2009) requires that the operating segments are identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by "operational management decision" in order to allocate resources and assess the performance of operating segments. While the previous standard requires the Company and its subsidiaries identified two segments (business and geographical) using the approach to risk and return.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

Operating segment is a component of the entity:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

- a) Involved in business activities which earn income and create expense (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b) The revenue from operations are reviewed regularly by operational decision makers to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance; and
- c) Available financial information that can be separated

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk dimana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

Information used by operational management in order to generate resources and assess the performance of operating segments focused on the category of each product, which is almost the same as the business segment information is reported in the previous year.

#### w. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

#### w. Transaction with Related Parties

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010). "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Effective January 1, 2011, the Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010). "Related party Disclosure" The revised PSAK requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements. There was no significant impact from the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - a) has control or joint control over the reporting entity;
  - b) has significant influence over the reporting entity; or
  - c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. A party is considered to be related party to the company if:
  - a) The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).



(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued**

**w. Transaksi Dengan Pihak Berelasi - lanjutan**

**w. Transaction with Related Parties - continued**

- b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
- c) Both entities are joint ventures of the same third party.
- d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- g) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to consolidated interim financial statements.

**x. Instrumen Keuangan**

**x. Financial Instruments**

**Aset Keuangan**

**Financial Assets**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010) ("PSAK 50R"), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011) ("PSAK 55R"), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK 50 (Revised 2010) ("PSAK 50R"), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2011) ("PSAK 55R"), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK 50R berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 50R contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55R mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK 55R establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK, among others, provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued

x. Instrumen Keuangan - lanjutan

x. Financial Instruments - continued

**Aset Keuangan - lanjutan**

**Financial Assets - continued**

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

PSAK 60 requires the disclosures of the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages their risks.

Pengakuan Awal

Initial

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55R diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK 55R are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial year end.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's financial assets included cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets - security deposits.

Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

The Company has determined that all those financial assets are categorized as loans and receivables. As of December 31, 2014 and 2013, the Company did not have any financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets and held-to-maturity investments.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**Liabilitas keuangan**

**Financial liabilities**

Pengakuan Awal

Initial

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55R diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55R are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued

x. Instrumen Keuangan - lanjutan

x. Financial Instruments - continued

Liabilitas keuangan - lanjutan

Financial liabilities - continued

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

*Financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of loans and borrowings, is inclusive of directly attributable transaction costs.*

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

*As of December 31, 2014 and 2013, the Company's financial liabilities included shortterm debts, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, and long-term debts.*

Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai utang dan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2014 and 2013, perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, atau derivatif yang dibentuk sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

*The company has determined that all of those financial liabilities are categorized as loans and borrowings. As of December 31, 2014 and 2013, the company did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.*

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

*Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

Saling hapus instrumen

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuanganyang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

Penyesuaian Risiko

Credit Risk Adjustment

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

*The Company adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risks associated with the instruments are taken into account.*

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - *lanjutan*

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - *continued*

x. Instrumen Keuangan - *lanjutan*

x. Financial Instruments - *continued*

**Liabilitas keuangan - *lanjutan***

**Financial liabilities - *continued***

Biaya Perolehan yang Diamortisasi Dari Instrumen

Amortized Cost of Financial Instrument

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Company assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired.

Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Financial assets carried at amortized cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics, and the Company is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future writeoff is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued

x. Instrumen Keuangan - lanjutan

x. Financial Instruments - continued

**Liabilitas keuangan - lanjutan**

**Financial liabilities - continued**

**Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

**Derecognition of financial assets and liabilities**

Asset Keuangan

Financial Assets

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

y. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan

y. Impairment of Financial Asset

Terkait dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2011) (lihat Catatan 2v), pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti tersebut, maka:

Related with the implementation of SFAS No. 55 (Revised 2011) (see Note 2v), at each reporting date financial position. Management evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or company of financial assets decline in value. If there is evidence, then:

i Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

i For financial assets stated at amortized cost, the loss is measured as the difference between the carrying amount of assets with the present value of estimated future cash flows are discounted using the effective interest rate from the beginning of the asset. The carrying value of financial assets are presented after deducting either directly or using the allowance. Losses incurred are recognized in comprehensive income statement.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

At the recognition, management will determine the objective evidence of impairment individually significant financial assets individual. If there is no objective evidence of impairment of individual financial assets, the asset is put into a company of financial assets with similar risk and determine the impairment with collectively.



(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued

y. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan - lanjutan

y. Impairment of Financial Asset - continued

- ii Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
- iii Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif tersebut adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan keuangan laba rugi konsolidasi.

- ii For financial assets stated at cost, impairment is measured based on the difference between the carrying value of financial assets with a present value of estimated future cash flows are discounted with a rate of return prevailing in the market for a similar financial asset. Impairment can not be restored.
- iii For financial assets available for sale, the cumulative loss previously recognized directly in equity should be removed from equity and recognized in comprehensive income statement even though the financial asset has not been derecognized. The cumulative amount of the loss is the difference between the acquisition cost (net of principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment losses of financial assets that have previously been recognized in the financial statements of income.

z. Sewa

z. Leases

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2010) "Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2010), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

The Company and Subsidiaries has applied PSAK No. 30 (Revised 2010), Based on PSAK No. 30 (Revised 2010), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee

The Company and Subsidiaries, as a lessee

- i. Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2010), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat sebagai laba rugi.
- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

- i. Based on PSAK No. 30 (Revised 2010), under a finance lease, the Company and Subsidiaries shall recognize assets and liabilities in its consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are recognized through profit or loss.
- ii. Leased asset (presented as a part of the "fixed assets") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued**

**z. Sewa - lanjutan**

**z. Leases - continued**

iii Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

iii. Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straightline basis over the lease term.

**aa. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

**aa. Investments in Associated Companies**

Efektif tanggal 1 January 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada EntitasAsosiasi", yang menggantikan PSAK No. 15 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies", which superseded PSAK No. 15 (Revised 1994), "Accounting for Investments in Associates". The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies as to the determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in values of investments and separate financial statements. The adoption of the revised PSAK has no significant impact in the consolidated financial statements.

Investasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Investments in which the Company and Subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company and Subsidiaries has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the results of operations of the associated company. If there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognize its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associated company are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the associated company.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya sebagai laba rugi.

The Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in its associated company. The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Jika bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Company and Subsidiaries discontinue recognising its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the investor's net investment in the associated entity.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

#### 4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

##### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

##### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

##### Penyisihan Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status piutang dari pelanggan berdasarkan catatan piutang dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui. Untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 6.

##### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya. Diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

##### **Estimasi dan Asumsi**

##### Jumlah pemulihan atas aset tetap dan aset tidak berwujud

Jumlah pemulihan atas aset tidak berwujud dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai biaya masa depan untuk menghasilkan cadangan terbukti dan terestimasi harga komoditas masa depan dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

#### 4. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

##### **Judgement**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements :

##### Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the company's accounting policies disclosed in Note 2.

##### Allowance for impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the company uses judgment based on available facts and circumstances including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current receivables status based on any available third party receivables reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are shown in Note 6.

##### **Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

##### **Estimates and Assumptions**

##### Recoverable amount of fixed assets and intangible assets

The recoverable amount of intangible assets and fixed assets is based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future costs to produce proven and probable reserves future commodity prices and discount rates. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

#### 4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN - lanjutan

##### Estimasi dan Asumsi - lanjutan

###### Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 13.

###### Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 9.

###### Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 24.

###### Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

###### Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

#### 4. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY - continued

##### *Estimates and Assumptions - continued*

###### Depreciation of fixed assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are shown in Note 13.*

###### Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

*Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances including but not limited to the inventories' own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are shown in Note 9.*

###### Pension and employee benefits

*The determination of the Company obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are shown in Note 24.*

###### Financial Instrument

*The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company profit or loss.*

###### Income tax

*Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are contained in Note 18.*

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Saldo kas dan setara kas perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

Cash and cash equivalents of the Company with detail as follows :

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash</b>
Rupiah	183.987.500	157.607.500	Rupiah
USD (2014 : 760,07 Dan 2013 : 754,55)	9.455.250	9.197.250	USD (2014 : 760,07 And 2013 : 754,55)
RMB (2014 : 744,05 Dan 2013 : 1.333,39)	2.652.400	2.652.400	RMB (2014 : 744,05 And 2013 : 1.333,39)
SGD (2014 : 301,07 Dan 2013 : 301,74)	2.836.755	2.889.497	SGD (2014 : 301,07 And 2013: 301,74)
<b>Sub jumlah</b>	<b>198.931.905</b>	<b>172.346.647</b>	<b>Sub total</b>
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.916.312.154	3.796.756.018	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.439.311.292	4.171.976.187	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.924.895.151	5.230.127.827	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.467.836.386	736.631.192	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.437.674.422	1.051.156.649	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	39.815.911	218.264.022	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	171.387.264	9.679.605	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara	48.650.332	17.806.183	PT Bank Tabungan Negara
<b>Sub jumlah</b>	<b>18.445.882.913</b>	<b>15.232.397.683</b>	<b>Sub total</b>
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>US Dollar</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2014 : USD 392.494,70 2013 : USD 339.000,98)	4.882.634.093	4.132.082.945	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2014 : USD 392.494,70 2013 : USD339.000,98)
PT Bank Standard Chartered (2014 : USD 52.872,42 2013 : USD 33.468,76)	657.732.905	407.950.736	PT Bank Standard Chartered (2014 : USD 52.872,42 2013 : USD 33.468,76)
<b>Sub jumlah</b>	<b>5.540.366.998</b>	<b>4.540.033.681</b>	<b>Sub total</b>
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.500.000.000	27.500.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon	-	3.500.000.000	PT Bank Danamon
BTPN	-	800.000.000	BTPN
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	200.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
<b>Sub jumlah</b>	<b>25.700.000.000</b>	<b>31.800.000.000</b>	<b>Sub Total</b>
PT Danareksa Sekuritas	-	671.279.000	PT Danareksa Sekuritas
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>49.885.181.816</b>	<b>51.744.778.011</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalent</b>
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Persyaratan penting deposito:</b>			<b>Significant clause of time deposits:</b>
Deposito	6% - 9,5%	4% - 7,5%	Deposito
Deposito on Call	3% - 6%	3% - 6%	Deposito On Call
Deposito USD	1% - 2%	1% - 2%	Deposito in USD
Jangka waktu	1 bulan/1 month	1 bulan/1 month	Maturity period

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

6. SURAT - SURAT BERHARGA

6. MARKETABLE SECURITIES

Berikut ini adalah daftar rincian portofolio saham yang diperdagangkan dan dimiliki oleh perusahaan per 31 Desember 2014 dan 2013.

Detail marketable securities a trading and own of corporate as December 31, 2014 and 2013.

31 Desember 2014

December 31, 2014

	Quantity / Lembar	AVG Price	Cost	Market Value	Unrialize gain / loss
ELTY	750.000	128	96.240.000	37.500.000	(58.740.000)
SIPD	694.500	58	40.546.000	36.809.000	(3.737.000)
UNSP	1.425.000	284	404.545.000	71.250.000	(333.295.000)
	<b>2.869.500</b>	<b>470</b>	<b>541.331.000</b>	<b>145.559.000</b>	<b>(395.772.000)</b>

31 Desember 2013

December 31, 2013

	Quantity / Lembar	AVG Price	Cost	Market Value	Unrialize gain / loss
ELTY	750.000	128	96.240.000	37.500.000	(58.740.000)
SIPD	694.500	58	40.546.000	34.725.000	(5.821.000)
UNSP	1.425.000	284	404.545.000	71.250.000	(333.295.000)
	<b>2.869.500</b>	<b>470</b>	<b>541.331.000</b>	<b>143.475.000</b>	<b>(397.856.000)</b>

Surat - surat berharga yang dimiliki perusahaan bertujuan untuk diperdagangkan atau dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi.

Marketable securities in corporate to be traded and held for resale in the future, which is usually characterized by frequent buying and high rate to sell.

7. PIUTANG USAHA

7. ACCOUNTS RECEIVABLE

Piutang usaha merupakan piutang atas penjualan, sewa kontrak dan pemeliharaan properti kepada pihak ke tiga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut :

Accounts receivable result from sales, rent, and property maintenance to third parties as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Properti	1.346.652.412	2.138.464.909	Property
Perhotelan	3.298.651.260	2.815.556.945	Hotels
Real Estat	-	17.539.000	Real Estate
<b>Sub jumlah</b>	<b>4.645.303.672</b>	<b>4.971.560.854</b>	<b>Sub total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(113.286.993)	(269.899.944)	Allowance for Impairment
<b>Jumlah</b>	<b>4.532.016.679</b>	<b>4.701.660.910</b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih selama tahun berjalan sebagai berikut:

The movement in allowance for doubtful accounts during for current year, are as follows:

	2014	2013	
Saldo Awal	269.899.944	449.674.057	Beginning Balance
Kurang : Penghapusan Tahun Berjalan	(156.612.951)	(179.774.113)	Deduction : Write off - Current Year
<b>Jumlah</b>	<b>113.286.993</b>	<b>269.899.944</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian karena piutang tak tertagih.

The management believed that the allowances for impairment are adequate to cover losses on doubtful accounts.



(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**7. PIUTANG USAHA - lanjutan**

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut :

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
1 bulan - 6 bulan	2.718.013.782	3.389.329.850
6 bulan - 12 bulan	1.098.354.018	239.246.787
Diatas 12 bulan	715.648.879	1.073.084.273
<b>Jumlah</b>	<b>4.532.016.679</b>	<b>4.701.660.910</b>

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE - continued**

The detail of aging receivables, started from the invoice date are as follows :

*Due in 1 month until 6 months  
 For 6 month of until 12 months  
 12 months of upward*

**Total**

**8. PIUTANG LAIN - LAIN**

Akun ini merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Pemilik Kondominium	3.132.533.955	2.006.923.199
Piutang Kebutuhan Kantor	93.819.531	111.159.241
Lain-lain	531.379.489	1.663.575.646
<b>Jumlah</b>	<b>3.757.732.975</b>	<b>3.781.658.086</b>

**8. OTHERS RECEIVABLE**

This account represents trade receivable to third party as follows:

*Condominium Owner's  
 Office Supplies  
 Others*

**Total**

Piutang lain - lain merupakan advance payment oleh kontraktor untuk pembiayaan awal operasional pembangunan.

*Other receivables is an advance payment by the contractor for the initial financing of development operations.*

Pemilik kondominium merupakan piutang atas pemeliharaan dan jasa administrasi seperti listrik, telepon, dan air bersih (PAM) kepada pemilik kondominium yang belum dibayarkan kepada pihak pengelola.

*Owner of condominium is receivables for maintenance and administration service, as electric, telephone, and clean water (PAM) to owner of condominium which has not been paid to building management.*

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain akan di bayarkan sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan terhadap piutang lain-lain.

*Management believes that all of other receivables will be paid, that management does not make allowance for other receivables.*

**9. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Properti	59.040.723.252	19.750.954.158
Real Estat	19.441.703.989	26.225.458.662
Perhotelan	1.890.825.073	1.999.129.440
<b>Jumlah</b>	<b>80.373.252.314</b>	<b>47.975.542.260</b>

**9. INVENTORIES**

This accounts consists of:

*Properti  
 Real estate  
 Hotels*

**Total**

Adapun rincian persediaan sebagai berikut :

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
<b>Properti :</b>		
<b>Bangunan selesai dan Tanah untuk Dijual :</b>		
Cikarang	57.773.793.370	18.593.421.630
Jayakarta Plaza	225.534.424	225.534.426
Sunter Pratama III	203.024.763	203.024.763
Peninsula Garden, Prapanca	126.844.544 711.526.151	126.844.543 602.128.796
Sub Jumlah	59.040.723.252	19.750.954.158
<b>Real Estat :</b>		
Bali		
Tanah dan Bangunan	3.560.950.711	10.371.329.829
Sedang Dibangun		
PT Kotaserang Baru Permai	15.880.753.278	15.854.128.833
Sub Jumlah	19.441.703.989	26.225.458.662

The detail of inventories are as follows :

**Property :**  
**Finished Building and Land Held Land for sale :**

*Cikarang  
 Jayakarta Plaza  
 Sunter Pratama III  
 Peninsula Garden,  
 Prapanca*

**Sub Total**

**Real Estate :**

*Bali  
 Land and Building  
 In Progress  
 PT Kotaserang Baru Permai*

**Sub Total**

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**9. PERSEDIAAN - lanjutan**

**9. INVENTORIES - continued**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Perhotelan :</b>			<b>Hotels :</b>
Persediaan Makanan dan Minuman	645.854.035	737.408.614	Food and Beverage
Persediaan Perlengkapan	1.244.971.038	1.261.720.826	Supplies
Sub Jumlah	1.890.825.073	1.999.129.440	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b>80.373.252.314</b>	<b>47.975.542.260</b>	<b>Total</b>

Persediaan di Cikarang berupa tanah kavling siap bangun seluas 11.610 m<sup>2</sup> yang di beli pada tahun 2012. Pembelian hak tanah sesuai dengan Akta nomor: 19, tanggal 13 Juli 2012, dihadapan Notaris H. Irfan Ardiansyah, SH, LLM, Sp.N. di Cikarang, Bekasi. Pada tahun 2013 tanah tersebut dialihkan ke PT Graha Pudji Propertindo (entitas anak).

*inventories in Cikarang form of land plots of land ready to build an area of 11,610 m<sup>2</sup> that are bought in 2012. Purchase of land rights in accordance with the Deed of numbers: 19, dated July 13, 2012, before a Notary H. Irfan ardiansyah, SH, LLM, Sp.N. in Cikarang, Bekasi. In 2013 the land was transferred to PT Graha Pudji Propertindo (subsidiaries).*

Persediaan di Bali berupa rumah 5 unit dan 15 unit tahun 2014 dan 2013.

*Inventories in Bali consisting of a house 5 units and 15 units in 2014 and 2013.*

Persediaan di Jayakarta Plaza berupa kios sejumlah 133 unit tahun 2014 dan 2013.

*Inventory in the form of Jayakarta Plaza kiosk number of 133 units in 2014 and 2013.*

Persediaan di Sunter pratama berupa tanah dengan luas 511m<sup>2</sup>, sesuai dengan SHGB no.1882.

*Inventories in Sunter pratama form of land with an area of 511m<sup>2</sup>, in accordance with HGB no.1882.*

Persediaan di Peninsula berupa tanah dengan luas 314m<sup>2</sup>, sesuai dengan SHGB no.5247.

*Inventory in the form of land with an area Peninsula 314m<sup>2</sup>, in accordance with HGB no.5247.*

Persediaan di Prapanca berupa 2 unit apartement tahun 2014 dan 2013.

*Prapanca supplies in the form of 2 apartment units in 2014 and 2013.*

Tanah di Ngurah Rai, Bali merupakan persediaan tanah yang semula diklasifikasikan sebagai tanah yang belum dikembangkan. Pada tahun 2007, manajemen telah melepaskan hak tanah seluas 12.500 m<sup>2</sup>, sehingga sisanya seluas 24.950 m<sup>2</sup>, dimasukkan sebagai persediaan tanah untuk dijual. Pelepasan hak tanah sesuai dengan Akta nomor : 32, tanggal 14 Agustus 2007, dihadapan Notaris Ni Wayan Widadstri, SH., Notaris di Denpasar, Bali.

*Land in Ngurah Rai, Bali is inventory that is initially classified as land which has not been developed. In the year 2007, management has sale of land right with a width of 12,500 sqm, so that the rest with a width of 24,950 sqm is classified as inventory - available for sale. The release of land right asset based on the Notary Deed No.32 dated August 14, 2007 in front of Ni Wayan Widadstri, SH. Notary in Denpasar, Bali.*

Tanah di Cikarang merupakan persediaan tanah kavling siap bangun seluas 13.600 m<sup>2</sup> yang di beli pada tahun 2012. Pembelian hak tanah sesuai dengan Akta nomor: 19, tanggal 13 Juli 2012, dihadapan Notaris H. Irfan Ardiansyah, SH, LLM, Sp.N. di Cikarang, Bekasi.

*Land in Cikarang is inventory that is initially classified as land plots ready for construction area of 13,600 m<sup>2</sup> which were purchased in 2012. Purchase of land rights based on the Deed of No.19, dated July 13, 2012, in front of H. Irfan Ardiansyah, SH, LLM, Sp.N. Notary in Cikarang, Bekasi.*

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan real estate telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.059.987.000 dan Rp 3.051.247.000 pada perusahaan asuransi PT Tridharma Proteksi. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul.

*On December 31, 2014 and 2013 real estate inventory has been insured with total coverage amounting to Rp 3.059.987.000 and Rp 3,051,247,000 the insurance company PT. Tridharma Proteksi. Management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.*

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**10. PREPAID EXPENSES**

Rincian biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut :

*Detail of prepaid expenses as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pemeliharaan	588.249.474	969.834.382	Maintenance
Perijinan	1.052.817.378	1.020.589.416	License
Asuransi	1.304.685.476	473.293.234	Insurance
Deposits Supplier	491.177.487	525.584.377	Supplier Deposit
Sewa	70.626.950	60.585.280	Rent
Iklan dan Promosi	77.531.181	63.145.003	Advertising and Promotion
Lain-lain	174.148.466	616.462.595	Others
<b>Jumlah</b>	<b>3.759.236.411</b>	<b>3.729.494.287</b>	<b>Total</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**11. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN**

**11. UNDEVELOPED LAND**

	Luas / Area (m <sup>2</sup> )/sqm	2014	2013	
Proyek Bandulu, Banten	144	190.000.000	190.000.000	<i>Bandulu Project, Banten</i>
Tanah di Cipocok, Banten	115.751	2.026.060.500	2.026.060.500	<i>Land on Cipocok, Banten</i>
Tanah di Ubud Bali	49.113	10.341.906.130	10.341.906.130	<i>Land on Ubud Bali</i>
Tanah di Cikarang	11.290	13.533.924.892	13.533.924.892	<i>Land on Cikarang</i>
<b>Jumlah</b>	<b>176.298</b>	<b>26.091.891.522</b>	<b>26.091.891.522</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan akta perjanjian / ikatan jual beli nomor 11 tanggal 27 Mei 2008 yang dibuat dihadapan notaris Agus Satoto, SH., M.Hum dinyatakan bahwa telah disepakati pembelian tanah oleh perusahaan seluas ± 49.113 m<sup>2</sup> yang berlokasi di desa Buahana Kaja, kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Propinsi Bali dengan harga Rp. 9.848.600.000. Pada tahun 2012, terdapat penambahan biaya perolehan terhadap Tanah yang belum dikembangkan sebesar Rp 493.306.130. Penambahan biaya ini timbul dari pengurusan izin-izin untuk peruntukan tanah.

*Based on Deed of agreement number 11 dated May 27, 2008 are made a notary Agus Satoto, SH., M. Hum stated that the agreed purchase of land by the company covering ± 49,113 sqm located in the Desa Buahana Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Province of Bali at at cost of Rp 9,848,600,000. In 2012, there was increase in the cost of acquisition of the land undeveloped Rp 493,306,130. The addition of these costs arise from the arrangement permits for land use.*

Merupakan tanah belum dikembangkan di cikarang dengan luas 11.290 m<sup>2</sup>, pada tahun 2013 dengan pembelian sesuai dengan akta nomor: 19, tanggal 13 Juli 2012, dihadapan Notaris H. Irfan Ardiansyah, SH, LLM, Sp.N. di Cikarang, Bekasi.

*As undeveloped land with an area of 11,290 m<sup>2</sup> Cikarang, in 2013 with the purchase in accordance with the certificate number: 19, dated July 13, 2012, before Notary H. Irfan ardiansyah, SH, LLM, Sp.N. in Cikarang, Bekasi.*

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES**

Rincian investasi pada 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut :

*Details of investment as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:*

	2014	Kepemilikan / Ownership %	2013	
<b><u>Metode Ekuitas :</u></b>				<b><u>Equity Method :</u></b>
PT Pudjipapan Kreasindo	51.845.128.038	37,89	51.776.049.391	<i>PT Pudjipapan Kreasindo</i>
PT Juwara Warga Hotel	36.713.428.076	27,50	33.330.005.093	<i>PT Juwara Warga Hotel</i>
PT Konrat Marbella	910.204.508	45,00	910.204.508	<i>PT Konrat Marbella</i>
PT Konrat Marbella Balikpapan	75.000.000	30,00	75.000.000	<i>PT Konrat Marbella Balikpapan</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>89.543.760.622</b>		<b>86.091.258.992</b>	<b>Sub total</b>
	<b>2014</b>	Kepemilikan / Ownership %	<b>2013</b>	
<b><u>Metode Nilai Wajar :</u></b>				<b><u>Fair Value :</u></b>
PT Marbella Dago Pakar	500.000.000	10,00	500.000.000	<i>PT Marbella Dago Pakar</i>
PT Spinindo Mitra Daya	160.000.000	2,00	160.000.000	<i>PT Spinindo Mitra Daya</i>
PT Unggul Graha Persada	30.000.000	4,20	30.000.000	<i>PT Unggul Graha Persada</i>
Yayasan REI	25.000.000	3,00	25.000.000	<i>Yayasan REI</i>
PT Marbella Property	250.000	1,00	250.000	<i>PT Marbella Property</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>715.250.000</b>		<b>715.250.000</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>90.259.010.622</b>		<b>86.806.508.992</b>	<b>Total</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - lanjutan**

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - continued**

**PT Pudjipapan Kreasindo**

Pada akhir Desember 2006, nilai kepemilikan perusahaan pada PT Pdjipapan Kreasindo dengan persentase kepemilikan yang sebelumnya sebesar 99,99% menjadi sebesar 37,89% dimana sebanyak 357.000.000 saham atau 62,09% dibeli oleh Amberich, Pte, Ltd. Rincian atas penyertaan tersebut sebagai berikut :

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Biaya Perolehan	43.577.000.000	43.573.500.000
Saldo laba	7.612.119.973	6.823.536.653
Bagian Laba (Rugi) Bersih	981.878.194	1.165.787.520
Penyesuaian	(353.236.256)	163.207.208
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>51.817.761.911</b>	<b>51.726.031.381</b>
PT Graha Pudji Bahana	27.366.127	50.018.010
<b>Jumlah</b>	<b>51.845.128.038</b>	<b>51.776.049.391</b>

Bagian laba bersih PT Pdjipapan Kreasindo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 didasarkan pada laporan keuangan PT Pdjipapan Kreasindo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang telah diaudit.

**PT Juwara Warga Hotel**

Nilai penyertaan pada PT Juwara Warga Hotel dengan persentase kepemilikan 27,5 % dinyatakan sebagai berikut :

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Biaya Perolehan	27.500.000.000	20.625.000.000
Saldo Laba	12.705.005.093	14.453.558.410
Bagian Laba (Rugi) Bersih	5.342.797.983	6.570.196.683
Penyesuaian	(8.834.375.000)	(8.318.750.000)
<b>Nilai Tercatat Akhir Tahun</b>	<b>36.713.428.076</b>	<b>33.330.005.093</b>

Bagian laba bersih PT Juwara Warga Hotel untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 didasarkan pada laporan keuangan PT Juwara Warga Hotel untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang telah diaudit.

**PT Konrat Marbella**

Penyertaan pada PT Konrat Marbella sejumlah 9.000 saham equivalent dengan Rp 900.000.000 atau sejumlah 45% dari keseluruhan modal yang disetor. PT Konrat Marbella didirikan pada tanggal 17 Juni 2004, dan masih dalam tahap pengembangan.

**PT Konrat Marbella Balikpapan**

Penyertaan pada PT Konrat Marbella Balikpapan sejumlah 150 saham ekuivalen dengan Rp 75.000.000 atau sejumlah 30% dari keseluruhan modal disetor. PT Konrat Marbella Balikpapan didirikan pada tanggal 22 Oktober 2004, dan masih dalam tahap pengembangan.

**PT Pdjipapan Kreasindo**

*In December 2006, the value of corporate ownership in PT Pdjipapan Kreasindo with the previous ownership of 99.99% to 37.89% of shares in which is 357,000,000 shares or 62.09% was purchased by Amberich, Pte, Ltd. Details for investment are as follows :*

Acquisition cost
Retained earnings
Portion of Net Profit (Loss)
Adjustments
<b>Carrying Value</b>
PT Graha Pudji Bahana
<b>Total</b>

*The portion of profit from PT Pdjipapan Kreasindo for the year ended December 31, 2014 based on audited financial statement of PT Pdjipapan Kreasindo for the year ended December 31, 2014.*

**PT Juwara Warga Hotel**

*Carrying value of investment in PT Juwara Warga Hotel with percentage of ownership of 27.5% expressed as follows :*

Acquisition Cost
Retained Earning
Portion of Net Profit (Loss)
Adjustments
<b>Ending Carrying Value</b>

*The portion of profit from PT Juwara Warga Hotel for the year ended December 31, 2014 based on audited financial statements of PT Juwara Warga Hotel for the year ended December 31, 2014.*

**PT Konrat Marbella**

*Investment in PT Konrat Marbella amounting to Rp 900,000,000 represented by 9,000 shares or equivalent 45% ownership of the company's shares capital. PT Konrat Marbella established on June 17, 2004 and still in development stage.*

**PT Konrat Marbella Balikpapan**

*Investment in PT Konrat Marbella Balikpapan amounting to Rp 75,000,000 represented by 150 shares or equivalent 30% ownership of the company's share capital. PT Konrat Marbella established on October 22, 2004, and still in development stage.*

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap, akumulasi penyusutan, dan nilai buku sebagai berikut :

Details of acquisition costs, accumulated depreciation, and book value of fixed assets are as follows:

2014

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan :</b>					<b>Acquisition Cost :</b>
Hak atas Tanah	349.963.860	-	-	349.963.860	Landrights
Tanah	55.369.742.695	79.396.671	-	55.449.139.366	Land
Bangunan dan Prasarana	109.732.476.058	757.252.773	-	110.489.728.831	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	13.758.016.221	242.239.000	-	14.000.255.221	Machinery and Equipment
Kendaraan	5.197.339.541	270.612.070	-	5.467.951.611	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	13.569.681.345	1.616.096.550	-	15.185.777.895	Office Furniture and Fixtures
Aset Dalam Pembangunan	-	5.002.921.204	-	5.002.921.204	Assets Under Construction
<b>Sub Jumlah</b>	<b>197.977.219.720</b>	<b>7.968.518.268</b>	<b>-</b>	<b>205.945.737.988</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>					<b>Accumulated Depreciation :</b>
Bangunan dan Prasarana	60.626.139.938	4.575.675.349	-	65.201.815.287	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	11.497.941.672	411.560.498	-	11.909.502.170	Machinery and Equipment
Kendaraan	4.392.377.440	348.254.325	-	4.740.631.765	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	9.353.595.660	2.041.608.725	-	11.395.204.385	Office Furniture and Fixtures
<b>Sub Jumlah</b>	<b>85.870.054.710</b>	<b>7.377.098.897</b>	<b>-</b>	<b>93.247.153.607</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>112.107.165.010</b>			<b>112.698.584.381</b>	<b>Book Value</b>

2013

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan :</b>					<b>Acquisition Cost :</b>
Hak atas Tanah	349.963.860	-	-	349.963.860	Landrights
Tanah	55.283.663.951	688.000.000	601.921.256	55.369.742.695	Land
Bangunan dan Prasarana	107.764.493.868	4.621.111.306	2.653.129.116	109.732.476.058	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	14.825.043.951	509.374.320	1.576.402.050	13.758.016.221	Machinery and Equipment
Kendaraan	5.329.948.773	209.631.855	342.241.087	5.197.339.541	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	11.402.061.057	2.167.620.288	-	13.569.681.345	Office Furniture and Fixtures
<b>Sub Jumlah</b>	<b>194.955.175.460</b>	<b>8.195.737.769</b>	<b>5.173.693.509</b>	<b>197.977.219.720</b>	<b>Sub Total</b>

2013

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>					<b>Accumulated Depreciation :</b>
Bangunan dan Prasarana	60.383.436.086	4.102.096.535	3.859.392.683	60.626.139.938	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	11.615.112.252	963.835.198	1.081.005.778	11.497.941.672	Machinery and Equipment
Kendaraan	4.068.444.807	365.403.916	41.471.283	4.392.377.440	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	7.867.659.594	1.485.936.066	-	9.353.595.660	Office Furniture and Fixtures
<b>Sub Jumlah</b>	<b>83.934.652.739</b>	<b>6.917.271.715</b>	<b>4.981.869.744</b>	<b>85.870.054.710</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>111.020.522.721</b>			<b>112.107.165.010</b>	<b>Book Value</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**13. ASET TETAP - lanjutan**

Hak atas tanah tercatat atas nama Perusahaan.

Perusahaan telah menjaminkan sebagian aset perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk. (Lihat catatan no. 15)

Beban penyusutan tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 7.377.098.897 dan Rp 6.917.271.715.

Pada tahun 2014, aset tetap perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan Polis Standar Asuransi Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

<b>Perusahaan Asuransi / Insurance Companies</b>	<b>Nomer Polis / Policy Number</b>	<b>Jangka Waktu / Periods</b>	<b>Mata Uang / Currency</b>	<b>Nilai Pertanggungan / Insurance Coverage</b>
PT Asuransi Central Asia	01-00-14-300536	30/04/14-30/04/15	USD	4,660,000
PT Asuransi Central Asia	01-00-14-002095	30/04/14-30/04/15	USD	4,660,000
PT Asuransi Central Asia	02-00-14-030012	30/04/14-30/04/15	USD	1,360,000
PT Asuransi Sampoo Japan Niponkoa Indonesia	JK-FEQ-0002226-0000	31/12/14-31/12/15	USD	5,200,000
PT Asuransi Indrapura	AI.12.1216.13.000003	31/12/14-31/12/15	USD	5,200,000
PT Asuransi Sampoo Japan Niponkoa Indonesia	JK-FPR-0002526-0000	31/12/14-31/12/15	USD	5,200,000
PT Asuransi Sampoo Japan Niponkoa Indonesia	JK-IMB-0000217-0000	31/12/14-31/12/15	USD	1,000,000
PT Asuransi Sampoo Japan Niponkoa Indonesia	JK-IGL-0000146-0000	31/12/14-31/12/15	USD	500,000
PT Asuransi Indrapura	AI.29.0803.14.000225	01/08/14-01/08/15	IDR	11.000.000.000
PT Asuransi Indrapura	AI.12.0109.14.000820	01/08/14-01/08/15	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Indrapura	AI.12.1216.14.000040	01/08/14-01/08/15	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Indrapura	AI.12.0122.14.000699	01/08/14-01/08/15	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	JK-IGL-0000146-0000	31/12/14-31/12/15	USD	500,000
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	03.01.14.03.761.00260	28/02/14-28/02/15	USD	22.250.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	03.73.14.03.761.00014	28/02/14-28/02/15	USD	26.065.000
	03.13.14.03.761.00126			
<b>Jumlah / Total</b>			IDR	110.000.000.000
			USD	76.595.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan cadangan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2014 dan 2013.

**14. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Perlengkapan dan Peralatan Hotel Kantor District 8, Sudirman	4.973.865.282	6.099.339.597
Escrow Account	3.807.478.273	3.807.478.273
Keanggotaan Golf	168.275.012	277.491.904
Deposit	229.000.000	229.000.000
	-	720.000
<b>Jumlah</b>	<b>9.178.618.567</b>	<b>10.414.029.774</b>

Keanggotaan golf merupakan uang jaminan atas membership golf Direksi Perusahaan.

Escrow account merupakan deposito PT Pudjiadi Prestige Tbk yang di tempatkan di Bank BII, Bank Permata dan Bank CIMB Niaga, yang di escrow per 31 Desember 2014 dan 2013, deposito yang di escrow mempunyai batas jangka waktu, dengan persyaratan dan ketentuan yang telah di tetapkan.

**13. FIXED ASSETS - continued**

Land rights are recorded under the Company's name.

Company has been assurance by some of assets as guarantee to obtain loan from PT Bank CIMB Niaga, Tbk. (See notes no. 15)

The depreciation expenses for 2014 and 2013 each are Rp 7,377,098,897 and Rp 6,917,271,715.

On year 2014, fixed asset except land has been an insurance by standard policy insurance Indonesia as follows:

The management believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

Based on the Management review, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of property and equipment, therefore the Management does not make allowance for impairment of property and equipment at December 31, 2014 and 2013.

**14. OTHER ASSETS**

This account consists of as follows :

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Perlengkapan dan Peralatan Hotel Kantor District 8, Sudirman	4.973.865.282	6.099.339.597	Supplies & Equipment of Hotel Office District 8, Sudirman
Escrow Account	3.807.478.273	3.807.478.273	Escrow Account
Keanggotaan Golf	168.275.012	277.491.904	Golf Membership
Deposit	229.000.000	229.000.000	Deposit
	-	720.000	
<b>Jumlah</b>	<b>9.178.618.567</b>	<b>10.414.029.774</b>	<b>Total</b>

Golf membership represents golf membership guarantee of Company's Directors.

Escrow is a deposit account Tbk PT Pudjiadi Prestige Tbk that were placed in BII Bank, Permata Bank and Bank CIMB Niaga, which in escrow by December 31, 2014 and 2013, deposits in escrow has within the period, with the terms and conditions that have been stated.



(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**15. HUTANG BANK**

**15. BANK LOANS**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Hutang pokok	35.352.547.250	25.000.000.000	<i>Principal Loans</i>
Biaya yang belum diamortisasi	(975.702.586)	-	<i>Unamortisation cost</i>
<b>Nilai wajar hutang bank</b>	<b>34.376.844.664</b>	<b>25.000.000.000</b>	<i>Fair value of bank loans</i>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.			<i>PT Bank CIMB Niaga, Tbk</i>
Bagian Liabilitas Jangka Pendek	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>Current Portion</i>
Bagian Liabilitas Jangka Panjang	29.376.844.664	20.000.000.000	<i>Long Term portion</i>
<b>Jumlah</b>	<b>34.376.844.664</b>	<b>25.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT Bank CIMB Niaga Tbk - Fasilitas Pinjaman Khusus**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk -Special Loan Facility**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 064/NA/CBG-I/II/14 tanggal 25 Februari 2014 PT Graha Puji Propertindo (entitas anak) mendapatkan fasilitas pinjaman transaksi khusus "PTK" dari Bank CIMB Niaga Tbk. Plafond Rp 144.242.000.000 digunakan untuk biaya pembangunan Apartemen Green Palace Residences Tahap I Cikarang. Jangka waktu pembayaran 58 bulan (termasuk grace period) dengan suku bunga 12,25% p.a dibayar bulanan, provisi 0,75% flat dibayarkan sekaligus setelah tanda tangan perjanjian kredit (PK). Annual fee 0% persen dan biaya administrasi Rp 50.000.000 dibayarkan 1 kali setelah perjanjian kredit ditandatangani. Grace Period 30 bulan dari tanggal perjanjian kredit.

Based on loan agreement No. 064/NA/CBG-I/II/14 dated February 25, 2014 PT Graha Puji Propertindo (subsidiaries) to get a special loan facility transaction "PTK" of Bank CIMB Niaga Tbk with maximum amount of Rp 144,242,000,000 used for the construction of Green Palace Apartment Residences Phase I Cikarang. Repayment period of 58 months (including grace period) with an interest rate of 12.25% pa payable monthly, provision of 0.75% is paid at the same flat after the signature of the loan agreement (PK). 0% percent annual fee and an administration fee of Rp 50,000,000 paid one time after the loan agreement is signed. Grace Period of 30 months from the date of the credit agreement.

Hak tanggungan peringkat II atas tanah dan bangunan Apartemen Kemang milik PT Pudiadi Prestige Tbk yang berlokasi di Jl. Bangka Raya No. 7 Kelurahan Bangka Kecamatan Mampang Prapatan Kota Jakarta Selatan, Propinsi DKI Jakarta senilai Rp 60.000.000.000,- Fidusia tagihan atas hasil penjualan unit Apartemen Green Palace Residences Tahap I yang ada dan akan ada sebesar 125% dari plafond fasilitas pinjaman transaksi khusus atau eq Rp 180.302.500.000.

Second ranking security rights over the land and buildings of Kemang apartments Prestige Tbk PT Pudiadi located on Jl. Bangka Raya No. 7 Village Bangka District of Mampang Prapatan South Jakarta, DKI Jakarta valued at Rp 60,000,000,000, - Fiduciary claims on the sale of units of Green Palace Apartment Residences Phase I were there and there will be a maximum amount of 125% of the loan facility specific transaction or Rp 180,302,500,000.

Tersedia Letter Of Undertalking (LOU) dari PT Pudiadi Prestige Tbk dan PT Graha Puji Bahana untuk Top Up dana apabila terjadi cost overrun dan atau cash flow shortage pada proyek Apartemen Green Palace Residence Tahap I.

Available Letter Of Undertalking (LOU) from PT Pudiadi Prestige Tbk and PT Graha Puji Bahana to top up the funds in the event of cost overruns and or cash flow shortage in the Green Palace Apartment Residence Project Phase I.

Hal-hal khusus yang wajib dilakukan (*Covenant*) kecuali dalam rangka menjalankan usaha DEBITUR sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan DEBITUR untuk melaksanakan perjanjian kredit (*Negative Covenant*):

Specific things that must be done (*Covenant*), except to run the business day-to-day DEBTOR does not affect the ability to carry out a credit agreement DEBTOR (*Negative Covenant*):

- Menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik DEBITUR baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- Menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan DEBITUR kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada KREDITUR sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.

- Sell and or otherwise transfer the ownership or lease / surrender the whole or part of the wealth belonging to DEBTOR either movable or immovable goods.
- Pledge / collateral in any manner however to the wealth DEBTOR / other party, unless the offers / CREDITORS mortgaging property as set forth in the Security Agreement.
- Entered into an agreement that could result in liability to pay to third parties, including guarantees, directly or indirectly, for any third party liability.
- Providing loans to or receive loans from other parties.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk - Kredit Investasi 2**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk - Credit Investment 2**

Berdasarkan perjanjian perubahan dan penegasan kembali terhadap perjanjian kredit nomor. 29/CBG/JKT/2006, tanggal 22 Februari 2006, dimana PT Bank CIMB Niaga, Tbk. setuju untuk memberikan kembali pinjaman kepada perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut :

Based on the amendment to the loan agreement Number 29/CBG/JKT/2006 dated February 22, 2006, PT. Bank CIMB Niaga, Tbk agreed to lend a loan to the company with the following conditions :

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

15. HUTANG BANK - lanjutan

15. BANK LOANS - continued

**Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus**

Berdasarkan perjanjian perubahan kredit nomor. 344/AMD/CBG/JKT/09, tertanggal 5 Agustus 2009, yang merupakan perubahan atas perjanjian no.293/AMD/CBG/JKT/09, dimana PT Bank CIMB Niaga, Tbk, setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa Fasilitas Transaksi Khusus (PTK) senilai Rp15.000.000.000 (lima belas milyar rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut:

Plafond kredit	Rp15.000.000.000
Jenis kredit	Pinjaman Transaksi Khusus
Penggunaan	Renovasi Apartemen Kemang, Prapanca dan Senopati
Jangka waktu	Sampai dengan bulan Juli 2013
Tingkat bunga	0,075 (Time Deposit + 1,5%) subject to change
Jaminan	Jaminan atas pinjaman ini adalah deposito sebesar Rp 876.150.000. <ul style="list-style-type: none"><li>- Fiducia atas tagihan (pihak ketiga dan pihak berelasi) dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp 8.763.728.670.</li><li>- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Apartemen Kemang yang terletak di Jalan Bangka Raya No. 7, Jakarta Selatan, dengan sertifikat HGB No.262/Bangka, seluas 2.730 M2 dengan hak tanggungan peringkat kedua sebesar Rp 23.000.000.000.</li><li>- Hak tanggungan atas tanah berikut bangunan berupa 14 unit Apartemen Prapanca yang terletak di Jalan Arteri Prapanca No. 88, Jakarta Selatan, dengan hak tanggungan peringkat pertama sebesar Rp 14.500.000.000.</li></ul>

Khusus Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus, selama plafond kredit Rp 15.000.000.000 belum dipakai maka kredit tersebut di tempatkan dalam deposito di PT Bank CIMB Niaga, Tbk dengan bunga kredit 7,5% dan bunga deposito 6% pertahun Apabila peminjam sewaktu-waktu melakukan pencairan / break atas jaminan deposito berjangka, baik sebagian atau seluruhnya berdasarkan kesepakatan para pihak, maka jaminan dan bunga terhadap Fasilitas Kredit akan berlaku sebagaimana Perjanjian Kredit sebelum perubahan Terhadap Perjanjian Kredit.

Berdasarkan surat Bank CIMB Niaga No. 246/NA/CBG-I/VIII/13 tanggal 1 Agustus 2013, fasilitas pinjaman transaksi khusus No. 293/AMB/CBG/JKT/09 telah lunas. Dengan telah lunasnya fasilitas tersebut, maka seluruh jaminan yang merupakan agunan dari fasilitas menjadi gugur.

Berdasarkan perjanjian kredit nomor. 28, tertanggal 21 Desember 2012, dimana PT Bank CIMB Niaga, Tbk, setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) senilai Rp 30.000.000.000 (tiga puluh milyar rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut :

**Special Transaction Loan Facility**

Based on the number of credit change agreement. 344/AMD/CBG/JKT/09, dated August 5, 2009, which is a change in the agreement no.293/AMD/CBG/JKT/09, where PT Bank CIMB Niaga, Tbk, agreed to provide credit facilities of the Special Transaction Facility (PTK) worth Rp15,000,000,000 (fifteen billion rupiah) with the following conditions:

Ceiling Limit	: Rp 15,000,000,000
Loan Type	: Special Transaction Loan
Purpose	: Renovation of apartment Kemang, Prapanca and Senopati.
Maturity Date	: Until July, 2013
Interest Rate	: 0,075 (Time Deposit + 1,5%) subject to change
Collaterals	: Time deposit amounting to Rp 876,150,000 under the name of the company. <ul style="list-style-type: none"><li>- Accounts receivable (third parties and related parties) owned by the company at minimum amount of Rp 8,763,728,670.</li><li>- Land for 2.730 sqm and Apartment Building at Jl. Bangka Raya No. 7, Jakarta Selatan with land right No. 262 / Bangka under the name of the company valued at Rp 23,000,000,000.</li><li>- Land and 14 units Prapanca Apartment located at Jl. Arteri Prapanca No. 88, Jakarta Selatan valued at Rp 14,500,000,000.</li></ul>

Special Transaction Specific Loan Facility, as long as credit plafond Rp 15,000,000,000 has not used such credits placed in deposits at PT Bank CIMB Niaga, Tbk with 7.5% interest and 6% deposits rate per annum if the borrower from time to time make withdrawals / break on deposits guarantee, either partly or entirely based on the agreement of the parties, the collateral and the interest of the Credit Facility Agreement will be effective as before the change Against Credit Loan Agreement.

Based on letter from Bank CIMB Niaga No. 246/NA/CBG-I/VIII/13 dated August 1, 2013, a special loan facility of transactions No. 293/AMB/CBG/JKT/09 has paid off. With the facility has been fully paid, then the whole collateral which is the collateral of the facility is void.

Based on the number of credit change agreement. 28, dated December, 21, 2012, where PT Bank CIMB Niaga, Tbk, agreed to provide credit facilities of the Special Transaction Facility (PTK) worth Rp 30,000,000,000 (thirty billion rupiah) with the following conditions :

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**15. HUTANG BANK - lanjutan**

Plafond kredit	Rp 30.000.000.000
Jenis kredit	Pinjaman Transaksi Khusus
Penggunaan	Renovasi Apartemen Kemang, Prapanca dan Senopati
Jangka waktu	Sampai dengan bulan Februari 2019
Tingkat bunga	10,25% Subject to change
Jaminan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berada di atasnya dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 262/Bangka, yang terletak di Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Mampang Prapatan, Kelurahan Bangka, setempat dikenal dengan Apartemen Kemang, Jalan Bangka Raya No. 7, dengan nilai hak tanggungan peringkat pertama sebesar Rp 39.000.000.000.</li> <li>- Tagihan atas tagihan sewa yang ada dari Apartemen Kemang dan Prapanca, dengan nilai jaminan sebesar Rp 5.000.000.000.</li> </ul>

Khusus Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus, selama plafond kredit Rp 30.000.000.000 belum dipakai maka kredit tersebut di tempatkan dalam deposito di PT Bank CIMB Niaga, Tbk dengan bunga kredit 5,5% pertahun dan bunga deposito sebesar 4% pertahun. Apabila peminjam sewaktu-waktu melakukan pencairan / break atas jaminan deposito berjangka, baik sebagian atau seluruhnya berdasarkan kesepakatan para pihak, maka jaminan dan bunga terhadap Fasilitas Kredit akan berlaku sebagaimana Perjanjian Kredit sebelum perubahan Terhadap Perjanjian Kredit.

**16. HUTANG USAHA**

Rincian hutang usaha menurut bidang usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebagai berikut :

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Properti	201.173.015	180.489.676
Perhotelan	3.820.073.135	3.116.250.862
Real Estat	149.694.683	145.533.407
<b>Jumlah</b>	<b>4.170.940.833</b>	<b>3.442.273.945</b>

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut :

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
1 bulan - 6 bulan	3.954.984.889	3.340.180.824
6 bulan - 12 bulan	182.361.184	102.093.121
Diatas 12 bulan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.170.940.833</b>	<b>3.442.273.945</b>

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing - masing supplier atas transaksi hutang usaha, karena perusahaan telah melakukan pembayaran sesuai jadwal.

**15. BANK LOANS - continued**

<i>Ceiling Limit</i>	: Rp 30,000,000,000
<i>Loan Type</i>	: <i>Special Transaction Loan</i>
<i>Purpose</i>	: <i>Renovation of apartment Kemang, Prapanca and Senopati</i>
<i>Maturity Date</i>	: <i>Until February, 2019</i>
<i>Interest Rate</i>	: <i>10.25% Subject to change</i>
<i>Collaterals</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Land and building with Broking Certificate (SHGB) number 262/Bangka, which is located in DKI Jakarta, South Jakarta Municipality, District Mampang Prapatan, Village of Bangka, local known as Kemang Apartment, Jalan Bangka Kingdom no. 7, valued at Rp 39,000,000,000.</i></li> <li>- <i>Claims on existing rental bill of Kemang apartments and Prapanca, with bail of Rp 5,000,000,000.</i></li> </ul>

*Designated Special for Transactions Credit Facility, during the credit limit is not taken then the Rp 30,000,000,000 loan placed in deposits at PT Bank CIMB Niaga, Tbk with a 5.5% annual interest rate and the deposit interest rate of 4% per annum. If the borrower at any time did disbursement / break up collateral deposits, either in part or wholly by agreement of the parties, the security and interest of the Credit Facility Credit Agreement will be valid as against the Credit Agreement prior to the change.*

**16. ACCOUNTS PAYABLES**

*Detail of accounts payable per business line as of December 31, 2014 and 2013 is as follows :*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Property	201.173.015	180.489.676	<i>Property</i>
Perhotelan	3.820.073.135	3.116.250.862	<i>Hotels</i>
Real Estat	149.694.683	145.533.407	<i>Real estate</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.170.940.833</b>	<b>3.442.273.945</b>	<b>Total</b>

*The detail of aging account payables, started from the invoice date are as follows :*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
1 bulan - 6 bulan	3.954.984.889	3.340.180.824	<i>Due in 1 month until 6 months</i>
6 bulan - 12 bulan	182.361.184	102.093.121	<i>For 6 month of until 12 months</i>
Diatas 12 bulan	-	-	<i>12 months of upward</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.170.940.833</b>	<b>3.442.273.945</b>	<b>Total</b>

*The Company does not provide a guarantee of each - one supplier for the transaction of business debt, because the company has made payments on schedule.*

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**17. HUTANG LAIN-LAIN**

**17. OTHERS PAYABLES**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of as follows :*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Properti	3.243.035.340	4.163.096.076	<i>Property</i>
Real estat	-	199.973.268	<i>Real estate</i>
Perhotelan	161.617.000	224.465.256	<i>Hotels</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.404.652.340</b>	<b>4.587.534.600</b>	<b><i>Total</i></b>

Adapun rincian hutang lain-lain sebagai berikut :

*Detail of other payable is as follows :*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
PT Jakarta Internasional Property Manajemen	-	199.973.268	<i>PT Jakarta Internasional Property Management</i>
Dividen	96.041.124	65.108.707	<i>Dividend</i>
Hutang pembiayaan Lain-Lain	277.438.902 3.031.172.314	274.691.371 4.047.761.254	<i>Consumer financing Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.404.652.340</b>	<b>4.587.534.600</b>	<b><i>Total</i></b>

**18. PERPAJAKAN**

**18. TAXATION**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

**a. Prepaid Taxes**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of as follows :*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pajak Penghasilan Final	-	33.318.144	<i>Final Income Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	2.800.000	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	13.973.000	<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>50.091.144</b>	

**b. Hutang Pajak**

**b. Tax Payables**

Akun ini merupakan pajak perusahaan kepada negara setelah dikurangi uang muka pajak yang berkenaan sebagai berikut :

*This account is a corporate tax to the state after deducting the related tax payment as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Hutang Pajak :</b>			<b><i>Tax Payables :</i></b>
Pajak Penghasilan Final	20.984.674	14.982.203	<i>Final Income Tax</i>
Pajak Hotel dan Restoran	621.014.186	578.209.734	<i>Hotels and Restaurant Tax</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	87.334.889	81.349.680	<i>Property Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	153.662.377	81.625.894	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	18.253.501	12.235.473	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	124.850.000	-	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Pertambahan Nilai	48.524.564	31.301.988	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	314.442.401	272.366.927	<i>Income Tax Article 29</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.389.066.592</b>	<b>1.072.071.899</b>	<b><i>Sub Total</i></b>

**c. Pajak Kini**

**c. Current Tax**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pajak Kini			<i>Current Tax</i>
Induk Perusahaan	(836.827.975)	(1.573.398.644)	<i>Parent Company</i>
Entitas Anak	(779.193.551)	(519.378.677)	<i>Subsidiaries</i>
Pajak tangguhan			
Induk Perusahaan	-	(367.600.162)	<i>Parent Company</i>
Entitas Anak	(49.544.540)	(520.774.518)	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(1.665.566.066)</b>	<b>(2.981.152.001)</b>	<b><i>Total</i></b>

Estimasi penghasilan kena pajak di atas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 akan dilaporkan pada masing-masing Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2014 milik Perusahaan dan Entitas Anak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

*The above amounts of estimated taxable income for the year ended December 31, 2014 will be reported in the Company's and Subsidiaries' respective 2014 annual income tax returns to be submitted to the Tax Office.*

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**18. PERPAJAKAN - lanjutan**

Pajak penghasilan kini meliputi beban pajak yang terjadi dalam tahun berjalan baik atas keuntungan bersih, maupun atas penghasilan yang dikenakan pajak final. Jumlah pajak final kini untuk tahun 2014 dan 2013 hanya dihitung atas pendapatan yang merupakan obyek pajak final.

**18. TAXATION - continued**

Current income tax includes current year tax charge of taxable income and final tax. Final amount of tax for the year 2014 and 2013 is only calculated on the income tax is the final object.

**d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan sebagai berikut :

**d. Deferred Tax Asset (Liability)**

Calculation of deferred tax assets (liabilities) is as follows :

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	Dibebankan ke laporan laba rugi / Charge to Statement Of Income	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
Kompensasi kerugian	4.159.936	-	4.159.936	Carry forward loss
Penyusutan	(4.617.761.481)	(240.562.838)	(4.858.324.319)	Depreciation
Penyisihan uang jasa	1.496.799.099	184.060.413	1.680.859.512	Accrued employee benefit
Penyisihan piutang tak tertagih	780.098.832	6.957.885	787.056.717	Allowance for doubtful Accounts
Selisih nilai transaksi Entitas Sepengendali	12.278.656.250	-	12.278.656.250	Difference arising under common control
<b>Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b>	<b>9.941.952.636</b>	<b>(49.544.540)</b>	<b>9.892.408.096</b>	<b>Total deffered tax assets (liabilities)</b>

**19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari :

**19. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of as follows :

	2014	2013	
Operasional Hotel	1.120.727.386	799.814.538	Hotel operational
Gaji dan Beban Pegawai Lainnya	1.022.347.991	908.955.238	Salaries and other payroll expenses
Program Manfaat Hotel	583.347.856	-	Hotel benefits program
Jasa Konsultan	315.927.924	176.278.846	Consultant fee
Listrik dan Air	541.898.545	711.457.359	Electricity and water
Lainnya	-	5.500.000	Other accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>3.584.249.702</b>	<b>2.602.005.981</b>	<b>Total</b>

**20. UANG MUKA PENJUALAN**

	2014	2013
Uang Muka Penjualan Rumah	4.256.980.269	19.318.037.825
Uang Muka Penjualan Apartement	36.121.519.056	11.830.141.645
<b>Jumlah</b>	<b>40.378.499.325</b>	<b>31.148.179.470</b>

**20. ADVANCE PAYMENT**

Unearned revenues from sales of property  
Unearned revenues from sales of Apartement  
**Total**

**21. PENYISIHAN PENGGANTIAN PERABOTAN DAN PERALATAN HOTEL**

Penyisihan penggantian perabotan dan peralatan hotel berasal dari pendapatan dan jasa pelayanan (*service charge*) yang belum didistribusikan. Bentuk penggantian berupa barang keramik, linen, sendok garpu dan pecah belah akibat rusak atau hilang. Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 228.706.452 dan Rp 289.460.598.

**21. PROVISION OF REPLACEMENT FOR HOTEL SUPPLIES AND EQUIPMENT**

Provision of replacement for hotel fsupplies and equipment provided from net income and undistributed service charge. Replacement of ceramics, linen, fork, spoon and glassware as of December 31, 2014 and 2013 each are Rp 228,706,452 dan Rp 289,460,598.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

## 22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan sewa dimuka atas sewa dan pemeliharaan properti/perhotelan yang disewakan dan penjualan rumah. Saldo ini diakui sebagai pendapatan secara bulanan terdiri dari :

	2014	2013
Sewa dan Pemeliharaan Property	7.834.828.359	5.593.282.529
Perhotelan	3.157.335.466	1.465.550.671
<b>Jumlah</b>	<b>10.992.163.825</b>	<b>7.058.833.200</b>

## 23. UANG JAMINAN

Uang jaminan diterima merupakan uang jaminan sewa ruangan/apartemen, telepon, dan perabotan yang akan dikembalikan apabila hubungan sewa menyewa berakhir sebagai berikut :

	2014	2013
Properti	1.457.086.896	1.584.617.670
Perhotelan	273.520.010	350.505.532
Real estat	18.000.000	36.686.624
<b>Jumlah</b>	<b>1.748.606.906</b>	<b>1.971.809.826</b>

## 24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang dipakai oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama adalah metode Projected Unit Credit dengan laporan No:180/PSAK/DAT/II/2015 dan No:182/PSAK/DAT/III/2015 untuk tahun 2014 dan No:251/PSAK/DAT/II/2014 dan No:252/PSAK/DAT/II/2014 untuk tahun 2013.

	2014	2013	2012	2011	2010	
Saldo Awal Tahun	4.915.833.839	4.296.465.522	3.717.204.171	3.555.590.908	3.243.700.749	Beginning Balance
Jumlah yang dibebankan ke laba (rugi)	198.919.740	616.464.871	392.316.511	380.939.109	1.256.573.593	Amount Charged to Income
Penyesuaian beban manfaat karyawan	736.241.651	2.903.446	186.944.840	(219.325.846)	(944.683.434)	Adjusted Employee Benefits Expenses
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>5.850.995.230</b>	<b>4.915.833.839</b>	<b>4.296.465.522</b>	<b>3.717.204.171</b>	<b>3.555.590.908</b>	<b>Ending Balance</b>

Biaya untuk mencadangkan manfaat karyawan tahun 2014 dan 2013 berdasarkan penilaian aktuarial oleh PT Dian Artha Tama menggunakan rumus sebagai berikut:

	2014	2013
Tingkat diskonto	8,00%	8,50%
Tingkat penarikan		
Umur 18 - 44 tahun	2,00%	2,00%
Umur 45 - 54 tahun	0,00%	0,00%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%
Tingkat kematian		Indonesia II
Tingkat cacat	0,03%	0,03%
Metode		Projected Unit Credit

Beban manfaat karyawan tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 198.919.740 dan Rp 616.464.871.

Perusahaan tidak mempunyai program pensiun untuk semua karyawannya.

## 22. UNEARNED REVENUES

Revenue received in advance payment from customer is an unearned lease revenues on rent and maintenance of the leased property/hospitality and sales of property. These balances are recognized as revenue on a monthly as follows:

	2014	2013
Rental and maintenance of apartment condominium	7.834.828.359	5.593.282.529
Hotels	3.157.335.466	1.465.550.671
<b>Total</b>	<b>10.992.163.825</b>	<b>7.058.833.200</b>

## 23. GUARANTEE DEPOSITS

The security deposit is a deposit is received rental room/apartment, telephone, and furniture that will be returned if the lease relationship ended as follows:

	2014	2013
Property	1.457.086.896	1.584.617.670
Hotels	273.520.010	350.505.532
Real estate	18.000.000	36.686.624
<b>Total</b>	<b>1.748.606.906</b>	<b>1.971.809.826</b>

## 24. LIABILITIES ON EMPLOYEE

Current service expenses are charged to current year. Past service obligation, actuarial adjustments, and the effect of changes in actuarial assumptions for active employees are amortized on straight-line method over the estimated average residual employment period determined by actuary.

The method used by the independent actuary PT Dian Artha Tama for actuarial calculation is the Projected Unit Credit, report No:180/PSAK/DAT/II/2015 and No: 182/PSAK/DAT/III/2015 for the year ended 2014 and No:251/PSAK/DAT/II/2014 dan No:252/PSAK/DAT/II/2014 for year ended 2013.

The employee benefits cost for 2014 and 2013 is calculated by independent actuarial PT Dian Artha Tama. The Actuarial valuation uses the following key assumption:

	2014	2013
Discount rate	8,00%	8,50%
Withdrawal rate		
Age 18 - 44 years	2,00%	2,00%
Age 45 - 54 years	0,00%	0,00%
Salary increasement rate	8,00%	8,00%
Mortality rate		Indonesia II
Disability rate	0,03%	0,03%
Method		Projected Unit Credit

Provision of employee benefits for the year 2014 and 2013 are Rp 198,919,740 and Rp 616,464,871 .

The company does not have pension program for all employee.



(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**25. MODAL SAHAM**

Berdasarkan hasil RUPSLB dengan Akta No. 25 tanggal 23 Mei 2014, yang dibuat dihadapan Yatty Sriyati Suhadiwiraatmaja, SH, MM, MHum, Notaris di Jakarta, Perseroan mengadakan penghapusan Saham Seri B dari modal perusahaan sebanyak 412.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 (dua ratus rupiah) per saham.

Berdasarkan akta no.14 tanggal 14 Juni 2013 notaris Weliana Salim, SH dilakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor saham seri A.

Modal saham dan susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	31 Desember 2014	
	Saham / Shares	Rp
<b>Modal Dasar</b>		
Seri A	560.000.000	280.000.000.000
Seri B	-	-
Modal ditempatkan dan disetor penuh seri A	329.560.000	164.780.000.000

Adapun pemegang saham dan termasuk pendiri (founder) sebagai berikut :

	31 Desember 2014		
	Saham / Shares	%	(Rp)
<b>Pemegang Saham</b>			
PT Istana Kuta			
Ratu Prestige	146.772.841	44,54	73.386.420.500
Ny.Lenawati Setiadi	49.591.863	15,05	24.795.931.500
Ny.Marianti Pudjiadi	8.677.501	2,63	4.338.750.500
Tn. Kosmian Pudjiadi	8.677.501	2,63	4.338.750.500
Tn. Damian Pudjiadi	4.460.663	1,35	2.230.331.500
Tn. Kristian Pudjiadi	8.677.502	2,63	4.338.751.000
Tn. Soekardjo			
Hardjosoewirjo	2.989.580	0,91	1.494.790.000
Tn. Gabriel Lukman Pudjiadi	5.631.424	1,71	2.815.712.000
Masyarakat lainnya :			
HSBC Private			
Bank (SUISSE)	49.758.381	15,10	24.879.190.500
Lainnya < 5%	44.322.744	13,45	22.161.372.000
<b>Jumlah</b>	<b>329.560.000</b>	<b>100,00</b>	<b>164.780.000.000</b>

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 1, perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk melaksanakan emisi saham melalui Bursa Efek Jakarta dan telah dinyatakan menjadi efektif tanggal 28 September 1994. Penawaran umum perdana saham-saham perusahaan sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 2.500 per lembar atau Rp 1.500 di atas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 39.000.000.000.

Pada tanggal 31 Mei 1996 perusahaan mengadakan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) yang disahkan oleh Notaris Imas Fatimah, SH dengan Akta nomor 103 tanggal yang sama. RULBPS antara lain memutuskan:

**25. CAPITAL STOCK**

Based on the RUPSLB with Deed No. 25 dated May 5, 2014, made in front of Yatty Sriyati Suhadiwiraatmaja, SH, MM, MHum, Notary in Jakarta, the Company write off share Seri B from authorized capital amounted to 412,500,000 shares with par value Rp 200 (two hundred rupiah).

By deed no.14 dated June 14, 2013 notary Weliana Salim, SH carried out to increase the issued and paid-up shares of series A.

Capital stock and stockholders as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember 2013		Authorized Capital
	Saham / Shares	Rp	
			Series A
	560.000.000	280.000.000.000	Series B
	412.500.000	82.500.000.000	
	329.560.000	164.780.000.000	Issued and Fully Paid in Capital of Series A

Composition of shareholders and ownership are as follows:

	31 Desember 2013			Shareholders
	Saham / Shares	%	(Rp)	
				PT Istana Kuta
	146.772.841	44,54	73.386.420.500	Ratu Prestige
	49.591.863	15,05	24.795.931.500	Ny.Lenawati Setiadi
	8.677.502	2,63	4.338.751.000	Ny.Marianti Pudjiadi
	8.677.502	2,63	4.338.751.000	Tn. Kosmian Pudjiadi
	4.460.663	1,35	2.230.331.500	Tn. Damian Pudjiadi
	8.677.502	2,63	4.338.751.000	Tn. Kristian Pudjiadi
				Tn. Soekardjo
	2.989.580	0,91	1.494.790.000	Hardjosoewirjo
	5.631.424	1,71	2.815.712.000	Tn. Gabriel Lukman Pudjiadi
				Other Public :
				HSBC Private
	49.758.381	15,10	24.879.190.500	Bank (SUISSE)
	44.322.742	13,45	22.161.371.000	Other ownership < 5%
	<b>329.560.000</b>	<b>100,00</b>	<b>164.780.000.000</b>	<b>Total</b>

As described in Note 1, the Company submitted a letter of issuance to the Head of Capital Market Supervisory Board (Bapepam) in order to offer 26.000.000 shares with par value of Rp 1,000 per share through Jakarta Stock Exchange and was commenced effectively on September 28, 1994. The initial public offering of the Company's shares amounting to 26,000,000 shares which has par value of Rp 1,000 per share, offered with the initial price of Rp 2,500 per share or Rp 1,500 above its par value or with premium on stock amounting to Rp 39,000,000,000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting and Extraordinary General Stockholders' Meeting as stated in the Deed No.103 dated May 31, 1996 of Imas Fatimah, SH notary in Jakarta, the stockholders decide to:

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**25. MODAL SAHAM - lanjutan**

**25. CAPITAL STOCK - continued**

**1) Pembagian Saham Bonus**

Rasio pembagian deviden saham adalah setiap pemegang 10 (sepuluh) saham seri A perseroan yang tercatat pada daftar pemegang saham, berhak atas 1 (satu) deviden saham yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari saham-saham yang masih dalam simpanan dengan nilai nominal Rp 500 (lima ratus rupiah) per saham.

Saldo laba yang di kapitalisasi sebesar Rp 20.720.000.000 yang terbagi atas saham bonus sebesar Rp 14.000.000.000 dan agio saham sebesar Rp 6.720.000.000.

Ketentuannya adalah setiap pemilik 100 (seratus) saham lama yang telah ditempatkan akan mendapat 40 (empat puluh) Saham Bonus yang terdiri dari 39 (tiga puluh sembilan) Saham Bonus berasal dari Agio Saham dan 1 (satu) Saham Bonus berasal dari laba ditahan.

**2) Pemecahan Saham**

Melakukan pemecahan saham yang semula bernilai nominal Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham.

Sebagai hasil RUPS dan RUPSLB tersebut telah dilakukan pembagian saham bonus sebesar Rp 39.000.000.000 yang diambil dari agio saham bonus penawaran umum. Disamping itu, perusahaan juga membagikan saham bonus sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Harga pasar saham di bursa saham pada tanggal 14 Agustus 1996 (tanggal ex bonus) adalah Rp 1.750 per lembar. Kelebihan harga pasar atas nilai nominal yang dibagikan adalah sebesar Rp 750.000.000 dibukukan sebagai agio saham.

Pada tanggal 27 Mei 2013 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang di sahkan oleh Notaris Weliana Salim, SH dengan akta No. 18 tanggal 27 Mei 2013 yang memutuskan pembagian saham bonus yang berasal dari:

**1) Kapitalisasi Saldo Laba**

Rasio pembagian dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba adalah setiap pemegang saham yang memiliki 20 (duapuluh) saham mendapatkan 1 (satu) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 (limaratus rupiah) per saham. Harga saham pada penutupan perdagangan 1 (satu) hari sebelum RUPSLB yaitu pada harga Rp 590 (limaratus sembilan puluh rupiah) per saham.

**2) Agio Saham**

Rasio pembagian dividen saham yang berasal dari agio saham adalah setiap pemegang saham yang memiliki 50 (limapuluh) saham mendapatkan 1 (satu) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 (limaratus rupiah) persaham. Harga pasar saham pada penutupan perdagangan 1 (satu) hari sebelum RUPSLB yaitu pada harga Rp 590 (limaratus sembilan puluh rupiah) per saham.

**1) Distribute Stock Bonus**

*The ratio of the stock dividend is each holder of 10 (ten) shares of series A that listed on shareholders list, entitled to 1 (one) share dividend which is new shares issued from shares in deposits with a nominal value of Rp 500 (five hundred rupiah) per share.*

*Capitalized retained earning amounting Rp 20,720,000,000 which consists of bonus shares amounting to Rp 14,000,000,000 and share premium of Rp 6,720,000,000.*

*The distribution formula is that 40 stocks bonus for each 100 outstanding stocks. 40 stock bonus consist of 39 stock bonus taken out from stock premium and 1 stock bonus taken out from retained earnings.*

**2) Stock Split**

*Stock split of share's par value was from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share.*

*As a result of the Annual General Meeting and has done RUPSLB bonus shares amounting to Rp 39,000,000,000 agio taken from the public offering bonus shares. In addition, the company also distribute bonus shares of 1,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,000. The distribution of stock bonus has been executed on August 14, 1996 while the market price of the company's stock in capital market was Rp 1,750 per share. The excess of market price over par value amounting to Rp 750,000,000 is recorded as stock premium.*

*On May 27, 2013 the Company held a General Meeting Extraordinary Shareholders (RUPSLB) is legalized by Notary Weliana Salim, SH by deed. 18 dated May 27, 2013 to decide the distribution of bonus shares arising from:*

**1) Capitalization of Retained Earnings**

*Stock dividend payout ratio derived from the capitalization of retained earnings is any shareholder that has 20 (twenty) shares get 1 (one) bonus shares with a nominal value of Rp 500 (five hundred rupiah) per share. Share price at the close of trading on 1 (one) day prior to RUPSLB that is at a price of Rp 590 (five hundred ninety rupiah) per share.*

**2) Agio**

*The ratio of the stock dividend distribution from share premium is any shareholder that has 50 (fifty) shares get 1 (one) bonus shares with a nominal value of Rp 500 (five hundred rupiah) per share. The market price of the stock at the close of trading on 1 (one) day prior to RUPSLB that is at a price of Rp 590 (five hundred ninety rupiah) per share.*

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Biaya emisi efek ekuitas	(4.316.562.730)	(4.316.562.730)	Stock issuance cost
Agio saham	5.776.000.000	5.776.000.000	Premium on stock
Selisih nilai transaksi entitas sependengali	(41.388.644.545)	(41.388.644.545)	Difference arising from common control transaction
<b>Jumlah</b>	<b>(39.929.207.275)</b>	<b>(39.929.207.275)</b>	<b>Total</b>

Akun selisih nilai transaksi entitas sependengali atas penjualan saham dan persediaan PT Kotaserang Baru Permai dan PT Hotel Marbella Pengembang Internasional yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan perusahaan. Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar (Rp 41.388.644.545).

The account of difference arising from common control transaction resulted from the sales of stock and inventories of PT Kotaserang Baru Permai and PT Hotel Marbella Pengembang Internasional whether directly or indirectly controls or are controlled by company. The balance as of December 31, 2014 and 2013, are (Rp 41,388,644,545).

**27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA**

**27. SALES AND REVENUES**

Pendapatan usaha terdiri dari :

Revenues consist of :

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Penjualan Property</b>	<b>13.046.375.787</b>	<b>28.734.866.078</b>	<b>Sales of Property</b>
<b>Pendapatan Sewa dan Pemeliharaan Apartemen</b>	<b>21.659.639.750</b>	<b>17.522.249.281</b>	<b>Rental and Apartment Maintenance Revenue</b>
Sub Jumlah	<b>34.706.015.537</b>	<b>46.257.115.359</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pendapatan Hotel</b>			<b>Hotel's Revenue</b>
Kamar	26.042.051.442	26.269.655.626	Rooms
Makanan dan Minuman	23.399.190.546	21.491.162.557	Food and Beverage
Departemen Lainnya	457.606.406	1.006.043.071	Others Departemen
Sub Jumlah	<b>49.898.848.394</b>	<b>48.766.861.254</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>84.604.863.931</b>	<b>95.023.976.613</b>	<b>Total</b>

Seluruh pendapatan perusahaan dan Entitas Anak diperoleh dari pihak ketiga.

All revenues of company and subsidiaries are generated from third parties.

Tidak terdapat pembeli/customer yang memiliki nilai penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha.

There is no customer who has sales value more than 10% of total revenues.

Pada tahun 2014 pendapatan usaha Perusahaan yang berasal dari penjualan property mengalami penurunan (lihat catatan 44).

In year 2014, revenues of company which there are from sales of property decreasing (see note 44).

**28. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**28. COST OF REVENUE**

Beban pokok pendapatan terdiri dari :

Cost of revenues consist of :

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Beban pokok penjualan property</b>			<b>Cost of Property Sales</b>
Rumah	8.575.597.998	16.314.140.645	Home
	8.575.597.998	16.314.140.645	
<b>Beban pokok sewa dan pemeliharaan</b>			<b>Cost of Rental and Maintenance</b>
Apartemen	2.849.421.561	2.607.062.533	Apartment
	2.849.421.561	2.607.062.533	
<b>Beban pokok hotel</b>			<b>Hotel's Main Expenses</b>
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	12.616.327.931	12.161.868.076	Salaries, Wages & Other Allowances
Makanan dan minuman	9.741.029.407	9.239.123.284	Food and Beverage
Operasional dan pemeliharaan	2.317.407.794	2.825.087.125	Operational and Maintenance
	24.674.765.132	24.226.078.485	
<b>Jumlah</b>	<b>36.099.784.691</b>	<b>43.147.281.663</b>	<b>Total</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**29. BEBAN PENJUALAN**

**29. SELLING EXPENSES**

**a. REAL ESTAT, SEWA DAN PEMELIHARAAN PROPERTI**

**a. PROPERTY, APARTMENTS RENTAL AND MAINTENANCE**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Iklan dan promosi	321.208.600	268.131.459	<i>Advertising and Promotion</i>
Beban Kepegawaian	232.226.573	153.075.493	<i>Salaries, Wages and Allowances</i>
Komisi	181.278.099	85.268.950	<i>Commission</i>
Beban kantor	50.273.757	53.049.428	<i>Office Supplies</i>
Pemeliharaan dan Perbaikan	547.500	3.284.800	<i>Maintenance and Repairs</i>
Sub Jumlah	<b>785.534.529</b>	<b>562.810.130</b>	<i>Sub Total</i>

**b. HOTEL**

**b. HOTEL**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Jasa manajemen, Insentif manajemen, Iklan dan promosi	59.603.000	33.620.000	<i>Management fee, incentive fee Advertising and promotion</i>
Pemasaran	849.174.831	678.099.049	<i>Marketing</i>
Sub Jumlah	908.777.831	711.719.049	<i>Sub Total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.694.312.360</b>	<b>1.274.529.179</b>	<b><i>Total</i></b>

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

**a. REAL ESTAT, SEWA DAN PEMELIHARAAN PROPERTI**

**a. PROPERTY, APARTMENTS RENTAL AND MAINTENANCE**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Beban kepegawaian	8.206.938.643	6.158.661.741	<i>Salaries, Wages and Allowances</i>
Pajak dan perijinan	1.564.213.037	582.581.828	<i>Taxes and Licenses</i>
Pemeliharaan dan Perbaikan	889.989.198	677.215.661	<i>Maintenance and Repairs</i>
Kebersihan	837.656.107	632.940.682	<i>Cleaning service</i>
Jasa profesional dan Konsultan	338.722.800	421.938.666	<i>Professional and Consultant Fees</i>
Administrasi bank	34.175.406	103.419.850	<i>Bank Administration</i>
Beban Bunga	1.398.397.913	-	<i>Interest Expense</i>
Penyisihan manfaat karyawan	198.919.740	616.464.871	<i>Provision of Employee Benefit</i>
Administrasi saham	338.963.790	120.262.063	<i>Stocks Administration</i>
Beban kantor	362.589.604	313.886.047	<i>Office Supplies</i>
Asuransi	291.766.125	155.580.025	<i>Insurance</i>
Sewa	188.145.993	186.320.235	<i>Rental</i>
Listrik, air dan telepon	60.613.441	101.884.096	<i>Electricity, Water, and Telephone</i>
Perjalanan	11.500.000	41.709.350	<i>Traveling</i>
Bahan bakar dan pelumas	10.000.000	65.011.892	<i>Gasoline, Oil dan Lubricant</i>
Lainnya	366.175.446	762.640.739	<i>Others</i>
Sub Jumlah	15.098.767.243	10.940.517.746	<i>Sub Total</i>
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3.576.665.102	3.213.586.216	<i>Depreciation and Amortization</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>18.675.432.345</b>	<b>14.154.103.962</b>	<b><i>Sub Total</i></b>

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI - lanjutan**

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES - continued**

**b. HOTEL**

**b. HOTEL**

	2014	2013	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	4.941.362.365	3.878.231.080	Salaries, wages and other allowance
Peralatan, pemeliharaan & energi	7.180.215.657	6.533.406.532	Tools, maintenance and energy
Pajak dan perijinan	1.216.278.280	400.388.317	Taxes and licenses
Jasa profesional dan konsultan	310.614.878	371.496.043	Professional and consultant fee
Asuransi	348.907.881	108.701.290	Insurance
Telepon dan fax	404.676.637	403.586.376	Telephone and telex
Sewa kantor	240.000.000	240.000.000	Office rent
Pos dan telegram	59.767.890	98.231.329	Postage and telegram
Blanko cetak dan alat tulis	54.589.742	41.500.652	Stationeries
Perjalanan Dinas	445.378.403	583.784.594	Traveling
Administrasi bank	226.045.933	258.861.741	Bank administration
Reserve FF dan E	753.101.816	734.670.332	Reserve FF and E
Shinking Fund	1.012.472.960	1.480.322.960	Shinking Fund
Lainnya	72.692.620	102.100.000	Others
Sub Jumlah	17.266.105.063	15.235.281.246	Sub Total
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3.800.433.796	3.750.719.523	Depreciation and Amortization Expenses
<b>Sub Jumlah</b>	<b>21.066.538.859</b>	<b>18.986.000.769</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>39.741.971.203</b>	<b>33.140.104.731</b>	<b>Total</b>

**31. PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA**

**31. OTHER INCOMES (EXPENSES)**

Pendapatan (Beban) diluar usaha terdiri dari :

Other incomes (expenses) consist of :

	2014	2013	
<b>Pendapatan Diluar Usaha</b>			<b>Others Income</b>
Pendapatan bunga dan jasa giro	2.126.297.224	2.577.992.075	Interest Bank & Deposits
Laba (Rugi) Selisih Kurs	168.550.655	868.891.605	Gains (Loss) Exchange Rate Difference
Penggantian Biaya Pemeliharaan Kondominium	2.332.049.300	2.138.000.400	Replacement Cost Maintenance Condominium
Pendapatan Komisi dan Sewa	307.939.335	301.820.224	Commission Income and Rent
Sub Jumlah	4.934.836.514	5.886.704.304	Sub Total
<b>(Beban) Diluar Usaha</b>			<b>Others Income ( Expenses)</b>
Perabotan dan peralatan hotel	(885.092.074)	(1.051.453.679)	Hotel Furniture and Equipment
Sub Jumlah	(885.092.074)	(1.051.453.679)	
<b>Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih</b>	<b>(753.306.415)</b>	<b>(673.255.276)</b>	<b>Miscellaneous Income (Expenses)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3.296.438.026</b>	<b>4.161.995.349</b>	<b>Total</b>

**32. BAGIAN LABA (RUGI) ENTITAS ASOSIASI**

**32. PROFIT AND LOSS FROM ASSOCIATION**

	2014	2013	
<b>Laba (rugi) Entitas Asosiasi *)</b>			<b>Profit (Loss) From Association*)</b>
PT Juwara Warga Hotel	5.342.797.983	6.570.196.683	PT Juwara Warga Hotel
PT Pujipapan Kreasindo	1.009.244.322	1.165.787.520	PT Pujipapan Kreasindo
<b>Jumlah</b>	<b>6.352.042.305</b>	<b>7.735.984.203</b>	<b>Total</b>

\*) lihat catatan 12

\*) see note 12

**33. LABA PER SAHAM DASAR**

**33. EARNINGS PER SHARE**

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

Earning per share calculated based on the number of weighted average outstanding stocks.

	2014	2013	
Laba bersih	15.051.709.941	26.378.888.591	Net income
Rata-rata saham beredar	329.560.000	318.816.637	Average stock outstanding
Laba bersih per saham	45,67	82,74	Net income per share

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**34. DIVIDEN**

**2014**

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 5 Mei 2014 notaris Yatty Sriyati Suhadiwiraatmaja, SH, MM, MHum ditetapkan pembagian dividen sebesar Rp 3.954.720.000 dan dengan dividen saham maksimal sebesar Rp 14.000.000.000.

**2013**

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham dari Notaris Weliana Salim, SH Nomor : 17 tanggal 27 Mei 2013 ditetapkan keuntungan bersih setelah pajak tahun 2012 sebesar Rp 21.137.976.004, ditetapkan untuk penambahan dana cadangan 5% atau sebesar Rp1.056.898.800 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp3.696.000.000 kepada pemilik 308.000.000 saham sebesar Rp12 per saham.

Sesuai dengan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Notaris Weliana Salim, SH No. 18 tanggal 27 Mei 2013 ditetapkan pembagian dividen saham (lihat catatan 25).

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

**a. Piutang pada Pihak-pihak yang Berelasi**

Piutang kepada perusahaan yang memiliki relasi timbul karena pemberian pinjaman sementara tanpa bunga dan pengeluaran dana yang dilakukan untuk kepentingan perusahaan yang berelasi. Tidak ada transaksi jual beli dengan pihak yang berelasi. Saldo piutang kepada perusahaan yang berelasi terdiri dari:

	Jumlah / Total		Persentase terhadap Total aset (liabilitas) / Percentage of total Asset (Liabilities)	
	2014 Rp	2013 Rp	2014 %	2013 %
PT Pudjipapan Kreasindo	5.542.960.133	4.745.883.909	1,3796	1,2945
PT Konrat Marbella	126.000.000	126.000.000	0,0314	0,0344
PT Marbella Dago Pakar	2.060.451.750	2.060.451.750	0,5128	0,5620
Himpunan Penghuni-Kondominium & Hotel-"Marbella Anyer"	3.439.407.450	2.185.764.864	0,8560	0,5962
Lain-lain (dibawah Rp 40 juta)	52.000.000	19.500.000	0,0129	0,0053
<b>Jumlah</b>	<b>11.220.819.333</b>	<b>9.137.600.523</b>		

Piutang usaha dengan PT Pudjipapan Kreasindo per 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp 5.542.960.133 dan Rp 4.745.883.909 merupakan piutang yang terdiri dari piutang PT Pudjiadi Prestige, Tbk sebesar Rp 5.357.708.963 dan Rp 4.560.623.739 dan piutang PT Pudjiadi Graha Villa Marbella sebesar Rp 185.251.170.

**34. DIVIDEND**

**2014**

*In accordance with the Deed of Extraordinary General Shareholders No. 8 dated May 5, 2014 notary Yatty Sriyati Suhadiwiraatmaja, SH, MM, MHum set a dividend of Rp 3,954,720,000 and maximum stock dividend amounting to Rp 14,000,000,000*

**2013**

*According to Deed of Minutes of Annual Stockholder Meeting from Notary Weliana Salim, SH Number : 17 dated May 27, 2013 specified by net income after taxes of the company for the year 2012 equal to Rp21,137,976,004, specified for the addition of reserve fund 5% or equal to Rp1,056,898,800 and division of cash dividend equal to Rp3,696,000,000 to owner 308,000,000 shares equal to Rp12 per share.*

*In accordance with the minutes of the General Meeting of Shareholders of Extraordinary Notary Weliana Salim, SH. 18 dated May 27, 2013 determined the distribution of the stock dividend (see note 25).*

**35. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCE**

**a. Due from Related Parties**

*This account represent the outstanding balance of the Company's non interest bearing loans, inter company cash advances, and other inter company charges and credits. There are no sales and buy transaction with the related parties included in this account. The balance due from related parties is as follows :*

	Jumlah / Total		Persentase terhadap Total aset (liabilitas) / Percentage of total Asset (Liabilities)	
	2014 Rp	2013 Rp	2014 %	2013 %
PT Pudjipapan Kreasindo	5.542.960.133	4.745.883.909	1,3796	1,2945
PT Konrat Marbella	126.000.000	126.000.000	0,0314	0,0344
PT Marbella Dago Pakar	2.060.451.750	2.060.451.750	0,5128	0,5620
Himpunan Penghuni-Kondominium & Hotel-"Marbella Anyer"	3.439.407.450	2.185.764.864	0,8560	0,5962
Lain-lain (dibawah Rp 40 juta)	52.000.000	19.500.000	0,0129	0,0053
<b>Jumlah</b>	<b>11.220.819.333</b>	<b>9.137.600.523</b>		

*Trade receivables with PT Pudjipapan Kreasindo as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 5,542,960,133 and Rp 4,745,883,909 is composed of receivables PT Pudjiadi Prestige, Tbk amounting to Rp 5,357,708,963 and Rp 4,560,623,739 receivables of PT Pudjiadi Graha Villa Marbella Rp 185,251,170 .*



(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI - 35. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCE - continued  
lanjutan

b. Hutang pada Pihak-pihak yang Berelasi

Hutang kepada perusahaan yang berelasi timbul karena pemberian pinjaman sementara tanpa bunga dan pengeluaran dana yang dilakukan untuk kepentingan perusahaan yang berelasi. Tidak ada transaksi jual beli dengan pihak yang berelasi. Saldo hutang kepada perusahaan yang berelasi terdiri dari:

	Jumlah / Total	
	2014 Rp	2013 Rp
PT Pudjipapan Kreasindo	7.375.886.126	7.341.135.020
<b>Jumlah</b>	<b>7.375.886.126</b>	<b>7.341.135.020</b>

Pada tanggal 27 November 2006 antara Perusahaan dengan Amberich, Pte, Ltd mengadakan perjanjian joint venture tentang rencana pembelian saham oleh Amberich, Pte, Ltd atas kepemilikan perusahaan pada PT Pudjipapan Kreasindo sebanyak 357.000.000 saham atau dengan kepemilikan 62,09% dengan nilai Rp 210 setiap saham atau jumlah keseluruhan sebesar Rp 71.400.000.000.

Hutang usaha kepada PT Pudjipapan Kreasindo sebesar Rp 7.375.886.126 dan Rp 7.341.135.020 per 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan hutang entitas anak PT Kotaserang Baru Permai sebesar Rp 7.342.666.126 dan Rp 7.311.875.020 dan PT Pudjiadi Gapura Villa Marbella sebesar Rp 33.220.000 dan Rp 29.260.000.

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi dengan pihak yang berelasi sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Pihak Berelasi / Nature of Related Parties	Transaksi / Transactions
1) PT Juwara Warga Hotel	Perusahaan Afiliasi / Affiliated Company	Merupakan tagihan untuk keperluan operasional PT Juwara Warga Hotel dan investasi pada entitas asosiasi. / Receivable on operations of PT Juwara Warga Hotel and investment in associated company.
2) Himpunan Penghuni Kondominium Hotel "Marbella Anyer"	Perusahaan Afiliasi / Affiliated Company	Merupakan tagihan untuk keperluan operasional pengelolaan Kondominium dan Hotel "Marbella Anyer" kepada para pemilik bangunan kondominium. / As a claim to building's owner relating to the condominium and Marbella Anyer hotel over operating cost.
3) PT Pudjipapan Kreasindo	Perusahaan Afiliasi / Affiliated Company	Piutang kepada PT Pudjipapan Kreasindo merupakan piutang atas pinjaman yang diberikan untuk operasional modal kerja Perusahaan. / Due from PT Pudjipapan Kreasindo is working capital loan for operational from company.
4) PT Konrat Marbella	Perusahaan Afiliasi / Affiliated Company	Piutang kepada PT Konrat Marbella merupakan piutang atas pinjaman yang diberikan untuk operasional modal kerja Perusahaan. / Due from PT Konrat Marbella is working capital loan for operational from company.

b. Due to Related Parties

This account represent the outstanding balance of the Company's non interest bearing loans, inter company cash advances, and other inter company charges and credits. There are no sales and buy transaction with the related parties included in this account. The balance due to related parties is as follows :

	Persentase terhadap Total aset (liabilitas) / Percentage of total Asset (Liabilities)		
	2014 %	2013 %	
PT Pudjipapan Kreasindo	1,84	2,00	<b>Total</b>

On November 27, 2006 the Company has made agreement joint venture with Amberich, Pte, Ltd of PT Pudjipapan Kreasindo about purchases of shares plan by Amberich, Pte, Ltd of company ownership on PT Pudjipapan Kreasindo with total amount of 357,000,000 shares or equivalent to 62,09% with value Rp 210 per shares or total amount Rp 71,400,000,000.

Due to PT Pudjipapan Kreasindo Rp 7.375.886.126 dan Rp 7.341.135.020 as of December 31, 2014 and 2013 is subsidiary debt of PT Kotaserang Baru Permai amounted Rp 7,342,666,126 and Rp 7,311,875,020 and PT Pudjiadi Gapura Villa Marbella is amounting Rp 33,220,000 dan Rp 29,260,000.

The details of type and nature of transaction among related parties are as follows:

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

36. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember 2014/ December, 31 2014		31 Desember 2013/ December, 31 2013		
	Jenis Mata Uang/Currency Foreign	Rp	Jenis Mata Uang/Currency Foreign	Rp	
<b>Aset :</b>					<b>Assets :</b>
<b>Kas</b>					<b>Cash and cash equivalent</b>
USD	760,07	9.455.250	754,55	9.197.250	USD
SGD	301,07	2.836.755	301,74	2.889.497	SGD
RMB	744,65	2.652.400	1.333,39	2.652.400	RMB
<b>Bank</b>					<b>Bank</b>
USD	445.367,12	5.540.366.998	372.469,74	4.540.033.681	USD
<b>Sub Jumlah Aset</b>		<b>5.555.311.403</b>		<b>4.554.772.828</b>	<b>Sub Total Assets</b>
<b>Sub Jumlah Kewajiban</b>		<b>-</b>		<b>-</b>	<b>Sub Total Liabilities</b>
<b>Aset (Liabilitas) Bersih</b>		<b>5.555.311.403</b>		<b>4.554.772.828</b>	<b>Net Asset (Liabilities)</b>

Kebijakan perusahaan untuk menghindari risiko mata uang asing adalah dengan cara meminimalisir biaya dan utang dalam valuta asing.

To minimized loss resulting from foreign currency differences, the company to minimize bad debts and expense in foreign currency.

37. INFORMASI SEGMENT

37. SEGMENT INFORMATIONS

Segmen Primer

Segmen primer perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut : pengembangan real estat, hotel dan lainnya.

Primary Segment

Primary segment of the Company and subsidiaries is classified based on business activity as follows: real estate development hotel and others.

Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi tes baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

The reported segment has already passed 10% test and 75% test as required by the Indonesian Financial Accounting Standard.

Informasi bentuk segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut :

Primary segment information of the Company and subsidiaries are presented on business segment as follows:

	2014				
	Sewa Apartemen dan Real Estat/ Apartement Rent and Real Estate	Perhotelan/ Hotelier	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	34.706.015.537	49.898.848.394	-	84.604.863.931	Revenues
Jumlah Pendapatan Hasil	34.706.015.537	49.898.848.394	-	84.604.863.931	Total Revenues
Hasil segmen					Results
Beban usaha tidak dapat dialokasi	(30.885.986.433)	(46.650.081.822)	-	(77.536.068.254)	Unallocated operating expenses
Laba Usaha	3.820.029.104	3.248.766.572	-	7.068.795.676	Operating Income
Pendapatan (Beban) Luar Usaha	3.150.726.167	145.711.859	-	3.296.438.026	Other Income (Expenses)
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	6.352.042.305	-	-	6.352.042.305	Portions of associated Company's Net Income
Laba sebelum pajak	13.322.797.575	3.394.478.431	-	16.717.276.007	Income before tax
Beban pajak	(846.569.125)	(818.996.941)	-	(1.665.566.066)	Tax expenses
<b>Laba setelah pajak</b>	<b>12.476.228.451</b>	<b>2.575.481.490</b>	<b>-</b>	<b>15.051.709.941</b>	<b>Income after tax</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

37. INFORMASI SEGMENT - lanjutan

37. SEGMENT INFORMATIONS - continued

Segmen Primer - lanjutan

Primary Segment - continued

	2013				
	Sewa Apartement dan Real Estat/ Apartement Rent and Real Estate	Perhotelan/ Hotelier	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	46.257.115.359	48.766.861.254	-	95.023.976.613	Revenues
Jumlah Pendapatan Hasil	46.257.115.359	48.766.861.254	-	95.023.976.613	Total Revenues Results
Hasil segmen				-	Segmen result
Beban usaha tidak dapat dialokasi	(33.638.117.270)	(43.923.798.303)	-	(77.561.915.573)	Unallocated operating expenses
Laba Usaha	12.618.998.089	4.843.062.951	-	17.462.061.040	Operating Income
Pendapatan (Beban) Luar Usaha	5.081.086.171	(919.090.822)	-	4.161.995.349	Expenses Interest Loan
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	7.735.984.203	-	-	7.735.984.203	Portions of associated Company's Net Income
Laba sebelum pajak	25.436.068.463	3.923.972.129	-	29.360.040.592	Income before tax
Beban pajak	(2.300.633.761)	(680.518.240)	-	(2.981.152.001)	Tax expenses
<b>Laba setelah pajak</b>	<b>23.135.434.702</b>	<b>3.243.453.889</b>	<b>-</b>	<b>26.378.888.591</b>	Income after tax

Segmen Sekunder

Secondary Segment

Bentuk sekunder pelaporan segmen perusahaan adalah geografis yang ditentukan berdasarkan total aset atau operasi Perusahaan. Segmen dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Secondary segment report of the Company are presented in geographical area which is based on location of asset or Company's operation. The segmentation has already passed 10% test and 75% test as required by the Indonesian Financial Accounting Standard.

Informasi bentuk segmen sekunder yang berupa segmen geografis perusahaan dan Entitas Anak adalah:

Secondary segment information of the Company and subsidiaries based on geographical segment is as follows:

	2014	2013	
<b>Pendapatan Perwilayah</b>			<b>External Parties Revenues</b>
Jakarta	21.562.228.254	17.280.864.457	Jakarta
Bali	13.046.375.787	28.734.866.076	Bali
Banten	49.996.259.890	51.448.066.162	Banten
<b>Jumlah</b>	<b>84.604.863.931</b>	<b>97.463.796.695</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Aset Segmen</b>			<b>Value of Segment Assets</b>
Jakarta	265.656.213.289	236.616.348.024	Jakarta
Banten	125.755.367.605	119.626.065.997	Banten
Bali	10.382.730.823	10.383.434.135	Bali
<b>Jumlah</b>	<b>401.794.311.717</b>	<b>366.625.848.156</b>	<b>Total</b>

38. PERIKATAN

38. AGREEMENTS

- a. Pada tanggal 1 Agustus 2001, PT Hotel Marbella Pengembang Internasional, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian kerjasama jasa laundry and dry cleaning dengan CV Chandra Khirana, dengan
  - i Masa kontrak adalah 5 tahun.
  - ii CV Chandra Khirana harus membayar maintenance fee sebesar Rp 5.000/m2;
  - iii Satu tahun pertama CV Chandra Khirana dibebaskan dari kewajiban untuk membayar insentif kepada PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.

- a. On August 1, 2001, PT Hotel Marbella Pengembang International, a subsidiary, has signed an agreement of laundry and dry cleaning service with CV Chandra Khirana, under the
  - i Contract period would be 5 (five) years.
  - ii CV Chandra Khirana shall pay maintenance fee of Rp 5.000/sqm;
  - iii For the first year, CV Chandra Khirana has been released from the obligation to pay on incentive to PT Hotel Marbella Pengembang International.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**38. PERIKATAN - lanjutan**

**38. AGREEMENTS - continued**

- b. Mulai tanggal 18 Januari 2000, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Satuan Rumah Susun Kondominium Hotel Marbella Anyer dengan para peserta "Unit Program Marbella Return" yang merupakan pemilik kondominium. Para peserta memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengelola unit kondominium Marbella tersebut dengan cara yang baik dan menguntungkan untuk dioperasikan sebagai hotel, dengan ketentuan sebagai berikut :
- i Jangka waktu kerjasama adalah tiga tahun dan dapat diperpanjang;
  - ii Imbalan kepada pemilik unit Kondominium Marbella sebesar 20% dari harga dasar pembelian unit Marbella yang akan dibayarkan setiap tiga bulan selama jangka waktu pengelolaan;
  - iii Biaya pengelolaan, listrik dan air ditanggung oleh Perusahaan;
  - iv Peserta memiliki hak untuk menginap tanpa membayar sebanyak 5 kali dalam setahun, maksimum 3 (tiga) hari untuk sekali menginap atau 7 (tujuh) kali dalam setahun, maksimum 2 (dua) hari untuk sekali menginap.
- c. Pada tanggal 24 Maret 2004, PT. Marbella Property, Entitas Anak, mengadakan kerjasama dengan Himpunan Penghuni Kondominium Hotel Marbella Pantai Indah Anyer (HPKH) untuk mengelola aset bersama Penghuni Kondominium Hotel Marbella dengan jangka waktu kerjasama 3 (tiga) tahun terhitung sejak 24 Maret 2004 sampai dengan 23 Maret 2007 dan kemudian diperpanjang dengan Addendum Perjanjian tanggal 23 Februari 2010 untuk jangka waktu 3 tahun terhitung mulai tanggal 24 Maret 2010 sampai dengan 23 Maret 2013.
- d. Pada tanggal 24 Maret 2004, PT Marbella Property, Entitas Anak, mengadakan kerjasama dengan Management Hotel Marbella Anyer untuk mengelola aset bersama Penghuni Kondominium Hotel Marbella dengan jangka waktu kerjasama 3 (tiga) tahun terhitung sejak 24 Maret 2004 sampai dengan 23 Maret 2007 dan kemudian diperpanjang dengan Addendum Perjanjian tanggal 23 Februari 2010 untuk jangka waktu 3 tahun terhitung mulai tanggal 24 Maret 2010 sampai dengan 23 Maret 2013.

- b. Starting on January 18, 2000, the Company conducted a cooperation agreement of Management of Flats Unit Condominium Marbella Hotel Anyer with the participants' of "Marbella Return Program Unit" which is the owner of the condominium. The participants give the right to the Company to manage Marbella condominium unit with a good and profitable to operate as a hotel, with the following conditions:
- i Cooperation period is 3 (three) years and may be extended;
  - ii Compensation to Marbella Condominium unit owners of 20% of the base purchase price of Marbella unit which will be paid every three months for a period of management;
  - iii Management fees of electricity and water are paid by the Company;
  - iv Participants have the right to stay without paying as much as 5 times a year, a maximum of 3 (three) days for one stay or 7 (seven) times a year, a maximum of 2 (two) days for all stays.
- c. On March 24, 2004, PT. Marbella Property, subsidiaries, conducted into a collaboration with the Association of Condominium Residents of Pantai Indah Anyer Marbella Hotel (HPKH) to manage assets with residents Condominium Hotel Marbella with the cooperation period of 3 (three) years commencing from March 24, 2004 until March 23, 2007 and subsequently extended Addendum to Agreement dated February 23, 2010 for a period of 3 years from the date of March 24, 2010 until March 23, 2013.
- d. On March 24, 2004, PT. Marbella Property, subsidiaries, conducted into a collaboration with management of Anyer Marbella Hotel to manage assets with residents Condominium Hotel Marbella with the cooperation period of 3 (three) years commencing from March 24, 2004 until March 23, 2007 and subsequently extended Addendum to Agreement dated February 23, 2010 for a period of 3 years from the date of March 24, 2010 until March 23, 2013.

**39 KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**39 NON-CONTROLLING INTEREST**

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

*Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Damian Pudjiadi	912.825	863.293
PT Abadimukti Guna Lestari	125.763.784	127.589.559
<b>Jumlah</b>	<b>126.676.609</b>	<b>128.452.852</b>

Damian Pudjiadi  
 PT Abadimukti Guna Lestari  
**Total**

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

#### 40 INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2014.

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan setara kas	49.885.181.816	49.885.181.816
Surat berharga - tersedia untuk di jual	145.559.000	143.475.000
Piutang usaha	4.532.016.679	4.532.016.679
Piutang lain-lain	3.757.732.975	3.757.732.975
Biaya dibayar dimuka	3.759.236.411	3.759.236.411
Persediaan	80.373.252.314	80.373.252.314
Piutang kepada pihak berelasi	11.220.819.333	11.220.819.333
Aset lancar lain-lain	9.178.618.567	9.178.618.567
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Hutang bank	34.376.844.664	34.376.844.664
Hutang usaha	4.170.940.833	4.170.940.833
Hutang lain-lain	3.404.652.340	3.404.652.340
Hutang kepada pihak berelasi	7.375.886.126	7.375.886.126
Biaya yang masih harus dibayar	3.584.249.702	3.584.249.702
Uang muka pelanggan	40.378.499.325	40.378.499.325
Pendapatan diterima dimuka	10.992.163.825	10.992.163.825
Uang jaminan pelanggan	1.748.606.906	1.748.606.906

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, surat berharga, piutang kepada pihak berelasi, hutang usaha, aset lancar lain-lainnya, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang kepada pihak berelasi, hutang bank, biaya masih harus dibayar, uang muka pelanggan, pendapatan di terima dimuka dan uang jaminan pelanggan, nilai tercatatnya mendekati estimasi nilai wajarnya.

#### 41 MANAJEMEN RISIKO

##### Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

##### Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Singapura dan yen Jepang. Apabila pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing

#### 40 FINANCIAL INSTRUMENT

The table below is a comparison by class of carrying amounts and fair value of the Company and subsidiaries' financial instrument that are carried in the financial statements as of December 31, 2014.

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Financial Assets</b>			
			Cash and cash equivalent
			Marketable securities - available for sale
			Account receivables
			Others receivables
			Prepaid expenses
			Inventory
			Account receivables to related parties
			Others assets
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Financial Liabilities</b>			
			Bank Loan
			Account Payable
			Others Payable
			Account payable - to related parties
			Accrued expenses
			Customer deposit
			Unearned revenue
			Deposit for guarantee

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted funds, shortterm investment with remaining maturities of one year or less, trade payables, other payables, short-term bank loans, accrued expenses, advance from customers approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

#### 41 RISK MANAGEMENT

##### Interest Rate Risk

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

##### Foreign currency risk

The Company's reporting currency is the rupiah. The Company faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Singapore dollar and Japanese yen. To the extent that the purchases of the Company are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

#### **41 MANAJEMEN RISIKO - lanjutan**

##### **Risiko Tingkat Suku Bunga - lanjutan**

###### Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Perusahaan ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Perusahaan, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

###### Likuidasi Kredit

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

#### **42 MANAJEMEN MODAL**

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

#### **41 RISK MANAGEMENT - continued**

##### **Interest Rate Risk - continued**

###### Credit risk

*The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.*

*To mitigate the default risk of banks on the Company's deposits, the Company has policies to place its deposits only in banks with good reputation.*

###### Liquidity Risk

*The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.*

*The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.*

#### **42 CAPITAL MANAGEMENT**

*The Company objective in managing capital is to maintain the going concern of the business so that it can deliver results to shareholders and benefits for other stakeholders, to maintain healthy capital ratios and maintain an optimum capital structure.*

*In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends which paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.*

*The Company actively and regularly examines and manages its capital structure to ensure optimal capital and returns to shareholders, considering into the efficient of capital utilization by operating cash flow and capital expenditures, and to consider capital needs in the future.*



(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**43 TRANSAKSI NON KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut :

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Penambahan aset tetap melalui :		
Sewa pembiayaan	115.821.902	160.568.500

**43 NON CASH TRANSACTION**

Supporting information with respect to the cash flow statement cash flow activity are as follows :

*Addition of Fixed Assets Through :  
Lease Financing*

**44 INFORMASI PENTING LAINNYA**

Penjualan tahun 2014 menurun sebesar 10,96% dikarenakan penjualan unit rumah di Bali menurun sebesar 54,60% karena telah habis terjual sehingga berdampak pada menurunnya laba perusahaan.

Dalam rangka meningkatkan pendapatan, Perusahaan melalui PT Graha Puji Propertindo (entitas anak) sejak tahun 2014 telah melakukan pembangunan Apartemen Green Palace di Cikarang kabupaten Bekasi, yang akan diakui pendapatannya pada tahun 2015.

**44 OTHER INFORMATION**

*In 2014 sales decreased 10,96% due to the sales of housing units of Bali has declined 54,60% has been sold that impact on declining of corporate profit.*

*In order to increase revenues, the Company through PT Graha Puji Propertindo (subsidiary) since 2014 has been doing construction Apartment Green Palace in Cikarang Bekasi district, which will be recognize revenue in year 2015.*

**45. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 “(revisi 2013) “Penyajian laporan keuangan”
- PSAK 4 (revisi 2013) “Laporan keuangan tersendiri”
- PSAK 15 (revisi 2013) “Investasi bersama”
  
- PSAK 24 (revisi 2013) “Imbalan pasca kerja”
- PSAK 65 “Laporan keuangan konsolidasian”
- PSAK 66 “Pengaturan bersama”
- PSAK 67 “Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain”
- PSAK 68 “Pengukuran nilai wajar”

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasi ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru dan revisian tersebut.

**45. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

*In December 2013, the Accounting Sandards Board of the Indonesian Intitute of Accountants issued a number of new and revised for the annual period beginning January 1, 2015. Early adoption of these standards is not permitted*

*The new standards are:*

- *PSAK 1 (revised 2013) “Presentation of financial statements”*
- *PSAK 4 (revised 2013) “Separate financial statements”*
- *PSAK 15 (revised 2013) “Investments in associates and joint venture”*
  
- *PSAK 24 (revised 2013) “Employee Benefits”*
- *PSAK 65 “Consolidated financial statements”*
- *PSAK 66 “Joint arrangements”*
- *PSAK 67 “Disclosure of interests in other entities”*
- *PSAK 68 “Fair value measurements”*

*As at the authorization date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK*

**46. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 16 Maret 2015.

**46. MANAGEMENT RESPONSIBILITY TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on March 16, 2015.*